

e-Buku | 2010

Publikasi e-Buku

e-Buku merupakan publikasi elektronik yang diterbitkan secara berkala oleh Yayasan Lembaga SABDA dan mengajak para pelanggannya untuk "Berbagi Berkat melalui Buku". Berkat tersebut bisa berupa resensi buku, artikel, atau informasi-informasi lain seputar buku yang diharapkan bisa membuka wawasan Anda tentang pelayanan literatur Kristen.

Bundel Tahunan Publikasi Elektronik e-Buku
(<http://sabda.org/publikasi/e-buku>)

Diterbitkan oleh Yayasan Lembaga SABDA
(<http://www.ylsa.org>)

© 2010 Yayasan Lembaga SABDA

Daftar Isi

Daftar Isi	2
e-Buku 053/Januari/2010 Pemulihan Luka Batin	7
Dari Redaksi.....	7
Resensi Buku Online: Silabus PAK Anak.....	8
Resensi Buku Online 2: Biarkanlah Anak-Anak Itu Datang Kepada-Ku	9
Resensi Buku Cetak: Menyembuhkan Luka Batin Akibat Trauma: Bagaimana Gereja Dapat Menolong.....	10
Resensi Buku Cetak 2: Inner Healing	11
Tips: Membaca dan Mengerti.....	12
Edisi Bulan: Edisi Februari dan Maret.....	13
Stop Press: Baru dari YLSA: Publikasi Kados (Kalender Doa SABDA)	14
Referensi	15
e-Buku 054/Februari/2010 Konseling Pastoral	17
Dari Redaksi.....	17
Resensi Buku Online: Tipe-Tipe Dasar Pendampingan dan Konseling Pastoral.....	18
Resensi Buku Online 2: Suku-Suku yang Terabaikan.....	20
Resensi Buku Cetak: Pastoral Konseling I.....	21
Resensi Buku Cetak 2: Percakapan Pastoral Dalam Praktik.....	22
Resensi Buku Cetak 3: Pastoral Konseling II	23
Artikel: Membaca Sejuta Nikmatnya	24
Edisi Bulan: Maret, April.....	26
Stop Press: Publikasi Bio-Kristi: Memaknai Hidup Melalui Tokoh Dunia	27
Referensi	28
e-Buku 055/Maret/2010 Gereja Sel.....	29
Dari Redaksi.....	29
Resensi Buku Cetak: Mengalami Misteri Kristus -- Panduan Membangun Esensi & Substansi Komunitas Sel.....	30
Resensi Buku Cetak 2: Strategi Pelayanan Sel -- dari Pelayanan Tradisional Menuju Pelayanan Sel.....	31
Resensi Buku Cetak 3: Kelompok Sel yang Berhasil	32

Artikel: Minggu-Minggu PraPaskah	33
Tips: Tip-Tip Jitu Berbelanja Buku Secara Online	35
Edisi Bulan: April, Mei.....	36
Stop Press: Baru! Kumpulan Bahan Paskah di Situs Paskah SABDA	37
Referensi	38
e-Buku 056/April/2010 Lansia.....	39
Dari Redaksi.....	39
Resensi Buku Online: Kursus Guru Sekolah Minggu	40
Resensi Buku Cetak: Info Untuk Lansia	41
Resensi Buku Cetak 2: Hidup Prima di Usia Senja.....	42
Resensi Buku Cetak 3: Tetap Ceria di Usia Senja: Bacaan Untuk Para Lanjut Usia	43
Resensi Buku Cetak 4: My Turn To Care: Affirmations For Caregivers Of Aging Parents	44
Artikel: Guru Berguru Buku	45
Edisi Bulan: Mei, Juni	46
Stop Press: Bergembira Bersama Situs i-Humor	47
Referensi	47
e-Buku 057/Mei/2010 Mengenal Perkembangan Anak	48
Dari Redaksi.....	48
Resensi Buku Online: Bagaimana Kita Berdoa	49
Resensi Buku Cetak: Psikologi Perkembangan	50
Resensi Buku Cetak 2: 77 Kebenaran yang Hakiki Dalam Membesarkan Anak - Dasar yang Saleh Untuk Membesarkan Anak	51
Resensi Buku Cetak 3: Anak Anda Suka Mengamuk?	52
Resensi Buku Cetak 4: Tidak Ada Anak yang Sulit	53
Artikel: Keterkaitan Penerbit dan Penulis Cilik.....	54
Edisi Bulan: Juni, Juli.....	55
Stop Press: Situs sabda.org Portal Kekristenan Indonesia	56
Referensi	57
e-Buku 058/Juni/2010 Pengantar PL dan PB	58
Dari Redaksi.....	58
Resensi Buku Online: Teologia Kontemporer.....	59

Resensi Buku Cetak: Kitab-Kitab Sejarah Dalam Perjanjian Lama	60
Resensi Buku Cetak 2: Mari Mengenal Perjanjian Lama: Suatu Pengantar Ringkas	61
Resensi Buku Cetak 3: Latar Belakang Perjanjian Baru III	63
Resensi Buku Cetak 4: Pengantar Perjanjian Baru	64
Tips: Menambah Nilai Koleksi Majalah.....	65
Edisi Bulan: Juli, Agustus.....	66
Stop Press: Publikasi E-Doa: Sekolah Doa Elektronik.....	67
Referensi	68
e-Buku 059/Juli/2010 Pengembangan Diri dalam Usaha.....	69
Dari Redaksi.....	69
Resensi Buku Online: Jejaring Sosial Pembaca Buku	70
Resensi Buku Cetak: Mastering Planning: Pendekatan Pintar Dalam Merencanakan Untuk Memasuki Masa Depan Sukses	72
Resensi Buku Cetak 2: Pekerjaan Sekuler Adalah Pelayanan Sepenuh Waktu.....	74
Resensi Buku Cetak 3: Kiat Menjadi Pengusaha Sukses.....	75
Resensi Buku Cetak 4: 20 Keys For Success In Job & Career.....	76
Edisi Bulan: Agustus, September	77
Stop Press: 40 Hari Mengasihi Bangsa Dalam Doa	78
Referensi	79
e-Buku 060/Agustus/2010 Peperangan Rohani.....	80
Dari Redaksi.....	80
Resensi Buku Online: Para Pengubah Dunia	81
Resensi Buku Cetak: Peperangan Rohani: Menghancurkan Kuasa Iblis Dengan Peperangan Rohani.....	83
Resensi Buku Cetak 2: Spiritual Warfare: Victory Over The Powers Of This Dark World	84
Resensi Buku Cetak 3: Spiritual Warfare For Every Christian: How To Live In Victory And Retake The Land	85
Tips: Mengeja dan Membaca	86
Edisi Bulan: September, Oktober	87
Stop Press: Situs PELITAKU: Penulis Literatur Kristen dan Umum.....	88
Referensi	88
e-Buku 061/September/2010 Metode Pendalaman Alkitab.....	89

Dari Redaksi.....	89
Resensi Buku Online: Equip Foundations: How To Study.....	90
Resensi Buku Cetak: Metode Penelaahan Alkitab.....	91
Resensi Buku Cetak 2: Metodologi Membaca Alkitab yang Efektif.....	92
Resensi Buku Cetak 3: Metode Pemahaman Alkitab yang Dinamis.....	93
Resensi Buku Cetak 4: Penyelidikan Alkitab Secara Induktif.....	94
Kesaksian Buku: Yesus Autentik	95
Edisi Bulan: Edisi Oktober dan November	96
Stop Press: Pembukaan Kelas Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK)	97
Referensi	98
e-Buku 062/Oktober/2010 Musik Gereja	99
Dari Redaksi.....	99
Resensi Buku Online: The Importance Of Church Music.....	100
Resensi Buku Cetak: Pelayanan Musik.....	101
Resensi Buku Cetak 2: Kisah Nyata di Balik Lagu Rohani.....	102
Resensi Buku Cetak 3: Lebih Mengerti Lagi Tentang Pujian dan Penyembahan - Inti dan Tujuannya Dalam Kebaktian	103
Resensi Buku Cetak 4: Music In The Balance.....	104
Artikel: Menoleh Produksi Buku Tempo Dulu	105
Dari Halaman Redaksi: Mari Berpartisipasi Dalam Publikasi e-Buku	108
Edisi Bulan: November, Desember	108
Stop Press: Publikasi e-SH.....	109
Referensi	110
e-Buku 063/November/2010 Edisi Ulang Tahun e-Buku yang ke-5.....	111
Dari Redaksi.....	111
Artikel Khusus: Perjalanan e-Buku	112
Jejaring Sosial Pembaca Buku	115
Apresiasi: Ucapan Doa.....	117
e-Buku 064/November/2010 Pria dalam Alkitab	119
Dari Redaksi.....	119
Resensi Buku Online: Men Of The Bible; Some Lesser-Known Characters	120

Resensi Buku Cetak: Biodata Tokoh-Tokoh Alkitab Perjanjian Lama	121
Resensi Buku Cetak 2: Biodata Tokoh-Tokoh Alkitab Perjanjian Baru	122
Resensi Buku Cetak 3: Buku Tjeritera Alkitabku -- Radja2 dan Nabi2	123
Resensi Buku Cetak 4: Pahlawan Iman.....	124
Kesaksian Buku: Membangkitkan Roh Antusias.....	125
Dari Halaman Redaksi: Ralat Edisi Ulang Tahun E-Buku yang Ke-5	127
Stop Press: Dapatkan Kumpulan Bahan Natal di Situs Natal Indonesia	128
Referensi	128
e-Buku 065/Desember/2010 Teknologi Informatika dan Kekristenan	130
Dari Redaksi.....	130
Resensi Buku Online: Gereja Mencari Jawab _ Kapita Seleka Sejarah Gereja	131
Resensi Buku Cetak: Teologi dan Komunikasi.....	132
Resensi Buku Cetak 2: Daftar Situs Kristiani Terpopuler.....	133
Resensi Buku Cetak 3: The Pastor And The Personal Computer	134
Resensi Buku Cetak 4: Penginjilan Elektronik: Mewartakan Injil di Dunia Maya	135
Artikel: Tahukah Anda Siapa yang Pertama Kali Mengirim Kartu Natal?	136
Renungan : Ingat!.....	138
Edisi Bulan: Januari: Kesaksian.....	140
Stop Press: Publikasi e-Humor	141
Publikasi e-Buku 2010.....	142

e-Buku 053/Januari/2010

Pemulihan Luka Batin

Dari Redaksi

Salam kasih,

Selamat berjumpa lagi bersama e-Buku dalam tahun yang baru. Dengan berlalunya tahun 2009 dan menapaki tahun 2010, pastinya Pembaca terkasih memiliki semangat dan harapan baru yang lebih baik.

Publikasi e-Buku pun tidak kalah semangatnya untuk terus berupaya menyuguhkan sajian-sajian yang selalu baru dan sesuai dengan kebutuhan Pembaca. Pada bulan ini, e-Buku mengangkat tema "Pemulihan Luka Batin". Harapan kami, resensi yang kami sajikan dapat membantu Pembaca yang masih mengalami luka batin dan menyimpannya hingga kini untuk mengambil tindakan penyembuhan. Sementara untuk menambah gairah membaca Anda, kami hadirkan resep kecil yang penting untuk disimak. Tak ketinggalan, resensi buku online seputar pendidikan anak Kristen menjadi bagian dari edisi kali ini. Jadi, tunggu apa lagi? Segera simak sajian kami. dan sekali lagi kami ucapkan, "Selamat menapaki tahun baru 2010." Tuhan Yesus memberkati.

Pimpinan Redaksi e-Buku,

Sri Setyawati

<http://gubuk.sabda.org/>

<http://fb.sabda.org/buku>

“ *"Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan."* ”

—([Amsal 4:23](#))—

< <http://alkitab.sabda.org/?Amsal+4:23> >

Resensi Buku Online: Silabus PAK Anak

Penulis : Dra. Yulia Oeniyati, Th.M
Penerbit : --
Ukuran buku : --
Tebal : --

Memberikan pelajaran yang benar kepada anak-anak sejak mereka masih kecil itu sangat penting. Bila sejak kecil seorang anak dikenalkan dengan baik kepada Tuhan kemungkinan besar saat dia beranjak dewasa dia akan memegang kebenaran itu dengan baik. Allah pun menghendaki bangsa Israel untuk selalu mengajar dan menceritakan kebaikan Tuhan dan karya-karya-Nya kepada anak-cucu mereka.

Buku PAK (Pendidikan Agama Kristen) Anak yang terdiri dari 15 bab pendek ini memberikan penjelasan yang baik tentang apa itu Pendidikan Agama Kristen, manfaatnya, dan peranan orang tua dalam mendidik anak di dalam Tuhan. Buku ini baik untuk dibaca oleh semua orang tua Kristen, terutama pasangan yang baru dikaruniai anak. Selain mengajarkan tentang perintah-perintah Allah di dalam Perjanjian Lama, penulis juga mengajarkan nasihat-nasihat yang ditulis Paulus baik untuk orang tua, anak-anak, maupun pemuda/remaja. Saat Anda menuju bab-bab terakhir, Anda dapat membaca sejarah pendidikan di dalam keluarga pada abad-abad setelah gereja mula-mula hingga abad sekarang. Pengetahuan dalam buku ini sangat membantu memahami perkembangan sistem pembelajaran keluarga, mulai dari reformasi gereja, dimulainya sekolah minggu, ajaran-ajaran modern yang tidak sesuai dengan Alkitab, hingga sejarah pelayanan anak di Indonesia. Penulis menutup buku ini dengan menekankan bahwa keluarga merupakan tempat yang paling utama untuk membangun karakter Kristen.

Jika Anda bergelut di bidang pelayanan sekolah minggu atau yang sudah memiliki putra-putri, buku ini adalah buku yang sangat tepat untuk dibaca. Selain itu melalui buku ini Anda juga dapat belajar sejarah pendidikan dan mengetahui cara-cara pemecahan dalam menghadapi tantangan-tantangan yang akan Anda hadapi di masa kini.

Buku elektronik ini dapat Anda baca di:

Nama situs: PEPAK

Alamat: http://pepak.sabda.org/silabus_pak_anak

Peresensi: Kusuma Negara

Resensi Buku Online 2: Biarkanlah Anak-Anak Itu Datang Kepada-Ku

Penulis : Pdt. Stephen Tong
Penerbit : Sekolah Minggu Gereja Utusan Pantekosta, Surakarta
Ukuran buku : 21,5 x 32,5 cm
Tebal buku : 33 halaman

Sebagai seorang pengkhotbah yang dipakai Tuhan secara luar biasa, Pdt. Stephen Tong tidak hanya memerhatikan pembinaan rohani warga dewasa saja. Dia pun sangat memerhatikan pelayanan untuk anak-anak, bahkan dalam agenda tahunannya sudah ditetapkan jadwal untuk menjadi pembicara KKR anak. Buku "Biarkanlah Anak-Anak itu Datang Kepada-Ku" merupakan bukti keseriusannya terhadap pelayanan anak-anak, secara khusus melalui pelayanan sekolah minggu. Pelayanan sekolah minggu anak merupakan pelayanan yang penting karena anak-anak itulah yang akan meneruskan kehidupan gereja. Menurut psikologi perkembangan anak, masa kanak-kanak merupakan masa yang sangat baik untuk memperkenalkan ilmu pengetahuan dan kebenaran. Pengetahuan yang disampaikan pada masa kanak-kanak akan mengakar dengan mudah dan kuat hingga mereka dewasa kelak. Apalagi Tuhan Yesus sendiri memerintahkan agar anak-anak datang dibawa kepada-Nya. Ini berarti kita harus menggembalakan anak-anak dengan baik.

Buku ini sangat tepat dijadikan pegangan oleh guru-guru sekolah minggu. Bab I -- Bab IV membahas dasar-dasar pelayanan sekolah minggu. Bab V -- Bab IX berisi pembahasan dasar-dasar dan petunjuk mengajar sekolah minggu. Bab X -- Bab XVI berisi panduan dalam ibadah/kegiatan kelas sekolah minggu dan ide-ide kegiatan khusus di sekolah minggu (kunjungan dan pos kebaktian anak-anak). Ketika menyusun buku ini, Pdt. Stephen Tong menggabungkan teori dengan pengalamannya sendiri dalam pelayanan sekolah minggu. Kekayaan pengalaman beliau merupakan jiwa dari buku ini sehingga para pembaca tahu benar bahwa apa yang ditulis bukan sekadar teori -- yang belum tentu dapat dipraktikkan -- namun benar-benar telah dihidupi sendiri oleh penulisnya, dan pasti dapat dilaksanakan pula oleh para pelayanan anak lainnya. Pada akhir tulisannya, Pdt. Stephen Tong menekankan lagi agar para guru sekolah minggu sungguh-sungguh memerhatikan pertumbuhan anak sekolah minggu agar tidak dirampas iblis. Oleh karena itu, gereja harus memberikan perhatian yang besar kepada penginjilan anak-anak, sebagai bukti bahwa kita mengasihi Tuhan.

Buku elektronik ini dapat Anda baca di:

Nama situs: PEPAK

Alamat: http://pepak.sabda.org/biarkanlah_anak_anak_datang_padaku

Peresensi: Davida Welni Dana

Resensi Buku Cetak: Menyembuhkan Luka Batin Akibat Trauma: Bagaimana Gereja Dapat Menolong

Judul asli : Healing the Wounds of Trauma: How the Church Can Help
Penulis : Margaret Hill, Harriet Hill, Richard Bagge, dan Pat Miersma
Penerjemah : Melly Situmorang Wenas
Penerbit : Yayasan Kartidaya dan Gloria Graffa, Jakarta 2005
Ukuran buku : 13,5 x 20,5 cm
Tebal : 160 halaman

Setiap orang pasti pernah mengalami masa-masa yang penuh dengan konflik dan penderitaan, termasuk orang Kristen. Tanpa disadari terkadang masalah dan penderitaan hidup dapat mengakibatkan seseorang mengalami trauma dan luka batin. Melihat hal ini apa yang harus kita lakukan?

Penulis buku "Menyembuhkan Luka Batin Akibat Trauma" sangat peduli dengan orang-orang yang mengalami luka batin dan trauma. Melalui buku ini penulis ingin membantu pembacanya untuk menolong diri sendiri, jemaat gereja, orang lain, dan masyarakat. Terlebih lagi, untuk menangani trauma dengan cara yang Alkitabiah. Diilhami dari buku "Healing the Wounds of Ethnic Conflict: The Role of Church in Healing, Forgiveness, and Reconciliation" yang ditulis oleh Rhiannon Lloyd dan Kristine Bresser, buku ini direvisi dan dikembangkan melalui beberapa lokakarya serta diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa di dunia.

Dalam buku ini terdapat sepuluh pelajaran. Dalam tiap pelajaran ada contoh singkat menyangkut materi yang sedang diajarkan dan ayat-ayat Alkitab yang terkait. di sini kita dituntut aktif untuk menggali, menghadapi, dan mengatasi masalah-masalah di depan kita dengan bantuan saudara-saudara seiman yang lain. Ada empat pelajaran inti yang dibagikan di buku ini: mengapa kita menderita jika Allah mengasihi kita, menyembuhkan luka-luka dalam hati, proses berdukacita, serta pengampunan dan pertobatan

Pada dasarnya buku ini dimaksudkan untuk menjadi buku pegangan dalam seminar, namun lebih efektif lagi jika digunakan sebagai bahan diskusi dalam kelompok kecil. Bagi para konselor, buku ini juga bisa menjadi referensi yang menarik.

Peresensi: Therra Maya

Resensi Buku Cetak 2: Inner Healing

(Penyembuhan dari Dalam)

Penulis : Ev. Daniel Alexander

Penerbit : Penerbit ANDI, Yogyakarta 2006

Ukuran buku : 12 x 19 cm

Tebal : 158 halaman

Figur sentral penyebab luka-luka batin di dunia ini adalah laki-laki. Benarkah? Jeritan Rasul Filipus dalam [Yohanes 14:8](#) mewakili dunia yang sudah kehilangan figur bapa. Akibatnya, orang yang terluka akan melukai orang lain. Inilah tipikal generasi yang diwariskan oleh para orang tua yang tidak bertanggung jawab. Oleh karena itu, gereja harus menjadi fasilitator bagi penyembuhan luka-luka batin jemaatnya.

Dengan penjelasan yang dijabarkan ke dalam 7 bab, Ev. Daniel Alexander menyingkapkan kebenaran alkitabiah tentang pentingnya penyembuhan luka batin. Semuanya terangkum dalam sebuah buku "Inner Healing". Dengan membaca buku ini Anda dapat menyadari bahwa pelayanan kesembuhan luka batin itu sangat penting dalam perjalanan hidup Kristen. Rasa takut yang berlebihan/paranoia, dendam mendalam, kepahitan, pengalaman buruk/trauma, dsb. lebih mudah tersimpan di ingatan bawah sadar manusia. Hal ini menghambat kita untuk melangkah maju di dalam Kristus. Jadi jika kita ingin bertumbuh dalam iman kita harus membuka dan menyembuhkannya. Buku kumpulan kotbah Ev. Daniel ini akan menuntun Anda mulai dari menyadari kondisi batin Anda, memperbaiki karakter Anda, hingga mengerti kehendak Allah yang sempurna atas hidup Anda.

"Inner Healing" dapat digunakan sebagai panduan untuk menyelamatkan konseli maupun diri kita sendiri. Apakah Anda masih menyimpan luka dan ingin mendapat kesembuhan batin? Selain memohon pertolongan Tuhan, tidak salah jika Anda meluangkan waktu untuk membaca buku ini.

Peresensi: Sri Setyawati

Tips: Membaca dan Mengerti

Membaca; dengan melakukannya kita bisa mendapatkan banyak hal, baik ilmu pengetahuan, informasi, maupun hiburan. Dengan membaca kita juga semakin menyadari bahwa pengetahuan yang kita miliki masih terbatas sekaligus mendorong kita untuk terus menggali pengetahuan melalui bacaan. Bacaan yang dimaksud meliputi semua buku cetak maupun media di internet, seperti majalah, koran, diktat, buku, dsb..

Akan tetapi akan sangat menyedihkan bila kita sudah capai-capai membaca tapi tidak mengerti. Idealnya, kita perlu mengerti apa yang kita baca, bukan? Tapi terkadang kenyataannya tidak demikian. Membaca adalah aktivitas belajar, hobi, sekaligus kebutuhan. Sebagai sarana belajar kita harus jeli dengan tulisan-tulisan yang ada. Ada dua area kejelian yang perlu kita perhatikan.

Pertama, kejelian terhadap tulisan (hal yang tersurat). Ini meliputi penulisannya kata per kata, tanda baca, huruf kapital, dan sebagainya. Apakah Anda memahami mana yang lebih tepat pemakaian kata nafas atautkah napas? Bisakah membedakan antara hikmat, hikmah ataupun khidmat; antara pagina dan vagina? Kalau yang terakhir ini salah bisa fatal.

Kedua, kejelian terhadap makna/pesan tulisan (hal yang tersirat). Banyak tulisan yang tata bahasanya benar, rangkaian katanya indah tetapi maksudnya kacau-balau, membingungkan bahkan bisa menyesatkan.

Itu sebabnya membaca tulisan idealnya tidak boleh terburu-buru, sehingga kita juga tidak terburu-buru mengambil sari pati maksud penulisnya.

Lalu, bagaimanakah kita bisa memahami bacaan dan cepat mengerti isinya? Tidak ada resep lain kecuali banyak berlatih. Jikalau kita bisa lancar naik sepeda karena sering berlatih, demikian juga kita semakin handal dalam memahami teks karena "jam terbang" kita yang tinggi. Mari kita nikmati aktivitas membaca, mulai dari sekedar membaca stiker di pantat mobil sampai diktat-diktat tebal; membaca pengumuman di WC umum maupun koran; membaca komik maupun Alkitab. Melalui membaca kita akan semakin diperkaya dengan banyak hal.

Berikut ini adalah resep kecil agar Anda menikmati aktivitas membaca dan memahaminya.

1. Bagi kita yang tidak begitu suka membaca, mulailah membaca sesuai hobi. Cari tulisan-tulisan sesuai dengan kegemaran kita: berita, komik, novel remaja, resep masakan, Alkitab, atau yang lainnya.
2. Carilah penulis yang kita senangi.
3. Cari waktu yang tepat untuk membaca: pagi hari, siang hari atau malam hari.
4. Cari tempat yang tepat sesuai dengan kesukaan kita: ruang keluarga, kamar tidur, ruang tamu, atau teras.

5. Buatlah suasana tertentu yang sesuai selera kita: sambil minum kopi, sambil mendengarkan musik, sambil berjemur, atau harus hening.
6. Bergaul dengan orang-orang yang gemar membaca, karena dengan banyak berteman dengan mereka kita bisa makin terdorong untuk makin menyenangkan aktivitas mengasyikkan ini.
7. Memasang tulisan/stiker di tempat strategis di rumah kita: "Sudah berapa halaman yang kamu baca hari ini?"
8. Miliki keinginan kuat dan serius untuk mau membaca.

Selamat mempraktikkan.

Diringkas dari:

Nama majalah: Berita GKMI

Edisi: No.505 Tahun XLII Oktober 2009

Penulis: J2

Penerbit: Berita GKMI

Halaman: 42

Edisi Bulan: Edisi Februari dan Maret

1. Februari: Konseling Pastoral
Menyajikan berbagai |Resensi_Buku_Cetak= yang mengupas hal-hal yang berkaitan dengan konseling pastoral.
2. Maret: Gereja Sel
Menyajikan berbagai resensi buku cetak seputar gereja sel.

Kami mengundang Pelanggan e-Buku untuk berpartisipasi dalam edisi-edisi yang akan datang dengan mengirimkan resensi, informasi buku baru, artikel dan tips seputar buku, maupun kesaksian buku yang pernah Anda baca ke Redaksi e-Buku. Jika Pelanggan ingin mengirimkan resensi dengan tema bebas juga tidak menjadi masalah. Kami dengan senang hati akan menerimanya. Segera kirimkan partisipasi Anda ke email kami di:

- < buku(at)sabda.org >

Kami sangat mengharapkan keikutsertaan Pembaca terkasih dalam pelayanan ini. Terima kasih atas perhatian Pembaca, Tuhan memberkati.

PENERBIT EDISI INI

KARTIDAYA

PO. Box 7140 JKB-TU

Jakarta 11071

E-mail: kartidaya(at)wycliffe.org

GLORIA GRAFFA/GLORIA CYBER MINISTRIES

Jl. Supadi 2, Kotabaru, Yogyakarta 55224

Jl. F.M. Noto 19, Kotabaru, Yogyakarta

Telp./Fax.: 0274-580009

Situs: www.glorianet.org

E-mail: <[jogja\(at\)glorianet.org](mailto:jogja(at)glorianet.org)> atau <[gcm\(at\)glorianet.org](mailto:gcm(at)glorianet.org)>

HARVEST HOUSE PUBLISHERS

1075 Arrowsmith

Eugene, OR 97402

Stop Press: Baru dari YLSA: Publikasi Kados (Kalender Doa SABDA)

Puji Tuhan, satu lagi milis publikasi baru diterbitkan oleh Yayasan Lembaga SABDA (YLSA). Publikasi yang diberi nama KADOS (singkatan dari Kalender Doa SABDA) ini lahir dari kerinduan YLSA untuk membagikan pokok-pokok doa harian bagi para pendoa syafaat yang terbebani berdoa bagi Indonesia dan pelayanan YLSA. Semoga melalui kesatuan hati untuk berdoa ini, Tuhan akan melawat umat-Nya dan nama-Nya dimuliakan.

Publikasi KADOS yang akan terbit secara mingguan, bersifat terbuka untuk semua denominasi gereja. Dengan menjadi pelanggan KADOS, maka secara otomatis Anda juga menjadi pelanggan e-Doa, Open Doors, dan 30 Hari Doa. Jadi, bagi pendoa-pendoa Kristen Indonesia yang ingin dibekali untuk menjadi pendoa yang setia dan memiliki visi, segera daftarkan nama Anda dan jadilah berkat.

Kontak redaksi:

- <[doa\(at\)sabda.org](mailto:doa(at)sabda.org)>

Untuk berlangganan, kirimkan email kosong ke:

- <[subscribe-i-kan-buah-doa\(at\)hub.xc.org](mailto:subscribe-i-kan-buah-doa(at)hub.xc.org)>

Percayakan masa lalu pada kemurahan-Nya, masa kini pada kasih-Nya, dan masa depan pada pemeliharaan-Nya.

Referensi

Pelanggan juga bisa membaca resensi buku "Menyembuhkan Luka-luka Batin" di alamat berikut.

- [http://gubuk.sabda.org/Menyembuhkan Luka luka Batin2](http://gubuk.sabda.org/Menyembuhkan_Luka_luka_Batin2)

Jejaring Sosial Pembaca Buku

Mulai tahun 2010, e-Buku menambah sebuah kolom tidak tetap, yaitu Jejaring Sosial Pembaca Buku. Kolom ini akan menampilkan topik yang sedang aktif di Facebook e-Buku dan forum In-Christ.Net. Agar dapat lebih meramaikan kolom ini, kami mengundang Pelanggan-Pelanggan semua untuk bergabung dan berinteraksi dalam Facebook e-Buku dan forum In-Christ.Net di Media Kristen: Buku.

Facebook e-Buku

- <http://fb.sabda.org/buku>

Forum diskusi media Kristen di ICN

- <http://www.in-christ.net/forum/index.php/board,27.0.html>

Facebook E-Buku: Preferensi Antara Buku dan Mp3 Player

Dinding Facebook e-Buku, 21 Januari 2010: Jika Anda diminta untuk memilih hadiah, kira-kira mana yang lebih Anda sukai? Buku atau mp3? Mengapa?

Komentar:

Apple Line:

MP3 krn saya suka mdgrkan lagu,,,

Frandyanshon D. Abel:

Buku aja... selain tahan lama, bisa di baca. trus bisa di buat koleksi ntar.. ^^

Muti Silalahi:

Buku... karena buku tidk ada masa kadaluarsanya... sedangkan Mp3 hanya sebatas trend saja

Lucia Indrawati:

Buku aja untuk menambah wawasan.

Syahwina Agustina:

Bukulah! Investasi paling mahal.. ilmu akan tetap menjadi ilmu pada dimensi manapun!

Maya Watulingas:

Mp3,soalnya lebih hemat waktu dengan dengerin sambil merasakan dan mencermati... hehehehheheh

Clara Titi:

Kalau aku pilih buku aja deh...sebab aku punya cita2 bsk kalau sudah pensiun (peg.negri kali) pingin banget punya perpustakaan jadi lumayan dpt tambahan buku gitu loh....

Petrus Chik:

Kalo saya pilih buku, buku yang bagaimana? Bisa juga Mp3, Mp3 yang bagaimana? yang pasti saya tetap pilih buku, segudang arti

e-BUKU:

Apple Line: umm...begini ya? karena lebih suka menggunakan telinga untuk mendapat informasi? Ok.

Abel: Zeep!

Muti: Tahu aja.... :)

Lucia: Betul. Tapi tergantung bukunya juga kan? :)

Wina: MANTAB!... Lihat Selengkapnya

Clara: Semoga tercapai buka perpustakaan...apalagi bisa untuk umum? pasti semakin memberkati.

Petrus: wokey...

Maya: Baiklah...

Alamat URL: http://www.facebook.com/pages/e-Buku/163988535151?story_fbid=263172483029

e-Buku 054/Februari/2010

Konseling Pastoral

Dari Redaksi

Salam kasih,

Temperamen setiap orang pada dasarnya berbeda-beda. Temperamen itu memunyai kekuatan besar untuk memengaruhi perbuatan, perasaan, dan pikiran seseorang. Selain temperamen, kondisi psikis juga memengaruhi pada saat orang menghadapi dan mencoba mengatasi masalahnya. Menyangkut kehidupan bergereja, konseling pastoral berperan dalam memberikan bantuan pendampingan bagi jemaat yang memerlukan.

Menginjak bulan kedua tahun ini, e-Buku mengusung satu tema yang berkaitan dengan psikologi manusia dan konseling. Penyajian beberapa resensi buku konseling pastoral kali ini kiranya akan menolong Pelanggan terkasih yang mencari informasi buku-buku sejenis.

Selain buku bertema konseling pastoral, Redaksi juga menyajikan tema penginjilan, mengingat masih banyak suku terabaikan yang belum terlayani di bumi Pertiwi. Kami juga menyajikan sebuah artikel lain yang menarik seputar "sejuta nikmatnya membaca". Oleh karena itu, jangan lewatkan edisi ini. Selamat menyimak! Tuhan Yesus memberkati.

Pimpinan Redaksi e-Buku,
Sri Setyawati
<http://gubuk.sabda.org/>
<http://fb.sabda.org/buku>

“ *Tetapi hikmat yang dari atas adalah pertama-tama murni, selanjutnya pendamai, peramah, penurut, penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik, tidak memihak dan tidak munafik.* ”

—(Yakobus 3:17)—

< <http://alkitab.sabda.org/?Yakobus+3:17> >

Resensi Buku Online: Tipe-Tipe Dasar Pendampingan dan Konseling Pastoral

Judul asli : Basic Types of Pastoral Care and Counseling
Penulis : Howard Clinebell
Penerbit : Kanisius, Yogyakarta 2002 dan PT BPK Gunung Mulia, Jakarta
Ukuran buku : --
Tebal : 563 halaman

Setiap pribadi tentu memiliki masalah, entah interpersonal maupun intrapersonal. Demikian pula jemaat Kristen. Tragisnya, tidak semua pribadi bersedia mengatasi masalahnya hingga tuntas. Tidak dipungkiri, beberapa jemaat tidak menyadari bahwa dirinya sedang "sakit". Alangkah memprihatinkan jika ketidakehatan jiwa jemaat tidak ditangani dengan baik oleh gereja. Mengingat kian bertambah kompleksnya persoalan ini, pihak gereja sudah seharusnya menyediakan konseling pastoral yang dinamis bagi jemaat.

Meskipun beberapa gereja mungkin sudah memiliki pelayanan konseling pastoral, namun tidak semua menggunakan tipe pendekatan yang sama. Buku Howard Clinebell mengenai "Tipe-tipe Dasar Pendampingan & Konseling Pastoral" menawarkan banyak hal dalam 17 babnya, antara lain:

1. Satu pandangan untuk memperluas metodologi dan memperkaya model pendampingan dan konseling pastoral bagi gereja.
2. Melukiskan pertumbuhan holistik yang baru dan paradigma yang berpusat pada keutuhan rohani dan etis. Penggambaran ini dilakukan dengan mengintegrasikan penyembuhan dan pertumbuhan intrapsikis dalam hubungan antarpersonal, sehingga terjadi perubahan konstruktif dalam struktur dan lembaga hidup bermasyarakat.
3. Peninjauan pelayanan misi seluas-luasnya dengan dasar teologis, historis, dan keunikan pendampingan dan konseling pastoral.
4. Peninjauan kembali prosedur fundamental bagi semua pendampingan dan konseling pastoral.
5. Penjelasan tipe-tipe pendampingan dan konseling yang penting dan normatif yang menyangkut diri manusia, pelayanan umum, bantuan krisis jangka pendek, dll..

Melalui uraian-uraian metodis yang diberikan Howard dalam buku ini, para gembala sidang dan konselor Kristen dapat menggunakannya untuk menolong jemaat mereka menghadapi dan mengatasi berbagai masalah. Buku ini menggunakan berbagai metode yang dikembangkan dari berbagai varian tipe pemeliharaan dan pendampingan pastoral, yang merupakan refleksi dari konteks kehidupan dan pekerjaan penulis. Keistimewaan lain pada buku ini, penulis menyediakan panduan untuk membaca dan dilampiri dengan referensi yang cukup lengkap untuk setiap bab. Buku ini juga telah

diterjemahkan ke dalam bahasa Spanyol, Jerman, Korea, Mandarin, Jepang, Portugis, Hindi, dan Finlandia. Kendatipun bahasanya tidak terlalu mudah, buku ini cocok untuk semua orang Kristen, pendeta, majelis, teolog, dan bahkan orang non-Kristen.

Peresensi: Sri Setyawati

Anda dapat membaca buku elektronik ini (tidak lengkap) di:

Nama situs: Google Books

Alamat URL: <http://books.google.com/books?id=OY-zyvkF0xgC&printsec=frontcover>

Resensi Buku Online 2: Suku-Suku yang Terabaikan

Penulis : --
Penerbit : Persekutuan Jaringan Riset Nasional, Indonesia 1998
Ukuran buku : 15 x 21 cm
Tebal : 131 halaman

Rancangan agung Allah bagi setiap manusia terus-menerus sedang dikerjakan. Lalu, pernahkah terpikir oleh kita bagaimana penjangkauan suku-suku kecil di Indonesia? Tidak banyak pelayanan misi yang walaupun sering menghadapi banyak kendala, mereka masih terus berusaha menjangkau banyak suku di Indonesia.

Anda bisa melihat gambaran suku-suku di Indonesia ini di dalam buku terbitan persekutuan Jaringan Riset Nasional, yang berjudul "Suku-Suku yang Terabaikan". Jika dilihat secara keseluruhan, buku ini menyajikan profil doa bagi suku-suku di Indonesia. Pembagian wilayah keberadaan suku-suku itu meliputi di Sumatera, Jawa, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua (Irian Jaya). Buku ini memberikan data kurang lebih 125 suku terpencil di Indonesia, meliputi informasi geografis mengenai setiap suku tersebut dan pokok doa untuk mereka masing-masing.

Meskipun dicetak untuk kalangan sendiri, buku ini sangat cocok dibagikan untuk lingkup pelayanan Anda, yang mendoakan beberapa pokok doa suku. Silakan mendukung mereka di dalam doa. Kerinduan Anda untuk berdoa akan memberikan semangat khusus untuk keberlanjutan pekerjaan ini hingga maranatha. Tuhan Yesus memberkati.
Peresensi: Kristina Dwi L.

Anda dapat mengunduh buku elektronik ini dan membacanya dengan program SABDA:

Nama situs: SABDA.net

Alamat URL program SABDA: http://www.sabda.net/sabda_program

Alamat URL modul:

http://www.sabda.net/alkitab_online/suku_suku_yang_terabaikan_pjrn_1998_61_suku

Resensi Buku Cetak: Pastoral Konseling I

Penulis : Yakub B. Susabda
Penerbit : Gandum Mas, Malang
Ukuran buku : 15 x 21,5 cm
Tebal : 199 halaman

Saat ini, pelayanan konseling masih sering diremehkan dan disalahpahami oleh banyak hamba Tuhan. Namun demikian, kehadiran pelayanan konseling sebenarnya semakin dibutuhkan oleh banyak jemaat.

Yakub B. Susabda menawarkan buku bagus bertema konseling yang memiliki tiga tujuan utama:

1. Memurnikan pelayanan konseling hamba Tuhan.
2. Menjernihkan salah pengertian tentang pelayanan konseling.
3. Memperkenalkan keunikan pelayanan konseling.

Buku ini merupakan buku pertama dari seri Pastoral Konseling. Melalui buku panduan yang menjelaskan dan menjabarkan pastoral konseling dari awal ini, Yakub B. Susabda berusaha memberikan pengertian tentang pastoral konseling yang benar. Ia banyak menjelaskan paradigma yang salah pada para konselor. Termasuk di antaranya kecenderungan untuk mengabaikan psikologi, atau sebaliknya mengurangi pentingnya firman Tuhan dalam pastoral konseling.

Penulis juga membahas wawasan baru dari sisi teologi Kristen dan psikologi secara lengkap dan berimbang. Sebagai panduan bagi para konselor pastoral, buku ini termasuk sangat lengkap dengan pembahasan yang menyeluruh. Selain membentuk pengetahuan dasar seorang konselor pastoral, penulis melengkapi buku ini dengan latihan-latihan praktis konseling pada bagian akhir.

Buku ini benar-benar referensi yang layak untuk dibaca.

Peresensi: Yohanes Chandra R.

Resensi Buku Cetak 2: Percakapan Pastoral Dalam Praktik

Penulis : Dr. J.L.Ch. Abineno
Penerbit : PT BPK Gunung Mulia, Jakarta 1986
Ukuran buku : 13 x 18 cm
Tebal : 79 halaman

Para pelayan Tuhan, khususnya pendeta, tidak mungkin lepas dari pelayanan percakapan pastoral -- percakapan antara pendeta dan jemaat mengenai pokok tertentu iman Kristen. Kapan pun setiap hari, setiap saat, dan di mana pun, seorang pendeta bisa jadi diharuskan melakukan pelayanan pastoral. Karena itu, para pendeta perlu mengetahui dasar-dasar pelaksanaan praktik percakapan pastoral dengan baik.

Berdasarkan alasan itu, penulis menyusun buku ini untuk membantu para pendeta mempraktikkan teori pelayanan percakapan pastoral dengan baik. Secara garis besar, buku ini dibagi menjadi empat topik besar, yakni Percakapan Pastoral, Pelaku-pelaku Percakapan Pastoral, Tahap-tahap Percakapan Pastoral, dan Aspek-aspek Percakapan Pastoral. Kemudian, setiap topik besar itu diuraikan lebih lanjut secara sistematis.

Buku ini menarik karena bukan hanya memberikan teori, namun juga membahas contoh-contoh percakapan pastoral dan memberikan petunjuk-petunjuk teknis untuk mendukung pelayanan bimbingan pastoral. Para pembaca akan sangat terbantu dalam pembelajaran mereka. Kita dapat berharap bahwa praktik bimbingan pastoral akan diselenggarakan dengan hasil yang lebih baik, bagi para jemaat dan bagi para pelayan Tuhan (pendeta).

Selamat membaca!

Peresensi: Dian Pradana

Resensi Buku Cetak 3: Pastoral Konseling II

Penulis : Yakub B. Susabda
Penerbit : Yayasan Penerbit Gandum Mas, Malang 1996
Ukuran buku : 15 x 21,5 cm
Tebal : 234 halaman

Pelayanan konseling sangat dibutuhkan oleh semua orang. Apalagi mengingat saat ini, manusia semakin banyak mengalami masalah dan menanggung beban hidup yang semakin berat. Gereja sudah sepatutnya bertindak aktif dalam menyikapi kenyataan ini. Gereja bisa membuka pelayanan konseling pastoral. Pelayanan konseling semacam itu, tentu saja, wajib mengindahkan dimensi spiritual pada suatu persoalan.

Untuk memperlengkapi hamba-hamba Tuhan dan konselor Kristen, Yakub B. Susabda menyajikan satu buku yang melanjutkan edisi sebelumnya berjudul "Pastoral Konseling II". Namun, berbeda dari jilid sebelumnya, dalam jilid kedua ini penulis lebih menekankan pada penerapan pendekatan integrasi berimbang antara teologi dan psikologi dalam praktik konseling pastoral.

Penulis menjelaskan 3 masalah dasar konseling, yaitu masalah-masalah umum, khusus, dan psikologi agama. Pada bab satu dan dua, penulis memberikan contoh-contoh kasus untuk Anda atasi. Artinya, pembaca diajak untuk langsung mempraktikkan teori yang sudah dijelaskan sebelumnya. Pada bab ketiga, penulis memberikan kesimpulan untuk seluruh penjelasannya.

Buku ini akan lebih mudah dipahami para konselor lokal jika penggunaan kata, istilah, dan kutipan asing diterjemahkan dengan baik ke dalam bahasa Indonesia.

Peresensi: Sri Setyawati

Artikel: Membaca Sejuta Nikmatnya

"Membaca adalah bagian dari proses komunikasi". Bila orang memberi dari apa yang dimiliki; orang berkomunikasi dari apa yang diketahui. Orang mengetahui dari apa yang didapatkan. Orang mendapatkan dari sumber-sumber yang dapat diakses. Salah satu proses untuk mendapatkan sumber pesan/informasi yang tidak pernah habis itu ialah dengan membaca. Kegiatan membaca tampak seperti merambah rimba belantara. Orang yang rela bersusah-susah membaca akan mendapatkan tuah: kearifan, pengertian, dan pengetahuan hidup.

Membaca itu seperti pelumas. Komunikasi yang kering dijadikan sarat; yang lambat menjadi melesat; mulut yang kelu menjadi fasih. Membaca itu memuluskan laju komunikasi. Ia bisa melajukan pesan baik di medan terjal maupun mulus.

Membaca, Melatih Memetakan Pikiran

Membaca bukanlah menelusuri jalur teks dengan kecepatan tinggi. Sampai ke tujuan tetapi tidak menikmati pemandangan di sepanjang alur perjalanan. Membaca juga bukan memelototi setiap sudut kata, memasuki setiap detail kalimat dengan pelan dan Anda kebingungan karena banyaknya jalur yang harus ditempuh.

Membaca itu melatih memetakan pikiran penulis dan membandingkan dengan peta pikiran kita. Saat membaca buku, kita sedang mengikuti peta perjalanan penulis. Kita tinggal mengikuti jalur utama menuju ke tujuan. Anda bisa membandingkan dengan jalur yang selama ini Anda lewati bila ingin ke tempat tersebut. Agar cepat mengingat buku yang kita telusuri, amatilah hal-hal yang memberi kesan tinggi.

Membaca, Mencetak Surat Hidup yang Terbuka

"Kupuji yang dapat membaca dan mengingat apa yang dibacanya, tetapi lebih kupuji orang yang mengerti apa yang dibacanya" (Shakespeare). Ada perbedaan antara tahu dan mengerti apa yang dimaksud. Membaca adalah seni untuk mengetahui apa yang dimaksud. Menghidupi apa yang termaktub. Membaca tanpa mengerti itu seperti makan tanpa mencerna. Bukankah membaca buku itu seperti wisata kuliner? Setiap suap yang masuk, dikunyah pelan-pelan sampai lidah mendesah dalam puncak kenikmatannya. Bumbu-bumbu, aroma sampai rasa menggelitik saraf, "Mak nyus tenan!". C.H. Spurgeon memberi nasihat bijak, "Dalam membaca buku, biarlah semboyan Anda menjadi: "Seberapa dalam Anda membaca dan bukan seberapa banyak yang Anda baca". Kuasailah buku-buku yang Anda miliki itu. Bacalah dengan teliti. Bermandilah di dalamnya sampai isinya memenuhi Anda. Baca dan bacalah kembali, kunyahlah dan cernalah isinya. Biarkan mereka masuk ke dalam diri Anda yang paling dalam".

Membaca sekarang tidak sekadar membuat kita semakin kritis, ceriwis, piawai dalam berkomunikasi, berisi dalam tulisan, cermat dalam menanggapi sesuatu, andal dalam diplomasi dan seterusnya. Lebih dari itu, membaca menghasilkan perubahan cara berpikir, berkata, bertindak dan penghayatan hidup. "Dengan apakah seorang muda

mempertahankan kelakuannya bersih? Dengan menjaganya sesuai dengan firman-Mu" ([Mazmur 119:9](#)). Sepak terjang Paulus yang mengguncangkan dunia tidak bisa dilepaskan dari kegemarannya membaca. "Jika engkau ke mari bawa juga jubah yang kutinggalkan di Troas di rumah Karpus dan juga kitab-kitabku terutama perkamen itu" (II Timotius 4:13). C.S. Lewis, sastrawan pembela Kristen -- penulis buku yang akhirnya dilayarlebarkan "Narnia", mengalami perubahan dramatis, dari seorang skeptis menjadi pengikut Kristus yang militan karena pengaruh buku. Tanpa harus memperpanjang tokoh yang hidupnya diubah karena buku, "Apakah buku-buku bermutu yang memenuhi rak kita berbanding lurus dengan perubahan kehidupan kita?"

Membaca, Memperkaya Perbendaharaan Hidup

Membaca adalah memperkaya perbendaharaan hidup. Mereka yang memenuhi hidupnya dengan kekayaan bacaan yang bermutu, ia tidak kekurangan alasan untuk berbahagia. Ia tidak pernah merasa kesepian sekalipun dalam kesendirian. Ia tidak pernah kelaparan karena ada banyak hal yang dinikmati. di mejanya selalu terhidang sajian yang menyehatkan: semangat, gagasan, motivasi, dan lecutan. Orang-orang akan selalu berada di sekitarnya untuk sekadar menikmati menu-menu terbaru yang bergizi. Ia tidak pernah kehabisan bahan untuk meracik beraneka ragam menu. Kepada orang yang putus asa, ia sajikan dorongan dan semangat. Ia menjadi penghibur bagi teman yang berduka. Ia menjadi sahabat yang baik bagi banyak orang. Orang-orang yang berjumpa dengannya sedang membaca buku kehidupan (bahasa Inggris: 'lifebook'). Lebih impresif, lebih kreatif. Mulutnya penuh dengan pengetahuan dan kepandaian. Setiap tetesan bibirnya berisi pengertian. Kehidupannya seperti sumur inspirasi. Perkataannya penuh dengan hikmat -- menyenangkan. Perkataannya mampu membangun reruntuhan.

Membaca yang dimaksud di sini lebih dari sekadar membaca teks dan konteks. Teks dan konteks selalu diumpamakan dalam konteks kehidupan yang lebih luas. Pertama-tama menukik kedalaman batin. Menyapa segi-segi kehidupan pribadi bahkan sangat pribadi. Titik kesadaran terbuka. Titik pijak dimulai. Perjumpaan dirayakan. Sampai akhirnya merambah di kehidupan yang sesungguhnya. Inilah kebermaknaan membaca.

Membaca, Mulailah Petualangan Ini

Tahukah Anda, geliat peradaban tidak pernah dilepaskan dari buku. Mengapa ada gerakan reformasi (yang juga melahirkan gerakan Anabaptis), salah satu penggelontornya adalah buku. Puji Tuhan, setelah mesin cetak ditemukan, buku yang paling banyak dicetak adalah Alkitab. Orang-orang yang dahulu gagap bahasa mulai membaca Alkitab dalam bahasanya sendiri.

Tahukah Anda, ketika kita membaca buku, kita sedang melongok melalui jendela dunia. Sekalipun berada di ruang kecil berteman camilan, kita dapat menjelajah dunia mana pun.

Tahukah Anda, beragam kecerdasan yang dikenal dalam psikologi, seperti kecerdasan bahasa, logika, visual, auditoris, kinestetis, komunikasi verbal, spiritualitas, dan yang lain, dilahirkan dan dibesarkan oleh buku.

Tahukah Anda bahwa sejarah membaca buku sudah dirintis oleh nenek moyang manusia dengan kegemarannya menuliskan di atas batu, daun, kulit, dan perkamen. Sejarah umat manusia tidak bisa dilepaskan dari membaca dan menulis.

Tahukah Anda, bahwa manusia terlahir dengan 200 miliar sel otak yang siap dikembangkan secara optimal sehingga dapat menentukan inteligensi, kepribadian, dan kualitas hidup seseorang. Produksi sel neuroglia (sel khusus yang terdapat pada unit dasar otak) berkembang lebih tinggi karena aktivitas membaca. Membaca dapat mempercepat proses berpikir.

Nah, kalau budaya membaca memiliki pengaruh yang begitu dahsyat, mengapa kita tidak memulainya? Bagi orang Kristen sepatutnya di tangan kanan terenggam Alkitab dan di tangan kirinya bacaan yang menyehatkan. Mulailah gemari aktivitas membaca. Bangun, kurangi kesenanganmu memelototi sinetron, menggandrungi acara tinju dan sepak bola. Bangun kebiasaan baru membaca. Jadilah orang yang bermandikan buku dan diubah oleh apa yang Anda penetrasikan.

Diringkas dari:

Nama majalah: Berita GKMI

Edisi: Oktober 2009/No. 505/Tahun XLII

Penulis: Pdm. Yohanes Prapto Basuki, M.A. (Gembala Jemaat GKMI Bangsri)

Halaman: 43 -- 47

Edisi Bulan: Maret, April

- Maret: Gereja Sel
Menyajikan berbagai resensi buku cetak seputar gereja sel.
- April: Lansia
Menyajikan resensi-resensi buku cetak seputar orang-orang yang sudah lanjut usia, bagaimana menjaga kesehatan fisik dan merawat mereka.

Pelanggan terkasih, mari berpartisipasi dalam pelayanan ini. Caranya mudah! Kirimkan resensi dengan tema di atas, atau informasi buku baru, artikel dan tips seputar buku, maupun kesaksian buku kepada Redaksi e-Buku. Jika Pelanggan ingin mengirimkan resensi dengan tema bebas juga boleh. Tulisan Pembaca pasti akan memberkati pelanggan yang lain. Segera kirimkan ke e-mail kami di < buku(at)sabda.org >.

Kami sangat mengharapkan keikutsertaan Pembaca terkasih dalam pelayanan ini. Terima kasih atas perhatian Pembaca, Tuhan Yesus memberkati.

PENERBIT EDISI INI**PENERBIT GANDUM MAS**

Kotak Pos 46, Malang 65101

E-mail: infobuku@gandummas.comSitus web: <http://www.gandummas.com>**PT. BPK GUNUNG MULIA**

Alamat: Jl. Kwitang 22-23 Jakarta Pusat 10420

Telepon: (021) 3901208; Fax: (021) 3901633

E-mail: bpkgm@centrin.net.idSitus web: <http://www.bpkgm.com>**YAYASAN KANISIUS**

Alamat: Jl. Cempaka No. 9 Deresan Yogyakarta 32767

Telepon: (0274) 588783, 565996; Fax: (0274) 563349

E-mail: office@kanisius.co.idSitus web: <http://www.kanisius.co.id>

Persekutuan Jaringan Riset Nasional Indonesia

Stop Press: Publikasi Bio-Kristi: Memaknai Hidup Melalui Tokoh Dunia

Anda rindu disegarkan dengan kisah tokoh-tokoh yang memengaruhi dunia? Anda ingin melihat bagaimana tokoh-tokoh dunia dipakai Tuhan untuk kemuliaan nama-Nya?

Publikasi Bio-Kristi hadir untuk memperkenalkan tokoh-tokoh Kristen yang memberikan dampak besar dalam berbagai bidang kehidupan manusia di dunia. Publikasi Bio-Kristi sarat akan informasi riwayat tokoh-tokoh Kristen, karya-karya mereka yang memengaruhi dunia, dan informasi ringan yang berbobot berisi sisi lain kehidupan para tokoh Kristen tersebut.

Jika Anda ingin "berkenalan" dengan para tokoh Kristen yang telah dipakai Tuhan secara luar biasa, Anda hanya akan mendapatkannya melalui milis publikasi Bio-Kristi. Satu-satunya di Indonesia! Hanya Bio-Kristi, publikasi bulanan yang diterbitkan oleh Yayasan Lembaga SABDA, berisi kisah dan karya tokoh Kristen yang mendunia. Untuk mendapatkan publikasi Bio-Kristi, Anda tidak perlu mengeluarkan biaya apa pun, dan cara berlangganan pun sangat mudah. Berlanggananlah, dan Anda akan mendapatkan inspirasi untuk mengisi hidup dengan hal-hal yang lebih bermakna.

Kirimkan e-mail Anda ke:

- < [subscribe-i-kan-bio-kristi\(at\)hub.xc.org](mailto:subscribe-i-kan-bio-kristi(at)hub.xc.org) >

Kontak redaksi:

- < [biokristi\(at\)sabda.org](mailto:biokristi(at)sabda.org) >

Kami mengajak Anda pula untuk mengunjungi situs Bio-Kristi di:

- <http://biokristi.sabda.org>

Facebook Bio-Kristi:

- <http://fb.sabda.org/biokristi>

“ Berkata-Kata Tanpa Berpikir Ibarat Menembak Tanpa Sasaran ”

Referensi

Pelanggan juga bisa membaca resensi-resensi lain dengan bertemakan konseling di situs Gubuk (Gudang Buku Kristen) berikut ini:

1. Konseling: Suatu Pendekatan Pemecahan Masalah
 - http://gubuk.sabda.org/Konseling_Suatu_Pendekatan_Pemecahan
2. Gembala dan Konseling Pastoral
 - http://gubuk.sabda.org/gembala_dan_konseling_pastoral
3. Pengantar Pelayanan: Konseling Kristen yang Efektif
 - http://gubuk.sabda.org/Pengantar_Pelayanan
4. Kursus Pelayanan Pribadi
 - http://gubuk.sabda.org/kursus_pelayanan_pribadi1

Selain resensi tersebut, banyak resensi lain yang Anda dapat akses di GUBUK (<http://gubuk.sabda.org>)

e-Buku 055/Maret/2010

Gereja Sel

Dari Redaksi

Salam kasih,

Kesuksesan sebuah organisasi, misalnya gereja, biasa dinilai dari luarnya saja. Kita sering menganggap bahwa gereja yang memunyai jemaat berjumlah banyak atau memiliki sarana-prasarana yang lengkap, gereja itu telah sukses menjalankan misi bagi Tuhan. Padahal jika kita cermati, kesuksesan institusi gereja tidak terlepas dari peran bagian-bagian kecil di dalamnya. Salah satunya adalah kelompok sel.

Edisi e-Buku kali ini mengajak Pembaca terkasih untuk mengupas seluk-beluk pelayanan sel itu sendiri. Anda bisa membaca empat resensi sebagai bahan referensi yang terpercaya, ditambah sebuah resensi buku online mengenai pandangan umat beragama lain terhadap ajaran Kristen. Tidak ketinggalan edisi kali ini juga menyajikan tip-tip menarik "berbelanja buku online". Sementara untuk menemani dan mengajak Pembaca untuk menapaki minggu-minggu pra-Paskah, kami sajikan renungan "Minggu-Minggu Pra-Paskah" bagi Pembaca terkasih.

Sebagai penutup, Redaksi e-Buku mengucapkan selamat menyambut Paskah. Kami berdoa kiranya kuasa salib memampukan kita untuk terus berakar, bertumbuh, dan berbuah bagi kemuliaan Allah, Bapa kita, di dalam Yeus Kristus. Selamat menyimak sajian kami. Tuhan memberkati.

Staf Redaksi e-Buku,
Ami Grace Y.
<http://gubuk.sabda.org>
<http://fb.sabda.org/buku>

“ *demikian juga kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus; tetapi kita masing-masing adalah anggota yang seorang terhadap yang lain.* ”

— (Roma 12:5)—

< <http://alkitab.sabda.org/?Roma+12:5> >

Resensi Buku Cetak: Mengalami Misteri Kristus -- Panduan Membangun Esensi & Substansi Komunitas Sel

Penulis : Ir. Eddy Leo, M.Th.
Penerbit : Yayasan Media Buana Indonesia, Jakarta 2002
Ukuran buku : 20,5 x 25 cm
Tebal : 117 halaman

"Mengalami Misteri Kristus" ditulis oleh Ir. Eddy Leo, M.Th.. Beliau merupakan penatua dari Abbalove Ministries, yang menggembalakan delapan ribu jemaat gereja sel. Buku ini mengajarkan esensi dan substansi komunitas sel kepada kita, yaitu mempersilakan Kristus hadir di tengah-tengah kita. Buku ini mengajarkan bahwa komunitas yang sejati akan terbentuk bila Kristus dialami oleh setiap anggotanya.

Buku ini merupakan sebuah kumpulan bahan-bahan panduan tentang kelompok sel yang akan menolong kita dan para anggota untuk memahami dan mengaplikasikan esensi kelompok sel. Buku ini dimulai dengan pembahasan konsep kelompok sel, komunitas palsu lawan komunitas sejati, tujuan dan sasaran kelompok sel, prinsip untuk membangun dalam kelompok sel, dan petunjuk untuk menuntun Anda menggunakan bahan-bahan yang disediakan di dalam buku ini.

Buku ini cocok bagi Anda para pemimpin gereja ataupun pemimpin kelompok sel, entah yang sedang mulai membangun kelompok sel ataupun yang telah lama menjalankan kelompok sel. Jika Anda ingin menikmati buku ini dengan media audio, bahan-bahan ini juga disediakan dalam bentuk kaset.

Peresensi: Titus Cahya P.

Resensi Buku Cetak 2: Strategi Pelayanan Sel -- dari Pelayanan Tradisional Menuju Pelayanan Sel

Penulis : Pdt. Dra. P. Tuhumury, M.Div.
Penerbit : Yayasan Kalam Hidup, Bandung 2001
Ukuran buku : 12,5 x 18,5 cm
Tebal : 82 halaman

Allah sejak awal telah berinisiatif memanggil manusia dan menyatukan mereka dalam sebuah persekutuan. Bukan hanya itu, Ia juga menghendaki gereja-gereja-Nya bertumbuh, baik secara kualitas maupun kuantitas. Dalam Alkitab kita bisa menemukan dua strategi yang dapat diterapkan untuk menumbuhkan gereja. Strategi itu berwujud penyelenggaraan Ibadah Raya dan Ibadah Rumah. Jadi, pelayanan sel bisa dikata bukanlah hasil rekayasa manusia, melainkan ciptaan Allah sendiri.

Dilihat dari judulnya, "Strategi Pelayanan Sel", kita bisa menebak bahwa buku ini bersifat praktis untuk mengupayakan pembentukan dan pelaksanaan pelayanan sel. Memang benar demikian! Namun, Pdt. Tuhumury tidak serta-merta menjelaskan langkah-langkah praktis untuk menyelenggarakan pelayanan sel. Beliau menjelaskan apa yang disebut pelayanan sel, serta mengapa dan bagaimana melipatgandakannya. Setiap pembahasan diungkapkan secara singkat dan sederhana, sehingga sangat memudahkan untuk pembelajaran dan penerapannya. Bahasanya membumi dengan inti bahasan sederhana namun saling terintegrasi.

Jika ditinjau dari fungsinya, buku ini tidak hanya ditujukan bagi gembala gereja namun juga bagi semua pekerja bahkan jemaat awam. Jadi, mengapa Anda tidak membaca buku ini?

Peresensi: Lani Mulati

Resensi Buku Cetak 3: Kelompok Sel yang Berhasil

Judul asli : Successful Home Cell Groups
Penulis : Dr. Paul Cho Yonggi & Harold Hostetler
Penerjemah : Tim penerjemah Penerbit Gandum Mas
Penerbit : Penerbit Gandum Mas, Malang 1981
Ukuran buku : 12,5 x 18,3 cm
Tebal : 173 halaman

Selama bertahun-tahun, gereja tampak seperti tidak mengalami pertumbuhan. Kepemimpinannya pun tidak meluas secepat tren pertumbuhan dunia yang merebak begitu cepat. Lantas, apakah pekerjaan rumah yang kita harus lakukan sesegera mungkin agar kita dapat mencegah jemaat ikut terbawa arus menuju kematian rohani?

Dr. Paul Yonggi Cho -- gembala sidang Full Gospel Central Church di Seoul, Korea Selatan, mendapatkan visi tentang rahasia keberhasilan Yesus pada saat Ia melayani di dunia. Dr. Cho, yang pada awalnya membangun gereja kecil dengan jumlah jemaat bisa dihitung dengan jari, telah berhasil memimpin gereja itu menjadi yang terbesar di dunia. Pertanyaan yang tergiang dalam angan-angannya, mengapa jemaat kurang bertumbuh optimal dengan cara yang tradisional, telah menjadi titik tolak kebangunan rohani besar di Korea Selatan.

Belajar dari ketaataannya kepada pimpinan Tuhan, Dr. Cho telah berhasil menggembalakan jemaatnya dan ia ingin sekali membagikan keberhasilan itu kepada semua gereja di seluruh dunia. Untuk maksud itu beliau menulis buku "Kelompok Sel yang Berhasil", yang mengupas secara lengkap tentang prinsip-prinsip pertumbuhan gereja. Selain itu, beliau juga memaparkan segala sesuatu yang Anda perlu ketahui untuk menjalankan kelompok sel dengan baik di dalam gereja Anda. Beliau menyampaikan banyak pengajaran di dalam buku ini, antara lain tentang Ambisi Perseorangan Kunci Malapetaka, Dididik Kembali oleh Allah, Serangan Iblis: Tujuh Macam Rintangan, Kesejahteraan Kelompok Sel, Kelompok Sel Kunci Penginjilan, dsb..

Sebenarnya, buku ini termasuk bagus dan sangat bermanfaat karena menginspirasi hamba-hamba Tuhan dalam hal pengembangan gereja menuju kebangunan dan kegerakan. Namun sayang sekali, untuk sebuah buku yang berkategori Kristen ini, penulis sama sekali tidak mengutip satu ayat pun. Beliau sekadar berbagi pengalaman dalam pengembangan kelompok sel di gerejanya. Walaupun demikian, para gembala sidang, pekerja gereja, dan jemaat yang rindu bertumbuh sebaiknya membaca buku ini.

Peresensi: Novita Yuniarti

Artikel: Minggu-Minggu PraPaskah

Mengapa gereja kita mengadakan minggu-minggu persiapan sebelum memasuki hari raya Paskah?

Sesungguhnya, minggu-minggu persiapan itu bertujuan untuk mengajak jemaat mempersiapkan hati untuk memasuki perayaan Paskah. Beberapa gereja menyebutnya sebagai Minggu Sengsara, walaupun lebih tepat jika yang disebut Minggu Sengsara itu adalah minggu terakhir dari minggu-minggu pra-Paskah itu sendiri. Tidak disebut Minggu-Minggu Sengsara karena masa-masa persiapan/pra-Paskah itu tidak selalu berisi dukacita dan pergumulan berat. Minggu-minggu pra-Paskah itu adalah waktu dan kesempatan bagi umat untuk lebih menghayati peristiwa salib Kristus. Masa pra-Paskah adalah kesempatan spiritual bagi umat dan gereja untuk lebih mengenal kasih Allah di dalam Kristus. Pertobatan dari dosa selalu diikuti dengan anugerah pengampunan Allah.

Berapa lamakah masa-masa persiapan Paskah tersebut? Minggu-minggu pra-Paskah semula ditetapkan sejak abad ke-4 di kota Roma. Pada saat itu ditetapkan masa persiapan hari Paskah selama 40 hari. Bilangan "40 hari" itu adalah masa untuk pelatihan spiritual. Pada masa pra-Paskah, umat diajak untuk mempersiapkan diri dengan "pembasuhan nista" hari demi hari. Mereka berpantang dan berpuasa untuk persiapan Paskah. Ketentuan untuk berpantang dan berpuasa ini ditujukan bagi para imam dan umat.

Mengapa harus 40 hari? Apakah itu suatu keharusan?

Angka 40 diambil dari beberapa kisah Alkitab, angka yang hanya melambangkan masa pengujian dan persiapan. Ingatlah Musa berada di Gunung Sinai selama empat puluh hari untuk menerima Dekalog/Sepuluh Hukum Allah ([Keluaran 34:28](#)); bani Israel berada di padang gurun selama 40 tahun sebelum mereka masuk ke Tanah Perjanjian; penduduk Niniwe berpuasa menyesali dosa selama 40 hari ([Yunus 3:1-10](#)); dan Yesus berpuasa selama 40 hari sebelum Ia memulai pelayanan-Nya kepada orang banyak ([Matius 4:2](#)). Berdasarkan kisah-kisah pengujian dan pengajaran tersebut, gereja menetapkan suatu masa persiapan selama 40 hari. Namun, efektivitas peraturan tersebut hingga sejauh ini masih sulit dibuktikan. dan pada perkembangan selanjutnya, beberapa gereja menambah waktu persiapan itu menjadi 50 hari.

Sumber:

Judul buletin: Shining Star (Komisi Remaja, GKI GUNSA)

Judul artikel: Minggu-Minggu Pra-Paskah

Edisi: Tahun ke V/No.55/Februari 2004

Penulis: Tidak dicantumkan

Penerbit: GKI GUNSA

Halaman: 12

Diambil dari:

Nama situs: Situs Paskah Indonesia

Alamat URL: http://paskah.sabda.org/minggu_minggu_pra_paskah

Tips: Tip-Tip Jitu Berbelanja Buku Secara Online

Pembelian buku melalui ataupun tidak melalui internet memiliki perbedaan yang sangat signifikan. Tip-tip ini akan membahas tentang bagaimana kita mengambil manfaat dan menjadikannya sebagai nilai tambah, yang memungkinkan terciptanya peningkatan efisiensi secara maksimal di tengah kondisi krisis perekonomian saat ini. Bagaimanakah efisiensi berbelanja buku di toko maya melalui internet?

Kita tentu sudah merasakan betapa melelahkan kegiatan memilih buku yang akan dibeli di toko buku (ini sering terjadi jika kita tidak merencanakan sebelumnya), kita juga harus jeli menilai apakah buku itu yang kita butuhkan (tidak sedikit buku berjudul sama tetapi isinya jauh berbeda). yang mengesalkan juga jika buku yang akan dibeli itu ternyata tidak tersedia di toko tersebut. Oleh sebab itu, kita harus menjelajahi toko-toko buku yang lain. Hal ini melelahkan, bukan? Pada sisi lain, toko buku sangat sedikit memberikan potongan harga untuk buku-buku terlaris; sebagian besar toko buku hanya memberikan diskon pada buku-buku yang sudah mendekati kadaluarsa.

Kita sekarang hidup di dunia dengan teknologi dan gaya hidup yang semakin modern. Toko-toko buku maya sudah menjamur di mana-mana, kita bisa mendapatkan sesuatu dengan mudah dan cepat tanpa harus keluar rumah. Asal kita memiliki sambungan internet, kita sudah bisa melakukan perburuan buku dengan cepat, tanpa perlu pergi dari satu toko ke toko lainnya ketika yang dicari tidak kita temukan.

Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai sarana berbelanja lewat internet, para penggemar buku-buku terbaru atau novel terbaru sebaiknya berlangganan "Berita Berkala", atau mengakses fitur RSS yang telah tersedia agar kita bisa memperoleh informasi tentang buku-buku terbitan terbaru secara akurat.

Anda bisa membaca tip-tip berikut ini jika Anda ingin membeli atau berbelanja buku lewat internet:

1. Perhatikan benar-benar reputasi toko buku online tersebut serta keberadaannya. Cobalah untuk menghubunginya terlebih dahulu melalui telepon/e-mail.
2. Perhatikan apakah Anda mendapatkan respons yang baik? Apakah e-mail yang Anda kirimkan dibalas dengan cepat oleh toko buku online tersebut?
3. Jika Anda ingin membeli buku tetapi belum mengetahui buku apa yang hendak dibeli, Anda sebaiknya membaca resensi buku atau fitur preview sehingga Anda telah terlebih dahulu memperoleh gambaran lebih jauh tentang kesesuaian isi buku itu dengan kebutuhan Anda, tanpa harus terjebak pada judul buku dan sinopsis pada sampul belakang buku tersebut.
4. Pertimbangkan sistem pembayarannya. Apakah mereka menawarkan cara berbelanja yang membuat Anda cukup nyaman, misalnya dengan layanan cash on delivery (dibayar tunai pada saat buku sudah diantar) atau dengan transfer ATM. Konfirmasi pembayaran seperti apa yang Anda harus lakukan? Cukup berkirim SMS atau harus mengirimkan bukti transfer?
5. Pastikan apakah toko buku online tersebut memberikan layanan bergaransi.

6. Perhatikan jangkauan wilayah pengiriman toko buku online tersebut.
7. Pastikan apakah tersedia layanan pemesanan selain mengisi form di situs? Apakah pemesanan bisa dilakukan melalui sms, e-mail, atau YM misalnya?
8. Jika Anda benar-benar tertarik pada sebuah buku dan lalu memutuskan untuk membelinya, simpanlah bukti transfer pembayaran Anda untuk memudahkan Anda jikalau kelak terjadi kekeliruan.
9. Berhati-hatilah dengan buku bajakan atau buku sampah yang bisa diunduh secara gratis.

Setiap toko buku online mempunyai strategi dan ciri-ciri khas masing-masing. Silakan Anda nikmati efisiensi layanan online. Semuanya terserah pada Anda.

Dirangkum dari:

<http://www.kangnoval.com/2009/04/tips-membeli-buku-secara-online.html>

<http://domba-bunting.blogspot.com/2009/12/tips-memilih-toko-buku-online-yang.html>

Edisi Bulan: April, Mei

- April: Lansia
Menyajikan resensi-resensi buku cetak tentang bagaimana merawat dan memperlakukan orang-orang yang sudah berusia lanjut.
- Mei: Mengenal Perkembangan Anak
Menyajikan berbagai resensi buku cetak perihal mengenali perkembangan anak.

Pelanggan terkasih mari berpartisipasi di dalam pelayanan ini. Caranya mudah! Kirimkan resensi sesuai tema di atas, informasi buku baru, artikel dan tips seputar buku, maupun kesaksian buku ke Redaksi e-Buku. Pelanggan juga dipersilakan mengirimkan resensi bertema bebas. Tulisan Pembaca pasti akan memberkati pelanggan yang lain. Kirimkan segera ke e-mail kami di:

- < buku(at)sabda.org >

Kami sangat mengharapkan keikutsertaan pembaca terkasih di dalam pelayanan ini. Terima kasih atas perhatian Anda, Tuhan Yesus memberkati.

PENERBIT EDISI INI

YAYASAN MEDIA BUANA INDONESIA
Speed Plaza Blok B/23
Jl. Gunung Sahari XI, Jakarta 10720
Telp. (021) 6008078, Fax. 6008075
E-mail: pundisarfat@cbn.net.id

YAYASAN KALAM HIDUP
Alamat: Jl. Naripan 67 Bandung 32767

Telp : (022) 4207735, 4214866, Fax : (022) 4234508
E-mail : marketing@kalam-hidup.or.id

PENERBIT GANDUM MAS
Kotak Pos 46, Malang 65101
E-mail: infobuku@gandummas.com
URL: <http://www.gandummas.com>

Touch Outreach Ministries
P.O. Box 19888
Houston, TX 77224, USA
Jalan Alrahmat
P.O. Box 6892 JATJR/13068
Jakarta Timur

Stop Press: Baru! Kumpulan Bahan Paskah di Situs Paskah SABDA

Yayasan Lembaga SABDA (YLSA) kembali meluncurkan sebuah situs baru yang akan menjadi berkat, khususnya menjelang perayaan Paskah pada bulan April 2009 mendatang. Sesuai isinya, situs ini menyediakan berbagai bahan mengenai Paskah, yang pasti akan menolong Anda menyiapkan perayaan Paskah, melalui situs yang disebut Situs Paskah SABDA.

Situs Paskah SABDA adalah satu-satunya situs berbahasa Indonesia yang menyediakan bahan-bahan tentang Paskah yang sangat lengkap, di antaranya: artikel Paskah, drama Paskah, renungan Paskah, materi pengajaran Paskah, kesaksian Paskah, khotbah audio Paskah, puisi Paskah, resensi buku Paskah, ulasan situs Paskah, tip-tip Paskah, humor Paskah, lagu Paskah, gambar Paskah, dan kartu Paskah.

Situs Paskah SABDA juga dirancang sedemikian rupa sehingga memungkinkan setiap pengunjung ikut berpartisipasi dengan mengirimkan renungan, artikel, atau juga blog Paskah agar kita bisa saling berbagi berkat kepada pengunjung yang lain. Fasilitas forum disediakan sebagai tempat pengunjung mendiskusikan topik-topik mengenai Paskah. Keistimewaan lain dari situs ini ialah tersedianya fasilitas berkirim ucapan selamat Paskah untuk teman seiman dan pengunjung yang lain.

Jadi, apa lagi yang ditunggu? Segera kunjungi situs Paskah SABDA! Mari kita berbagi berkat pada hari peringatan pengurbanan Yesus di kayu salib; kemenangan-Nya atas maut patut kita rayakan karena Dialah Allah yang patut kita sembah.

- <http://paskah.sabda.org>

“ *Semua Impian Kita Dapat Menjadi Kenyataan Jika Kita Memiliki Keberanian untuk Mengejanya* ”

Referensi

Pelanggan juga bisa membaca resensi-resensi bertema sejenis di alamat berikut.

1. Teologi Pertumbuhan Gereja
 - o http://gubuk.sabda.org/teologi_pertumbuhan_gereja0
2. Kompleksitas Pengembangan Gereja
 - o http://gubuk.sabda.org/kompleksitas_pengembangan_gereja0

Selain judul-judul buku tersebut, pelanggan juga masih bisa membaca resensi buku lainnya, yang dapat dijadikan referensi. Silakan berkunjung ke gubuk.sabda.org

e-Buku 056/April/2010

Lansia

Dari Redaksi

Salam kasih,

Pada saat menginjak usia senja, beberapa orang tidak luput dari perasaan takut akan kehilangan, takut kehilangan sanak saudara, teman-teman, dan mata pencarian. Kadang-kadang, masa-masa yang sulit ini terdengar begitu menakutkan, namun Tuhan sudah berjanji dalam firman-Nya bahwa Ia akan memberikan perasaan damai ([Mazmur 103:5](#)). Mereka akan dijadikan "baru seperti pada burung rajawali". Rajawali merupakan lambang kegagahan hidup pada usia lanjut. Pribadi mereka telah dimatangkan melalui berbagai kesulitan hidup.

Edisi e-Buku bulan ini menyajikan beberapa resensi buku yang sangat bermanfaat bagi para lansia di tengah-tengah pergumulan menghadapi usia senja. Kami berharap bahwa para lansia akan beroleh dorongan untuk berjiwa tegar seperti burung rajawali. Alih-alih menjadi rapuh karena usia, mereka justru tetap bersemangat, sedia belajar, dan berkarya bersama dengan Tuhan.

Melalui kolom atikel kali ini, Redaksi bermaksud mendorong pembaca agar gemar membaca untuk memperkaya wawasan dan menjadi berkat bagi banyak orang. Kami juga tidak lupa mengundang pembaca untuk mengunjungi situs i-Humor, berlangganan publikasi e-Humor, dan aktif dalam Facebook e-Humor.

Selamat menikmati sajian kami.

Redaksi Tamu e-Buku, Truly Almendo Pasaribu

<http://gubuk.sabda.org>

<http://fb.sabda.org/buku>

“*i, keperkasaan-Mu kepada semua orang yang akan datang.*”

— ([Mazmur 71:18](#)) —

< <http://alkitab.sabda.org/?Mazmur+71:18> >

Resensi Buku Online: Kursus Guru Sekolah Minggu

Penulis : Dra. Yulia Oeniyati
Penerbit : YLSA
Halaman elektronik : http://www.pesta.org/gsm_sil

Anak-anak adalah tunas berharga yang akan menjadi penerus generasi kita. Jika sejak kecil anak-anak tidak dibimbing untuk mengenal Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamat, mereka akan berkembang menjadi orang-orang dewasa yang sulit mengikuti jalan yang benar. Apalagi jika mereka terjerumus ke dalam pergaulan di lingkungan yang salah. Sejumlah gereja memang sudah memiliki komisi anak untuk memwadhahi persekutuan anak-anak di sekolah minggu. Namun, belum semua memiliki guru-guru sekolah minggu yang benar-benar terpanggil untuk melayani mereka. Ada guru sekolah minggu yang belum sungguh-sungguh memahami panggilan mereka sehingga sulit diharapkan untuk bisa berpengaruh baik pada anak-anak.

Setiap guru sekolah minggu perlu dibekali pemahaman dasar-dasar alkitabiah mengenai Allah, yang menghendaki gereja agar sungguh-sungguh memberikan perhatian pada pelayanan anak-anak. Sekolah minggu bukanlah sekadar pelayanan tambahan bagi gereja. Bukan rahasia bahwa gereja sering lebih memperhatikan pelayanan kepada jemaat dewasa dan mengabaikan anak-anak. Oleh sebab itu, kehadiran buku "Kursus Guru Sekolah Minggu" menyadarkan kita akan keperluan pembekalan guru-guru sekolah minggu agar mereka dapat melayani dengan mantap. Pelajaran-pelajaran penting dalam kursus ini meliputi Pengenalan Sekolah Minggu, Kriteria Guru Sekolah Minggu, Bagaimana Mengenal Anak-anak, Hakikat Mengajar, Teknik Memimpin Ibadah Sekolah Minggu, dan Administrasi Sekolah Minggu. Setiap pelajaran dilengkapi dengan pertanyaan dan referensi dari berbagai buku berkualitas. Setiap pelajaran disertai dengan sebuah doa pengharapan pada bagian akhir.

Anda yang peduli pada pelayanan sekolah minggu sebaiknya membaca buku yang praktis ini. Setiap pelajaran bisa dibaca dan diunduh dengan mudah. Lengkapi perpustakaan Anda dengan buku elektronik ini.

Peresensi: Sri Setyawati

Resensi Buku Cetak: Info Untuk Lansia

Judul asli : Prime of Your Life: a Guide for Fifty and Beyond
Penulis : Woodrow Kroll dan Don Hawkins
Penerbit : Penerbit Yayasan ANDI, Yogyakarta 2001
Ukuran buku : 15,8 x 24 cm
Tebal : 313 halaman

Setiap tahun, kian bertambah banyak orang yang memasuki usia 50-an atau sering disebut usia paruh baya. Permasalahan mereka juga tampak semakin kompleks. Sebagian dari mereka terhimpit di antara tanggung jawab pengasuhan anak-anak yang sedang bertumbuh dan pemeliharaan orang tua berusia lanjut.

Berdasarkan pengalaman orang-orang di sekelilingnya, Woodrow Kroll dan Don Hawkins ingin memberikan sumbangan hikmat untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi oleh kaum paruh baya, misalnya bagaimana mengatasi perubahan fisik dan emosional; faktor-faktor apakah yang harus dipertimbangkan ketika memutuskan untuk merawat orang tua; bagaimana merencanakan keuangan untuk masa depan; bagaimana memelihara persahabatan sementara usia kita bertambah tua; bagaimana kita memandang dan menyikapi proses penuaan dan menghadapi kematian.

Buku "Hidup Prima di Usia Senja" memberikan pembaca banyak informasi perihal penyakit Alzheimer (gangguan otak yang mengakibatkan penuaan prematur) [sering disebut sebagai pikun, Red.], bagaimana mengenali gejala-gejalanya, bagaimana penanganannya, dan bagaimana perlakuan kepada anggota keluarga yang sedang mengalaminya. Buku ini juga memberikan wawasan spiritual yang tajam dan nasihat-nasihat praktis bagi pembaca. Jadi, buku ini pantas mengisi rak pustaka pribadi Anda.

Peresensi: Theo Pilus Candra

Resensi Buku Cetak 2: Hidup Prima di Usia Senja

Judul asli : Prime of Your Life: a Guide for Fifty and Beyond
Penulis : Woodrow Kroll dan Don Hawkins
Penerbit : Penerbit Yayasan ANDI, Yogyakarta 2001
Ukuran buku : 15,8 x 24 cm
Tebal : 313 halaman

Setiap tahun, kian bertambah banyak orang yang memasuki usia 50-an atau sering disebut usia paruh baya. Permasalahan mereka juga tampak semakin kompleks. Sebagian dari mereka terhimpit di antara tanggung jawab pengasuhan anak-anak yang sedang bertumbuh dan pemeliharaan orang tua berusia lanjut.

Berdasarkan pengalaman orang-orang di sekelilingnya, Woodrow Kroll dan Don Hawkins ingin memberikan sumbangan hikmat untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi oleh kaum paruh baya, misalnya bagaimana mengatasi perubahan fisik dan emosional; faktor-faktor apakah yang harus dipertimbangkan ketika memutuskan untuk merawat orang tua; bagaimana merencanakan keuangan untuk masa depan; bagaimana memelihara persahabatan sementara usia kita bertambah tua; bagaimana kita memandang dan menyikapi proses penuaan dan menghadapi kematian.

Buku "Hidup Prima di Usia Senja" memberikan pembaca banyak informasi perihal penyakit Alzheimer (gangguan otak yang mengakibatkan penuaan prematur) [sering disebut sebagai pikun, Red.], bagaimana mengenali gejala-gejalanya, bagaimana penanganannya, dan bagaimana perlakuan kepada anggota keluarga yang sedang mengalaminya. Buku ini juga memberikan wawasan spiritual yang tajam dan nasihat-nasihat praktis bagi pembaca. Jadi, buku ini pantas mengisi rak pustaka pribadi Anda.

Peresensi: Theo Pilus Candra

Resensi Buku Cetak 3: Tetap Ceria di Usia Senja: Bacaan Untuk Para Lanjut Usia

Penulis : Richard L. Morgan
Penerbit : PT. BPK Gunung Mulia, Jakarta 1990
Ukuran buku : 14,5 x 20,7 cm
Tebal : 138 halaman

Penulis buku "Tetap Ceria di Usia Senja" adalah seorang guru besar biblika di Western Piedmont Community College, Morganton, dan menjadi pendeta Gereja Presbiterian Fairview di Lenoir. Buku ini berisi 62 renungan yang ditujukan bagi para pembaca berusia lanjut, tetapi berguna juga bagi para pembaca yang berusia lebih muda. Mengapa 62 renungan? Tampaknya, penulis sengaja memilih angka 62 sebab bertepatan waktunya dengan usianya yang sudah menginjak 62 tahun. di kedalaman jiwanya yang tanpa kerut, Pendeta Morgan sendiri masih menjaga harapan untuk tetap berkontribusi bagi sesama -- dengan satu arahan baru, tanpa pernah memikirkan kata "pensiun".

Buku ini dibagi menjadi 6 bagian: Hidup Dimulai Setiap Hari, Tugas-tugas Para Lanjut Usia, Kerapuhan Usia Lanjut, Tidak Ada Gunanya Menyangkali, Menjaga Agar Semangat Tetap Dibarui, dan Pandangan-Pandangan Terakhir. Setiap renungan disertai dengan bacaan Alkitab, kutipan renungan refleksi, uraian renungan penulis, dan diakhiri dengan seuntai doa singkat.

Sulit untuk tidak merasa haru ketika membaca renungan-renungan Pendeta Morgan. Pergumulan orang-orang berusia lanjut tergambar begitu jelas. Pada sisi lain, kita juga dapat menemukan "keindahan jiwa yang dewasa". Terbayang bagaimana mereka bergumul ketika harus mengucapkan kata "selamat tinggal", atau ketika harus membuang "hal-hal yang mengganggu". Tahukah kita betapa mereka harus berjuang untuk mengingat dan kemudian melupakan sesuatu? Bagaimana mereka mempertahankan suatu kenangan? Atau, bagaimana kerinduan mereka untuk tidak menjadi beban bagi siapa pun.

Pendeta Morgan mempersembahkan buku ini kepada para lanjut usia. Ia menyebut para rekannya itu sudah mengajarkan dia bahwa "saat yang terbaik adalah yang terakhir". Ia juga mempersembahkan buku ini untuk para cucunya, yang olehnya sang kakek disebut sudah melindungi dirinya dari "berbagai kerut dalam jiwa". Dengan apa? Dengan kecantikan [budi pekerti] mereka!

Peresensi: S. Heru Winoto

Resensi Buku Cetak 4: My Turn To Care: Affirmations For Caregivers Of Aging Parents

Penulis : --
Penyusun : Marlene Bagnull
Penerbit : Thomas Nelson Publishers, Tennessee 1994
Ukuran buku : 10,2 x 15,2 cm
Tebal : 381 halaman

Suka-duka pengalaman merawat orangtua telah menginspirasi lebih dari 108 orang untuk berbagi pengalaman dalam bentuk tulisan renungan, kesaksian, dan artikel singkat. Marlene Bagnull mengumpulkan kisah-kisah pergumulan mereka dalam buku "My Turn to Care" (Waktunya Saya untuk Mempedulikan). Marlene berharap buku akan bisa menguatkan hati orang-orang yang harus merawat orangtua mereka, ketika kondisi para orangtua itu kini bergantung pada pertolongan anak-anaknya.

Ayat-ayat bacaan Alkitab, doa, puisi, dan beberapa artikel melengkapi setiap renungan. Setiap artikel ditulis singkat, berkisah seputar hidup sehari-hari yang dialami oleh orangtua-orangtua. Marlene membagi kisah-kisah mereka yang inspiratif menjadi enam kelompok, antara lain tentang usia yang semakin lanjut, tentang perlunya dukungan kepada mereka, dan bagaimana pergumulan anak-anak yang harus tinggal serumah dengan orangtua yang sudah berusia lanjut. Kemudian, tentang bagaimana ketika anak-anak memutuskan untuk menitipkan orangtua mereka ke panti wreda, dll..

Salah satu kelebihan buku ini adalah setiap bagian buku ini bisa berdiri sendiri, pembaca tidak harus membaca buku ini secara berurutan. Informasi tentang para penulisnya dapat dibaca pada bagian belakang buku ini. Pada bagian akhir buku ini juga direkomendasikan tulisan-tulisan karya Dr. James Hanak yang membahas tentang apakah surga itu.

Buku ini merupakan bacaan tepat bagi setiap pembaca yang sedang merawat orangtua mereka, ketika mereka bergumul serta menghadapi berbagai kesulitan dan kerepotan.

Peresensi: Christiana Ratri Y.

Artikel: Guru Berguru Buku

Ada siswa bertanya, "Pak, duluan mana antara telur dengan ayam?" Pertanyaan itu sebetulnya klasik. Namun, karena siswa itu mungkin baru membaca buku humor, ia mengira pertanyaan tebak-menebak itu sebagai sesuatu yang baru.

Pertanyaan siklus itu mengingatkan saya pada asal muasal profesi guru. "Dulu mana antara guru dengan buku?" Memang naif, mengaitkan guru sebagai makhluk hidup dengan buku -- benda mati. Tetapi, sulit disangkal bahwa belum semua yang disebut guru itu akrab dengan buku. Padahal, seorang mahasiswa calon guru baru bisa disebut guru jika ia benar-benar mengakrabi buku.

Oleh karena itu, tidak salah sebuah ungkapan mengatakan bahwa buku adalah pengajar yang tidak kenal jemu. Tafsir ini muncul dari kenyataan di lapangan. Sebut saja "affair" [hubungan, Red.] Soedjatmoko (alm.) dengan buku. Toko buku bekas di Pasar Klewer, Solo, merupakan saksi bisu "affair" sang begawan yang tersohor sebagai guru bangsa tersebut. di tempat itulah "mata baca" Soedjatmoko membelalak. Kelak ia menjadi Rektor Universitas PBB, setelah sebelumnya menjabat sebagai Duta Besar Indonesia untuk Amerika Serikat. Sekali lagi, buku pulalah yang mengantarkan dia.

Jika Soedjatmoko sukses tanpa pernah lulus sebagai sarjana, lain halnya dengan Poerbocaroko. Meskipun ahli sejarah Jawa kuno itu bergelar profesor, doktor, tetapi konon beliau tidak menempuh sekolah dasar. Siapa atau apa lagi yang mengajari beliau jika bukan buku!

Bila kita mengerucutkan perhatian pada guru-guru kelas di sekolah, mereka juga tidak bisa dilepaskan dari buku -- kecuali bila sang guru ingin melepaskan kompetensi profesionalnya. Bila disadari bahwa buku dapat menajamkan kompetensi, buku itu pasti akan dipeluknya erat-erat. Apalagi bila mengingat rendahnya umur ekonomis guru, buku mungkin dapat dijadikan sumber rezeki alternatif. Torey Hayden, yang memulai novelnya dari pengalaman mengajar di kelas, telah mampu diantar [oleh buku] menjadi penutur kelas dunia. Novelnya mengisi etalase toko-toko buku bersanding dengan novel-novel terlaris lainnya. dari situ pundi-pundi Hayden semakin bertambah tebal, sekaligus menajamkan kompetensinya. Begitu juga kisah penulis dongeng J.K. Rowling yang Harry Potter-nya meledak di pasaran juga terpisahkan dari buku. Penulis cerita silat Tiongkok juga belum merasa seru jika tidak melengkapi skenarionya dengan perguruan silat yang berebut kitab pusaka. Konon, para dukun yang menggeluti dunia "jopa-japu" [mantra, Red.] juga akan kesulitan tanpa media buku; sebodoh apa pun dukun yang bermeditasi di puncak gunung, ia takkan lupa menggoreskan bisikan sang jin di kertas, kain, atau kulit bertuah sebelum kelak para muridnya membukukan tuah itu dalam sebuah buku/kitab. Meskipun di Indonesia tidak banyak guru yang menjadi penulis hebat, namun saya mengajukan nama Romo Mangun dan Romo Drost. Meskipun keduanya sudah almarhum, melalui tulisan-tulisan mereka, kedua maestro tersebut tidak jemu berkata-kata. Jadi, tampuk sukses guru terlalu sepi bila tidak diantarkan buku. Bahkan mungkin tidak akan pernah ada guru jika tidak ada buku. Bukan mengada-ada, guru memang berguru [pada] buku.

Diambil dan disunting seperlunya dari:
Judul majalah: MATABACA, Vol. 4/No. 7/Maret 2006
Penulis: Suretno (Guru SMPN 30 Samarinda)
Halaman: 25

Edisi Bulan: Mei, Juni

- Mei: Mengenal Perkembangan Anak
Menyajikan berbagai resensi buku cetak perihal mengenali perkembangan anak.
- Juni: Pengantar PL dan PB
Menyajikan resensi-resensi buuku cetak= seputar pengantar kitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.

Pelanggan terkasih mari berpartisipasi dalam pelayanan ini. Caranya mudah! Kirimkan resensi sesuai tema di atas, informasi buku baru, artikel dan tips seputar buku, serta kesaksian buku ke Redaksi e-Buku. Pelanggan juga boleh mengirimkan resensi bertema bebas. Tulisan Anda akan memberkati pelanggan yang lain. Kirimkan segera ke e-mail kami di:

- < buku(at)sabda.org >

Kami sangat mengharapkan partisipasi pembaca terkasih dalam pelayanan ini. Terima kasih atas perhatian Anda, Tuhan Yesus memberkati.

PENERBIT EDISI INI

Yayasan Sumber Sejahtera
Alamat: The Bible League Indonesia Green Ville Maisonet Blok FC No. 20
Tanjung Duren - Jakarta Barat 11510 Indonesia
P.O. Box 1462/JKB 11014
Telp.: (021) 5656360-61, Fax: (021) 56965526
E-mail: yasuma@bit.net.id

Yayasan ANDI
Alamat: Jl. Beo 38-40 Yogyakarta 55281
Telp.: (0274) 55281
E-mail: pemasaran@andipublisher.com
Alamat URL: <http://www.andipublisher.com>

PT. BPK Gunung Mulia
Alamat: Jl. Kwitang 22-23 Jakarta Pusat 10420
Telp.: (021) 3901208, Fax: (021) 3901633
E-mail: bpkgm@centrin.net.id
Alamat URL: <http://www.bpkgm.com>
Thomas Nelson, Inc.

Alamat: Nashville, Tennessee, USA

Stop Press: Bergembira Bersama Situs i-Humor

<http://humor.sabda.org/>

Hati yang gembira adalah obat! Membaca humor setiap hari menyegarkan hari-hari Anda! Kunjungilah situs i-Humor dari Yayasan Lembaga SABDA (YLSA) yang berisi ribuan humor segar, yang bersih dan tidak mengandung unsur SARA. Situs i-Humor siap menjadi teman setia Anda setiap saat. Ada senyum yang akan tersungging di bibir Anda setiap hari; ada ribuan gelak tawa yang akan terdengar dari mulut Anda setiap waktu; ada kesegaran rohani dari ayat-ayat firman Tuhan yang dicantumkan. Anda pun dapat menjadi pembawa sukacita dan keceriaan di lingkungan Anda. Bukan hanya Anda jasmani, rohani Anda pun akan disegarkan. Jangan tunda lagi! Situs i-Humor siap menjadi teman ceria Anda sekarang juga!

Situs i-Humor:

- <http://humor.sabda.org>

“ *Keinginan untuk menjadi sempurna adalah penyakit paling parah yang sangat menggerogoti akal dan jiwa manusia* ”

Referensi

Pelanggan juga bisa membaca resensi dengan tema Lansia di situs GUBUK dengan judul:

Eldercare for the Christian Family (Mengasuh Orang Tua dalam Keluarga Kristen)

- http://gubuk.sabda.org/eldercare_for_the_christian_family

e-Buku 057/Mei/2010

Mengenali Perkembangan Anak

Dari Redaksi

Salam kasih,

Setiap orang tua mengidamkan buah hati. Tidak dimungkiri, kehadiran buah hati mampu menambah keceriaan hidup berumah tangga. Walaupun demikian, perawatan dan pengasuhan seorang anak tidaklah semudah perkiraan banyak orang. Masing-masing anak juga memiliki keistimewaan tersendiri; tidak ada yang persis sama. Oleh sebab itu, perlakuan kita kepada mereka tidak bisa disamaratakan.

Untuk memberikan referensi bagi para pelanggan terkasih, e-Buku menyajikan empat resensi buku mengenai perkembangan anak. Melalui resensi-resensi tersebut, kami berharap pelanggan e-Buku menjadi semakin mumpuni dalam membesarkan anak-anak mereka secara bijak. Kami juga menyajikan informasi resensi buku online untuk menambah koleksi buku online pelanggan. Satu cara efektif untuk memperkenalkan putra-putri pelanggan dengan dunia literatur ialah dengan mengajak mereka berkunjung ke lembaga penerbitan. Simaklah serba-serbi dunia anak dan penerbitan di kolom artikel. Satu kabar gembira, pelanggan dapat memperoleh informasi keberadaan situs Kristen terpercaya di kolom Stop Press kami. Selamat menikmati. Tuhan Yesus memberkati.

Pimpinan Redaksi e-Buku,

Sri Setyawati
< setya(at)in-christ.net >
<http://gubuk.sabda.org>
<http://fb.sabda.org/buku>

“ Dan kamu, bapa-bapa, janganlah bangkitkan amarah di dalam hati anak-anakmu, ”
tetapi didiklah mereka di dalam ajaran dan nasihat Tuhan”

—(Efesus 6:4)—

< <http://alkitab.sabda.org/?Efesus+6:4> >

Resensi Buku Online: Bagaimana Kita Berdoa

Penulis : Iskandar Jadeed
Penerbit : Penerbit Jalan Rachmat, Jakarta
Ukuran buku : --
Tebal : --

Bagaimana kita sebaiknya berdoa? Pertanyaan penting ini pernah diajukan oleh murid-murid Tuhan Yesus, bahkan banyak orang masih menanyakan pertanyaan yang sama hingga sekarang. Seiring waktu, orang-orang Kristen sudah mengembangkan beragam jenis doa dan kita berdoa untuk berbagai keperluan. Doa merupakan disiplin rohani yang sama pentingnya dengan kerja. Tuhan Yesus Kristus sendiri merupakan teladan pendoa yang paling utama. Dalam [Yohanes 4:23-24](#) tersirat kehendak Allah untuk memiliki penyembah yang menikmati suasana persekutuan, penghormatan, dan pengagungan Dia (Allah) ketika mereka berdoa.

Buku berjudul "Bagaimana Kita Berdoa" yang diterbitkan untuk kalangan sendiri ini berusaha memberi pembaca wawasan yang praktis tentang doa. Pada bagian pendahuluan, penulis memberikan pengertian mengenai status kita sebagai anak-anak Allah. Karena status inilah, kita dimungkinkan untuk memiliki hubungan persekutuan yang indah dengan Allah. Dalam doa yang diajarkan Tuhan Yesus kepada murid-murid-Nya, Ia mengajarkan enam jenis permohonan doa: tiga permohonan pertama berhubungan dengan Allah dan tiga yang terakhir berhubungan dengan manusia. Kita diajarkan berdoa, "Dikuduskanlah nama-Mu, datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga". Tiga doa yang berkenaan dengan Allah ini mendahului tiga doa yang berkenaan dengan manusia. Buku ini menuntun pembaca untuk mengakui bahwa otoritas dan kuasa Allah mencakup segala sesuatu. "Jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga" itulah ungkapan yang menggambarkan totalitas penyerahan kepada Allah. Kita seharusnya lebih mengutamakan pelaksanaan kehendak Allah alih-alih menuruti keinginan diri sendiri.

Penulis buku ini menguraikan beberapa pokok bahasan, di antaranya "Bagaimana Doa Terbentuk"; "Bagaimana Selayaknya Doa Itu Dipersembahkan"; "Di manakah Kita Harus Berdoa"; "Apakah Ada Syarat- Syarat Supaya Doa Didengarkan?"; "Apakah Rahasia Doa yang Berhasil?" Buku ini didesain untuk konteks misi sehingga penulis dengan sengaja menyebut nama Yesus sebagai [Isa] "Al-Masih". Namun, ternyata ia masih menggunakan Terjemahan Baru (1974) yang menggunakan nama "Yesus". Padahal, jika ingin konsisten, ia bisa menggunakan terjemahan Shellabear yang mungkin lebih kontekstual.

Buku elektronik ini dapat Anda baca di:

Nama situs: e-Misi

Alamat URL: http://misi.sabda.org/?q=buku_misi_bagaimana_kita_berdoa

Peresensi: S. Heru Winoto

Resensi Buku Cetak: Psikologi Perkembangan

Judul asli : Temper Your Child's Tantrums (Disadur dari The Strong- Willed Child)
Penulis : James Dobson
Penerjemah : Dr. Tan Giok Lie
Penerbit : Yayasan Kalam Hidup, Bandung 1996
Ukuran buku : 10 x 17,5 cm
Tebal : 131 halaman

Anak merupakan sukacita istimewa bagi pasangan suami istri. Walaupun demikian, tidak jarang pasangan suami istri merasakan betapa sulitnya menjadi orang tua yang baik, khususnya ketika menghadapi anak-anak yang sulit diatur dan suka mengamuk. Melalui buku ini, James Dobson membagikan langkah-langkah bijak kepada setiap orang tua yang ingin dapat mengendalikan anak-anak. Nasihat dan anjuran disusun dengan pemaparan yang jelas dan padat untuk menghadapi anak-anak yang keras kepala serta cenderung menentang otoritas.

Meskipun tidak begitu tebal, banyak pelajaran berharga bisa dipetik dari buku yang terbagi dalam 6 bab ini. Buku ini dimulai dengan pendahuluan yang memberikan penguatan bahwa menjadi orang tua ternyata lebih sulit daripada yang terlihat. Jadi, para orang tua tidak perlu merasa bersalah jika memiliki anak yang sulit diatur dan suka mengamuk. Yang penting, para orang tua perlu memunyai peraturan yang dapat mengendalikan emosi anaknya.

Dalam bab-bab berikut, Dobson menegaskan bahwa anak-anak itu pada dasarnya dapat diatur. Pertentangan kehendak yang sering terjadi antara anak dan orang tua disebabkan anak ingin mengetahui seberapa kuat atau alot pemimpinnya -- dalam hal ini ayah dan ibunya. Salah satu kunci untuk mengatasi hal ini ialah dengan pembentukan kehendak anak, yang merupakan bagian dari bab kedua. Selain itu, orang tua perlu mendisiplinkan anak pada setiap tingkatan usia. Menurut Dobson, orang tua yang bijaksana akan menerapkan disiplin yang sesuai dengan kebutuhan pribadi anak. Setelah Anda menyelesaikan pembacaan buku ini, Anda dapat menjadi orang tua yang mampu mengatasi anak yang suka mengamuk. Syaratnya, aplikasikan saran praktis Dobson di dalam buku ini.

Selamat membaca!

Peresensi: Davida Welni D.

Resensi Buku Cetak 2: 77 Kebenaran yang Hakiki Dalam Membesarkan Anak - Dasar yang Saleh Untuk Membesarkan Anak

Judul asli : The 77 Irrefutable Truths of Parenting -- Foundations for Godly Parenting

Penulis : Dr. Larry Keefauver, D.Min.

Penerjemah : Tim Penerjemah Media Injil Kerajaan

Penerbit : Media Injil Kebenaran, Semarang

Ukuran buku : 13,5 x 21 cm

Tebal : 163 halaman

Orang-orang sering menganggap perihal membesarkan anak-anak sudah cukup hanya dengan memberikan mereka makanan, pakaian, mainan, dan materi. Padahal anak juga perlu diperhatikan, didengarkan, disentuh, dan dihargai. Mereka juga memerlukan keteladanan orang tua dalam hal bersikap dan berbicara. Ironisnya, banyak orang tua hanya bisa memerintah dan melarang meskipun senantiasa diabaikan anak. Bahkan, sebagian orang tua tidak memberikan anak-anaknya kesempatan untuk menceritakan apa yang mereka rasakan. Para orang tua berpura-pura mengetahui apa yang terbaik bagi anak-anaknya tanpa pernah mendengarkan mereka. Padahal, kita perlu mengetahui dan memerhatikan banyak hal untuk bisa membesarkan mereka dengan benar. Bagaimanakah hubungan yang sehat dan bermanfaat dengan anak?

Dr. Larry Keefauver, D.Min. membagikan langkah-langkah konkret untuk membesarkan anak-anak di dalam bukunya "The 77 Irrefutable Truths of Parenting -- Foundations for Godly Parenting" yang sudah dialihbahasakan ke dalam bahasa Indonesia. Melalui buku ini, Dr. Keefauver mengajak para orang tua untuk lebih mengenal perkembangan anak dan memperlakukan anak mereka dengan tepat. Setiap langkah dijelaskan dengan singkat, rata-rata hanya 2 halaman. Pembahasan prinsip kebenaran dikaitkan dengan perilaku anak, kebiasaan, temperamen, sikap, pengertian tentang Allah, moralitas, diri sendiri, dan lingkungan mereka.

Setiap orang tua yang membaca buku ini diharapkan dapat mengenal perkembangan anak mereka dengan lebih baik. Kutipan ayat-ayat Alkitab dalam setiap penjelasan bisa membantu pembaca untuk membangun kerohanian anak-anak. Buku ini akan menolong Anda untuk memahami pertumbuhan anak-anak yang sehat secara jasmani, kejiwaan, dan kerohanian. Buku ini juga menuntun para orang tua untuk bersosialisasi dengan anak-anak.

Peresensi: Melina Martha Anggrahini

Resensi Buku Cetak 3: Anak Anda Suka Mengamuk?

Judul asli : Temper Your Child's Tantrums (Disadur dari The Strong- Willed Child)
Penulis : James Dobson
Penerjemah : Dr. Tan Giok Lie
Penerbit : Yayasan Kalam Hidup, Bandung 1996
Ukuran buku : 10 x 17,5 cm
Tebal : 131 halaman

Anak merupakan sukacita istimewa bagi pasangan suami istri. Walaupun demikian, tidak jarang pasangan suami istri merasakan betapa sulitnya menjadi orang tua yang baik, khususnya ketika menghadapi anak-anak yang sulit diatur dan suka mengamuk. Melalui buku ini, James Dobson membagikan langkah-langkah bijak kepada setiap orang tua yang ingin dapat mengendalikan anak-anak. Nasihat dan anjuran disusun dengan pemaparan yang jelas dan padat untuk menghadapi anak-anak yang keras kepala serta cenderung menentang otoritas.

Meskipun tidak begitu tebal, banyak pelajaran berharga bisa dipetik dari buku yang terbagi dalam 6 bab ini. Buku ini dimulai dengan pendahuluan yang memberikan penguatan bahwa menjadi orang tua ternyata lebih sulit daripada yang terlihat. Jadi, para orang tua tidak perlu merasa bersalah jika memiliki anak yang sulit diatur dan suka mengamuk. Yang penting, para orang tua perlu memunyai peraturan yang dapat mengendalikan emosi anaknya.

Dalam bab-bab berikut, Dobson menegaskan bahwa anak-anak itu pada dasarnya dapat diatur. Pertentangan kehendak yang sering terjadi antara anak dan orang tua disebabkan anak ingin mengetahui seberapa kuat atau alot pemimpinnya -- dalam hal ini ayah dan ibunya. Salah satu kunci untuk mengatasi hal ini ialah dengan pembentukan kehendak anak, yang merupakan bagian dari bab kedua. Selain itu, orang tua perlu mendisiplinkan anak pada setiap tingkatan usia. Menurut Dobson, orang tua yang bijaksana akan menerapkan disiplin yang sesuai dengan kebutuhan pribadi anak. Setelah Anda menyelesaikan pembacaan buku ini, Anda dapat menjadi orang tua yang mampu mengatasi anak yang suka mengamuk. Syaratnya, aplikasikan saran praktis Dobson di dalam buku ini.

Selamat membaca!

Peresensi: Davida Welni D.

Resensi Buku Cetak 4: Tidak Ada Anak yang Sulit

Penulis : Julianto Simanjuntak & Roswitha Ndraha
Penerbit : LK3 Institut Konseling, Jakarta 2008
Ukuran buku : 11 x 18 cm
Tebal : 263 Halaman

Anak adalah harta keluarga yang paling berharga. Akan tetapi, anak juga bisa menimbulkan masalah keluarga. Tidak sedikit orang tua mengeluh karena keterbatasan pengetahuan mereka tentang perkembangan anak. Perhatian dan dukungan mereka kepada anak juga semakin berkurang seiring dengan peningkatan kesibukan mencari nafkah. Meskipun demikian, proses perkembangan anak tidak dapat dipenuhi dengan memercayakan anak kepada pengasuh atau pihak sekolah. Sebagian orang tua merasa sudah mencukupi kebutuhan anak tetapi mereka tidak memerhatikan perkembangan anak. Akibatnya, mereka menganggap anak-anak itu sulit untuk diasuh. Apakah Anda juga mengalami kesulitan yang sama dalam hal mendidik anak-anak Anda?

Ternyata tugas orang tua tidak sebatas memenuhi kebutuhan jasmani anak tetapi juga kerohanian mereka. Oleh sebab itu, orang tua perlu memiliki pemahaman mengenai metode dan keterampilan praktis untuk mendidik dan membesarkan anak. Menurut Julianto Simanjuntak dan Roswitha Ndraha di dalam buku mereka, "Tidak Ada Anak yang Sulit", Anda dapat menimba banyak ilmu yang memadai untuk "mengontrol" dan mendidik anak dengan tepat. Buku ini memberikan contoh-contoh praktis tentang bagaimana mendidik anak dengan sukacita dan cinta berlimpah tanpa mengurangi atau menghancurkan harga diri mereka. Berdasarkan pengalaman mendidik anak-anak mereka, kedua penulis mengatakan, "Tidak ada anak yang sulit." dengan penjelasan yang lugas dan gamblang, buku ini menyajikan banyak tip dan beraneka ragam kasus yang sering dihadapi orang tua. Buku ini meliputi 13 bab yang antara lain membahas topik-topik "Tidak Ada Anak yang Sulit"; "Ayahku, Andalanku"; "Mendengarkan Suara Hati Anak"; "Bagaimana Bersikap kepada Anak agar Anak Bersikap Baik". Meskipun tidak ada anak yang sulit, bukan berarti segala sesuatu akan berjalan lancar. Orang tua yang mampu berperan optimal akan dapat meminimalkan kemungkinan hilangnya momen indah pertumbuhan anak.

Buku ini sangat tepat dijadikan referensi untuk para orang tua yang bergumul dengan perkembangan putra-putri mereka. Banyak pelajaran praktis di dalam buku ini dapat membantu orang tua untuk menghasilkan anak-anak yang mereka banggakan. Bacalah buku ini dan buktikan sendiri kegunaannya.

Peresensi: Desi Rianto

Artikel: Keterkaitan Penerbit dan Penulis Cilik

Tidak dapat disangkal bahwa bertumbuhnya minat baca dan tulis pada anak-anak berbarengan dengan kehadiran para penulis cilik. Pembaca anak-anak pun kini berperanan cukup penting di dunia literatur. Mereka tidak lagi menjadi objek yang dijejali kisah-kisah karya orang dewasa. Kini mereka bisa menikmati, bahkan menulis sendiri kisah-kisah dunia keseharian mereka yang lebih lengkap dengan emosi yang dialami oleh anak-anak sendiri. Bentuknya sudah meninggalkan pakem "cerita nenek" yang, menurut Anasrullah dari Penerbit Liliput Yogyakarta, merupakan sebuah "lompatan sejarah" dalam revolusi kepastakaan anak yang kini mulai meretas.

Bukan "Mesin Uang"

Pertimbangan yang lebih mendasar untuk menerbitkan buku penulis cilik bukan sekadar menjadikan mereka "mesin uang". Pemaksaan dan pemberian target kepada anak bukanlah jalan terbaik. Penerbit seharusnya tidak melihat hal ini sebagai peluang bisnis semata. Kita sebaiknya lebih menganggapnya sebagai indikator makin membaiknya pendidikan kepenulisan, yang biasanya tercakup di dalam pelajaran bahasa Indonesia. Penerbitan buku-buku seyogianya dilakukan sebagai dorongan untuk menumbuhkan minat menulis masyarakat umum. Sasaran yang tepat juga membuka peluang anak-anak berkeinginan untuk menulis. Namun demikian, kekuatan karakter penulis dan materi tulisan penulis cilik tetap dijadikan pertimbangan penting.

Orang tua dapat memberikan bacaan kepada anaknya agar membangkitkan daya kreatif anak. dari sudut pandang anak-anak, karya penulis cilik lebih dapat diterima karena lahir dari perkembangan psikologis mereka. Mereka [lebih memilih] fantasi murni anak-anak yang dikomunikasikan secara langsung dengan bahasa anak-anak oleh anak-anak yang seusia mereka.

Lingkungan dan Orang Tua

Maraknya perkembangan karya sastra penulis cilik terkadang terkesan dieksploitasi. Peran penerbit dan orang tua menjadi sangat penting karena tidak jarang karya seorang anak ditulis dengan sangat mentah. "Jika penerbit mengabaikan materi dan hanya menjual sisi kekanak-kanakan semata, eksploitasi anak itu benar-benar sudah terjadi. Jika penerbit berbenah dan berkomunikasi dengan penulis, penerbitan karya sastra anak justru mampu dijadikan ajang pembinaan bakat penulis-penulis muda," terang Anas dari Penerbit Liliput.

Saat mendapatkan naskah dari Izzati, Indah dari Gramedia memberikan perlakuan yang sama seperti buku-buku karya asli lain. Penyuntingan dilakukan tidak sebatas masalah teknis penulisan, tetapi juga menyangkut isinya. "Masalah memang sempat timbul karena bagaimanapun mereka adalah anak-anak dengan logika berpikirnya sendiri, sesuatu yang sangat unik tetapi bisa jadi tidak sesuai dengan realita. Dengan bantuan orang tuanya dan Izzati sendiri yang sangat pengertian, kami dapat berdiskusi dan mencapai kesepakatan," terang Indah.

Keuntungan bagi penulis cilik berbakat seperti Arifia Sekar Seroja, yang kebetulan berorang tua pakar bahasa. Yogi S. dari Penerbit BIP melihat partisipasi mereka sebagai bagian proses yang wajar. Katanya, "Orang tua Sekar membantu proses penyuntingannya, meskipun intervensi mereka tidak terlalu banyak dalam tulisan itu. Saya sendiri sudah melihat karangan asli sebelum disunting." Yogi sering membandingkan naskah asli tulisan Sekar dengan naskah yang sudah "dipoles" orang tuanya. dari sini terlihat kemampuan anak itu sendirilah yang menentukan kelayakan karyanya diterbitkan.

Demikian juga Penerbit Alenea yang mendulang sukses berkat novel fantasi "Skinheald" karya Ataka (baca juga: "Aku Bosan, Aku Menulis"). Erwin sebenarnya mengamati banyak penulis cilik ternyata berpotensi melahirkan karya sastra bermutu, "hanya mereka kurang percaya diri untuk memunculkan karyanya karena kurangnya dukungan dari lingkungan sekitarnya." Terbitnya karya Ataka sendiri lahir dari "ketidaksengajaan" sejak orang tuanya memberikan fasilitas komputer. Dengan dukungan akademis, Ataka yang berlatih komputer dan menghasilkan sebuah karya itu, kini sedang bersiap menerbitkan serial lanjutan, "Skinheald #2".

Tidak dielakkan lagi dalam beberapa waktu mendatang, kita akan menyaksikan serbuan penulis-penulis baru berusia dini. Tidak ada salahnya jika penerbit mulai memikirkan mereka sebagai benih-benih yang berpotensi menjadi penulis besar. Walaupun demikian, mereka tetaplah anak-anak; mereka masih membutuhkan penanganan secara intensif. Jika kelak banyak penulis cilik yang menulis, bagaimana cara menolak serbuan naskah yang "tidak layak" terbit? Bagaimana jika orang tua berlaku mengeksploitasi anak-anak melampaui kemampuan mereka? Atau, bagaimana dengan penulis berbakat yang membutuhkan penanganan lanjutan?

Seharusnya, penerbit bisa memaksimalkan kehadiran para penulis cilik dan tidak sekadar melihat mereka sebagai tren semata. Dengan demikian, para penulis cilik bisa menjadi penutur kisah bagi teman-teman sebayanya. [Bagi orang tua], tidak ada salahnya untuk mengajak anak-anak mengunjungi lembaga penerbitan dan menjadikannya sebuah tempat bermain yang baru sekaligus tempat untuk berkreasi.

Edisi Bulan: Juni, Juli

- Juni: Pengantar PL dan PB
Edisi ini menyajikan berbagai resensi buku cetak mengenai pengantar kitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.
- Juli: Pengembangan Diri dalam Usaha
Edisi ini menyajikan beberapa resensi buku cetak tentang bagaimana mengembangkan potensi diri kita di dalam usaha.

Kami mengundang partisipasi Pelanggan untuk memajukan literatur Kristen di Indonesia. Caranya? Kirimkan segera resensi, informasi buku baru, artikel, tips seputar buku, dan kesaksian buku kepada Redaksi e-Buku. Pelanggan juga diperkenankan untuk mengirimkan resensi bertema bebas. Atau Anda ingin berbagi informasi tentang

alamat URL situs buku online. Tulisan dan informasi Pelanggan pasti menjadi berkat bagi Pelanggan lain. Kirimkan segera ke email kami di:

- < buku(at)sabda.org >

Kami sangat mengharapkan keikutsertaan Pelanggan terkasih dalam pelayanan ini. Terima kasih atas perhatian Pelanggan, Tuhan Yesus memberkati.

PENERBIT EDISI INI

PT. BPK GUNUNG MULIA

Alamat: Jl. Kwitang 22-23 Jakarta Pusat 10420

Telp.: (021) 3901208, Fax: (021) 3901633

E-mail: bpkgm@centrin.net.id

Alamat URL: <http://www.bpkgm.com>

MEDIA INJIL KEBENARAN

Alamat: Jl. Permata Hijau BB 25A Semarang

Telp.: (024) 3549161, 3557000, Fax: (024) 3557300

YAYASAN KALAM HIDUP

Alamat: Jl. Naripan 67 Bandung 32767

Telp.: (022) 4207735, 4214866, Fax: (022) 4234508

E-mail: marketing@kalam-hidup.or.id

LAYANAN KONSELING KELUARGA DAN KARIR (LK3)

Alamat: Jl. Kiai Tapa 99A Grogol, Jakarta

Telp.: (021) 5608477; 081932123738, Fax: (021) 5644129

Alamat URL: <http://www.lk3web.info>

Stop Press: Situs sabda.org Portal Kekristenan Indonesia

<http://www.sabda.org>

Apakah Anda sering kebingungan mencari bahan-bahan kekristenan berbahasa Indonesia? Jangan khawatir! Kunjungilah situs kami di <http://www.sabda.org> yang menampung sumber-sumber informasi kekristenan di dunia internet. Kami berusaha menjadi fasilitator dan katalisator antarpemedia informasi dan pelayan-pelayan Tuhan pengguna media internet untuk kemajuan dan perkembangan pelayanan Tuhan di antara masyarakat Kristen Indonesia.

SABDA.org merupakan portal menuju berbagai situs dan publikasi Kristen, antara lain situs Alkitab, publikasi renungan harian, situs komunitas Kristen, pendidikan maya, dsb.. Kunjungi pula <http://katalog.sabda.org> untuk melihat katalog situs kami. Semua bahan-bahan yang disediakan secara cuma-cuma tersebut selalu diperbarui secara berkala. Kunjungilah sekarang juga!

“ Di dalam buku terletak seluruh jiwa masa lalu. ”

Referensi

Anda juga dapat membaca resensi dan artikel mengenai perkembangan anak-anak di alamat berikut.

1. Biarkanlah Anak-Anak Datang Pada-Ku
 - o http://gubuk.sabda.org/biarkanlah_anak_anak_datang_pada_ku
2. Ada Apa dengan Anak Kita?
 - o http://gubuk.sabda.org/ada_apa_dengan_anak_kita_%3F
3. Cara Menumbuhkan Minat Baca
 - o http://gubuk.sabda.org/cara_menumbuhkan_minat_baca

e-Buku 058/Juni/2010

Pengantar PL dan PB

Dari Redaksi

Salam kasih,

Setiap orang percaya yang rindu bertumbuh dalam Kristus dan mengenal Dia lebih intim lagi pasti akan selalu rindu pula untuk mempelajari Alkitab yang adalah firman Tuhan. Saat kita berusaha untuk mengenali dan memahami Alkitab berarti kita sedang berusaha mengenali dan memahami Pribadi Allah sendiri.

Jika saat ini Anda sedang atau berencana membuat proyek besar untuk mempelajari Alkitab secara mendalam, tepat sekali jika Anda menyediakan waktu untuk menikmati sajian kami dalam edisi bulan ini. Resensi-

Resensi Buku Online: Teologia Kontemporer

Penulis : Dra. Yulia Oeniyati, M.Th.
Penerbit : Yayasan Lembaga SABDA
Ukuran buku : --
Tebal : --

Kekristenan memang tidak dapat dipisahkan dengan doktrin, mulai dari doktrin baptisan, Perjamuan Kudus, Roh Kudus, kehendak bebas, dll.. Karena perbedaan cara pandang terhadap doktrin-doktrin tersebut, lahirlah studi teologi kontemporer pada tahun 1919 oleh Karl Barth yang dasar pemikirannya sebenarnya telah diawali sejak zaman Pencerahan oleh seorang tokoh filsafat bernama Immanuel Kant. Barth telah memberi pengaruh yang sangat signifikan bagi teolog-teolog modern sesudahnya. Tidak dapat disangkal bahwa pengaruh pemikiran modern Karl Barth ini akhirnya muncul menjadi suatu tren yang memberi napas bagi muncul dan berkembangnya aliran teologi-teologi kontemporer hingga saat ini. Selanjutnya istilah teologi kontemporer juga disebut teologi modern.

Buku ini berisi bahasan seputar teologi kontemporer mulai dari pengertian, dasar, metodenya, tema dan tokoh-tokohnya, serta bahasan teologi-teologi lainnya. Dalam versi elektronik, indeks buku ini dibagi menjadi "Indeks Bagian" dan "Indeks Bab. Jika kita lihat secara tata bahasa, buku ini sudah menggunakan bahasa Indonesia dengan baik, sebagian besar istilah-istilah teologi asing sudah diadaptasikan dengan istilah Indonesia. Namun sayangnya, buku elektroniknya tidak selengkap buku cetak. Hal ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan. Meskipun demikian, buku ini dapat memberikan wawasan yang cukup detail mengenai teologi kontemporer itu sendiri.

Buku ini bermanfaat untuk mahasiswa teologi maupun orang Kristen awam dalam mempelajari hal-hal seputar teologi kontemporer.

Resensi Buku Cetak: Kitab-Kitab Sejarah Dalam Perjanjian Lama

Judul asli : Introduction to the Old Testament Historical Books
Penulis : David M. Howard Jr.
Penerjemah : Tim penerjemah Gandum Mas
Penerbit : Yayasan Penerbit Gandum Mas, Malang 2002
Ukuran buku : 15,5 x 23 cm
Tebal : 491 halaman

"Kitab-Kitab Sejarah dalam Perjanjian Lama" karya David M. Howard Jr. ini memuat analisis dua belas kitab mulai dari Yosua hingga Ester secara mendalam. Walaupun tidak ditujukan untuk mendalami setiap kitab tersebut secara detil namun penjelasan yang diberikan sudah lebih dari cukup bagi Pembaca yang tertarik untuk mempelajari sejarah bangsa Israel sejak kematian Musa hingga masa pembuangan. Selain Kitab Rut yang dijelaskan secara terperinci per pasal, kesebelas kitab yang lain dijelaskan secara garis besar disertai dengan latar belakang kesejarahan dan konteks penulisan. Kitab 1 dan 2 Samuel, 1 dan 2 Raja-Raja, 1 dan 2 Tawarikh, Ezra, kitab Nehemia, masing-masing dianggap sebagai satu kesatuan. Bagian 1 dan 2 Raja-Raja mendapat perhatian khusus dengan membagi penjelasannya menjadi 2 bab, yaitu dari sudut pandang kedua kitab itu sendiri dan dari konteks sejarah/hubungannya dengan bangsa-bangsa Timur Tengah dan naskah-naskah historis lainnya.

Buku ini menyoroti sudut pandang kanon Ibrani (Yudaisme) untuk setiap kitabnya, yang menjadi salah satu alasan utama kitab-kitab yang berhubungan dibahas menjadi satu. Selain itu buku ini juga menjelaskan siapa para penulis kitab-kitab Perjanjian Lama (PL), alasan penempatan masing-masing kitab dalam posisi kanon Alkitab yang kita miliki saat ini, konteks sejarah, tujuan sang penulis dalam menulis kitab, dan makna teologis kitab-kitab tersebut. Untuk beberapa permasalahan-permasalahan khusus, seperti nazar Yefta, penulis juga menyediakan subbab-subbab tersendiri yang membahas hal tersebut dengan singkat namun memadai. Yang tidak boleh dilewatkan adalah bab pertama dari buku ini yang memberi gambaran umum tentang apa yang perlu diketahui oleh pembaca Alkitab sebelum membaca prosa tulisan-tulisan sejarah dalam Alkitab. Dari sini Pembaca disadarkan bahwa setiap penulis Alkitab memiliki motif serta cara penyampaian yang berbeda-beda, yang akan sangat memengaruhi pembacaan kitab tersebut. Melalui studi kata asli, statistik kata, studi nama, dan gaya-gaya bahasa yang disibakkan di dalam buku ini, niscaya kita akan lebih memahami kedahsyatan penyertaan Allah sepanjang sejarah PL.

Walaupun demikian, memang tak ada gading yang tak retak. Di balik kelebihan buku ini, ada juga beberapa istilah asing yang penerjemahannya kurang pas untuk pembaca dan budaya Indonesia. Tapi hal itu kiranya tidak terlalu mempersulit proses pembacaan. Jika kita melihat isinya yang lengkap dan mendalam, buku ini akan sangat berguna baik

untuk para mahasiswa teologi dan hamba-hamba Tuhan, maupun untuk kaum awam.
Peresensi: Kusuma Negara

Resensi Buku Cetak 2: Mari Mengenal Perjanjian Lama: Suatu Pengantar Ringkas

Penulis : Dr. David L. Baker
Penerbit : PT. BPK Gunung Mulia, Jakarta 1997
Ukuran buku : 14,5 x 21 cm
Tebal : 126 halaman

Perjanjian Lama (PL) adalah kumpulan kitab yang ditulis sebelum masa kelahiran Yesus. Jika demikian maka muncullah satu pertanyaan, apakah isi PL itu masih perlu dipelajari pada zaman modern seperti sekarang ini? Tentu saja! PL pun adalah firman Tuhan mengenai kebesaran Allah dan juga nubuat kedatangan sang Mesias. Perjanjian Baru (PB) pun banyak mengutip ayat-ayat dari PL. Sayangnya, beberapa orang Kristen masih kurang tertarik untuk mengenal isi dan makna dari kitab-kitab PL. Padahal, dalam cerita-cerita PL terkandung kekayaan doktrin mengenai Allah. Biasanya alasan orang malas mempelajari PL adalah karena PL hanya berisi cerita-cerita zaman nabi dan juga sulit untuk dimengerti maksudnya. Nah, untuk membantu agar kita tertarik dan dapat mengenal Allah lebih lagi melalui Perjanjian Allah ditulislah buku "Mari Mengenal Perjanjian Lama: Suatu Pengantar Ringkas". Tujuannya bukan untuk menggantikan Alkitab, namun menjadi pendamping bagi para pembaca yang ingin menggali PL lebih dalam lagi.

Di bagian depan buku ini terdapat daftar singkatan layaknya sebuah kamus yang cukup membantu. Saat Anda menelisik buku ini lebih dalam, Anda akan menjadi seperti seorang petualang yang akan memasuki suatu daerah yang sangat luas dan buku inilah peta petunjuk yang Anda butuhkan. Buku ini diawali dengan penjelasan keberadaan PL yang diikuti dengan penjelasan lima kitab Taurat yang dilihat dari segi sejarah dan linguistik. Terdapat pula penjelasan tentang kitab nubuat dan diakhiri dengan penjelasan tentang nabi-nabi kecil. Buku ini membantu Anda menggali isi PL yang begitu banyak dan panjang dengan cara yang sedikit "instan". Namun perlu diperhatikan juga, meskipun buku ini cukup lengkap menggambarkan keseluruhan PL, Anda tetap memerlukan alat bantu yang lain jika Anda ingin mendapatkan hasil yang semakin optimal. Alat bantu yang dimaksud antara lain: Alkitab berbagai versi, atlas/peta Alkitab, buku tafsiran, ensiklopedia Alkitab, konkordansi Alkitab, dst..

Menariknya, Dr. David L. Baker bukan hanya menguraikan penjelasannya namun juga mengajak Anda berperan aktif dengan mengerjakan tugas/soal-soal yang terlampir. Ditambah lagi daftar kepustakaan yang mencantumkan buku-buku referensi lain pada bagian akhir buku, dapat membantu Anda menyediakan alat yang Anda butuhkan. Dengan begitu Anda akan semakin termotivasi untuk mengenal Alkitab.

Peresensi: Theo Pilus Candra

Resensi Buku Cetak 3: Latar Belakang Perjanjian Baru III

Penulis : Dr. Lukas Tjandra
Penerjemah : Ev. Eunice Liauw
Penerbit : Departemen Literatur SAAT, Malang 1999
Ukuran buku : 14 x 21,3 cm
Halaman : 222 halaman

Ketika kita mempelajari Alkitab Perjanjian Baru (PB) dengan lebih mendalam, kita akan menemukan beberapa pertanyaan yang perlu untuk dijawab agar kita bisa mengerti isi PB tersebut. Beberapa contoh pertanyaan yang mungkin muncul misalnya: dari mana asal usul orang Farisi, latar belakang Raja Herodes (karena nampaknya dalam PB disebutkan beberapa Raja Herodes), bagaimana hubungan antara agama Yahudi dengan agama Kristen, dll.. Ada pula yang mempertanyakan tentang masa peralihan antara Perjanjian Lama (PL) dan PB. Apa saja yang terjadi pada masa peralihan itu? Apa yang dimaksud dengan kitab Pseudopigrafa? dan seterusnya.

Pertanyaan-pertanyaan itulah yang akan dijawab oleh buku yang ditulis oleh Dr. Lukas Tjandra ini. Buku ini merupakan bagian terakhir dari seri buku "Latar Belakang Perjanjian Baru" yang memiliki total 3 seri, yaitu: "Latar Belakang Sejarah (I)", "Latar Belakang Agama (II)", dan yang terakhir adalah buku ini, "Latar Belakang Sastra (III)". Sekalipun buku ini menekankan pada penelitian latar belakang PB, namun Dr. Lukas Tjandra juga membahas tentang kitab agama Yahudi dan PL, kitab-kitab Apokrifa dan Pseudopigrafa, fakta-fakta sejarah yang terjadi pada masa peralihan PL dan PB dengan singkat. Dalam bab-bab selanjutnya, Dr. Lukas Tjandra membahas mengenai Gulungan Laut Mati dan hal-hal seputarnya. Penjelasan ini tentunya dapat membantu Anda yang tertarik dan atau sedang mendalami PB dengan melihat latar belakang peristiwa yang terjadi, konteks pada masa PB ditulis, sastra dan penulisan, termasuk mengenai terjemahan-terjemahan Alkitab kuno.

Ambil buku ini dan pakailah sebagai kapak untuk menggali Alkitab PB.

Peresensi: Billy Wagey

Resensi Buku Cetak 4: Pengantar Perjanjian Baru

Penulis : Adina Chapman
Penerbit : Yayasan Kalam Hidup, Bandung 1995
Ukuran buku : 14,5 x 21 cm
Tebal : 182 halaman

Keuntungan utama mengetahui banyak informasi tentang latar belakang Perjanjian Baru (PB) ialah bahwa hal tersebut dapat memperkaya wawasan dalam memberikan interpretasi (penafsiran) terhadap isi firman Tuhan dalam kitab-kitab PB. Keuntungan yang seperti itulah yang hendak ditawarkan oleh buku "Pengantar Perjanjian Baru" terbitan Yayasan Kalam Hidup ini.

Bagian pendahuluan buku ini memberikan gambaran tentang keadaan pada periode pertengahan Perjanjian Lama (PL) dan PB yang ditinjau baik dari segi agama maupun dari segi politik. Hal ini memang penting sebagai latar belakang isi PB. Selanjutnya pada bagian isi, buku ini membahas tiap-tiap kitab dalam PB ditinjau dari segi pandangan penulis kitab, keadaan para penerima kitab, serta maksud dan latar belakang tiap-tiap kitab ditulis.

Ditinjau dari segi isi, buku tulisan Adina Chapman ini dapat dikategorikan sebagai bahan survei atau pengantar pelajaran yang sifatnya "sederhana". Dapat dikatakan sederhana karena: Pertama, uraian dari buku ini lebih banyak bersifat ikhtisar dan bukannya pembahasan yang cukup komprehensif. Kedua, dalam hal kepustakaan misalnya, buku ini tidak memiliki catatan dan daftar pustaka yang cukup luas. Tetapi mungkin justru karena sifatnya yang sederhana itulah, buku ini memiliki keunggulan dalam hal penyampaian materi dengan serba ringkas namun padat. dan hal yang seperti ini tentunya akan sangat menolong para pendeta dan majelis dalam menyampaikan khotbah atau renungan yang berhubungan dengan kitab PB, yang karena kesibukan hanya memiliki sedikit waktu dalam mempersiapkan diri. Sebagai sebuah buku pengantar, buku ini cukup memenuhi tujuannya.

Peresensi: Wilfrid Johansen

Tips: Menambah Nilai Koleksi Majalah

Warna-warni jepretan foto di atas kertas mengilap dikemas dengan desain grafis yang rapi jali membuat pembaca majalah tidak tega membuang lembaran informasi yang penuh seni. Namun, semakin tingginya tumpukan majalah, membuat pemiliknya kewalahan.

Majalah sebagai salah satu produk media cetak memiliki ciri khas yang unik bila dibandingkan dengan koran, tabloid, bahkan buku. Kualitas kertas yang jauh lebih bagus dari media cetak yang lain membuat majalah lebih tahan lama. Tidak jarang majalah tertentu bisa dijadikan referensi yang tidak cepat kadaluwarsa, misalnya majalah rumah. Semua hal tersebut memang membuat majalah patut untuk dijadikan bahan koleksi. Media cetak ini juga memunyai ongkos cetak yang tinggi sehingga berimbas pada harga jual yang lumayan mahal. Terkadang majalah malah dicap eksklusif karena pangsa pasar pembelinya yang cukup terbatas, baik dari segi segmen pasarnya maupun keterjangkauan daya beli masyarakat. Topik pembahasan majalah semakin lama semakin menyempit, bukan lagi sembarang rangkuman gado-gado yang bisa memenuhi keinginan beragam pembaca. Majalah saat ini penuh kolom bunga rampai dan semakin marak majalah yang hanya mengetengahkan topik spesifik, semisal majalah khusus desain interior, komputer, dunia pakaian, serba-serbi ABG (Anak Baru Gede) atau bahkan permainan anak-anak. Masalah akan muncul ketika minat membaca yang demikian besar membuat rak-rak buku tidak muat lagi menyimpan kumpulan majalah. Terutama bagi para pembaca yang membeli secara berlangganan.

Berikut ini tip-tip yang dapat Anda pakai untuk menjadikan majalah lebih berguna daripada teronggok percuma di tong sampah.

1. **Jual**
Menambah nilai ekonomi majalah dengan menjual majalah bekas ke toko buku bekas. Orang lain pun bisa mendapatkan majalah tersebut dengan harga lebih murah. Uang yang didapatkan dari penjualan bisa dipakai untuk membeli majalah baru. Majalah semacam "National Geographic" masih laku dilego dengan harga tinggi.
2. **Donasi**
Menambah nilai sosial majalah dengan mendonasikannya ke perpustakaan publik swadaya atau perpustakaan sekolah-sekolah dengan anggaran minim. Apalagi jika majalah yang disumbangkan punya arti akademis seperti majalah komputer, ekonomi, dan majalah remaja/anak-anak.
3. **Kolase**
Menambah nilai seni majalah dengan membuat seni kolase (teknik penyusunan karya sastra dengan cara menempelkan bahan-bahan, seperti ungkapan asing dan kutipan, biasanya dianggap tidak berhubungan satu dengan yang lain) dari potongan gambar yang diambil dari majalah. Hampir semua majalah penuh gambar bisa digunting untuk keperluan ini.
4. **Kliping**
Menambah nilai akademis majalah dengan pembuatan kliping untuk kepentingan

riset pribadi, referensi, ataupun hobi. Contohnya majalah pernikahan, desain interior, dan ekonomi.

5. Bundel

Bila jika masih dirasa sayang, maka daripada mendaur ulangnya dengan cara di atas kita dapat membundel majalah kesayangan dengan kulit buku keras [bahasa Inggris: hard-cover, Red.] bisa membuatnya lebih ringkas disimpan dan tahan banting. Bagaimanapun, majalah memang diciptakan sebagai pengantar informasi yang cantik dan menarik. Bahkan setelah beberapa waktu, masih enak membolak-balik halaman demi halamannya. Apalagi bila Anda juga turut memberikan kontribusi tulisan di dalamnya.

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Judul majalah: MATABACA, Vol. 4/No. 7/Maret 2006

Penulis: Aloysius Heriyanto (Alumnus Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma)

Halaman: 48

Edisi Bulan: Juli, Agustus

- Juli: Pengembangan Diri dalam Usaha
Menyajikan beberapa resensi buku cetak berkaitan dengan bagaimana kita mengembangkan potensi diri dalam usaha.
- Agustus : Peperangan Rohani
Menghadirkan beragam resensi buku cetak seputar peperangan rohani yang dihadapi umat percaya.

Mari segera berpartisipasi bersama e-Buku untuk memajukan literatur Kristen di Indonesia. Caranya mudah! Anda cukup mengirimkan resensi, informasi buku baru, artikel, tip-tip seputar buku, maupun kesaksian buku kepada Redaksi e-Buku. Pelanggan pun boleh mengirimkan resensi dengan tema bebas. Andaikata Pelanggan memiliki informasi tentang buku-buku Kristen online, hal tersebut bisa juga dibagikan di publikasi ini. Jika Anda menjadi berkat bagi Pelanggan lain pasti membuat Anda semakin bahagia, jadi tunggu apa lagi? Segera kirimkan partisipasi Anda ke Redaksi e-Buku di < buku(at)sabda.org >

Marilah kita bergandengan tangan menjadi berkat melalui buku. Tuhan Yesus memberkati.

PENERBIT EDISI INI

PENERBIT GANDUM MAS

Kotak Pos 46, Malang 65101

E-mail: infobuku@gandummas.com

Alamat URL: <http://www.gandummas.com>

PT. BPK GUNUNG MULIA
Alamat: Jl. Kwitang 22-23, Jakarta Pusat 10420
Telp.: (021) 3901208, Fax: (021) 3901633
E-mail: bpkgm@centrin.net.id
Alamat URL: <http://www.bpkgm.com>

SEMINARI ALKITAB ASIA TENGGARA (SAAT)
Alamat: Jl. Arief Margono 18 (Box 74), Malang 65117
Telp.: (0341) 366025, 325056, Fax: (0341) 323941
E-mail: SAAT@indo.net.id

YAYASAN KALAM HIDUP
Alamat: Jl. Naripan 67 Bandung 32767
Telp.: (022) 4207735, 4214866, Fax: (022) 4234508
E-mail: marketing@kalam-hidup.or.id

JALAN ALRACHMAT
P.O. Box 6892 JATJR/13068
Jakarta Timur

Stop Press: Publikasi E-Doa: Sekolah Doa Elektronik

Publikasi e-Doa lahir dari kerinduan Yayasan Lembaga SABDA (YLSA) untuk memberikan bahan-bahan yang dapat memperdalam pengertian Anda akan hakikat doa orang percaya yang sebenarnya. Redaksi e-Doa berharap bahwa kualitas kehidupan doa Pembaca dapat semakin bertumbuh dan berkenan kepada Bapa. Publikasi ini terbit setiap bulan dan menawarkan berbagai bahan yang akan memberikan inspirasi, pengetahuan, maupun siraman rohani, secara khusus dalam hal berdoa. Adapun bahan-bahan yang akan disajikan adalah renungan, artikel, dan kesaksian.

e-Doa merupakan sebuah publikasi yang sifatnya terbuka bagi denominasi gereja mana pun dan Anda dapat mendapatkannya dengan mudah serta gratis. Tidak hanya itu, dengan menjadi pelanggan e-Doa, maka secara otomatis Anda juga menjadi pelanggan publikasi Open Doors berisi pokok-pokok doa harian yang terbit setiap bulan dan publikasi 30 Hari Doa Mengasihi Bangsa-Bangsa yang terbit setiap bulan Ramadhan. Jangan tunda-tunda lagi! Segera daftarkan diri Anda agar tidak ketinggalan edisi-edisi e-Doa.

Untuk berlangganan atau mendaftarkan rekan-rekan Anda agar dapat berlangganan e-DOA, Anda dapat mengirim data berupa nama dan alamat e-mail dan kirimkan kepada Redaksi e-DOA di: < [doa\(at\)sabda.org](mailto:doa(at)sabda.org) > atau < [subscribe-i-kan-buah-doa\(at\)hub.xc.org](mailto:subscribe-i-kan-buah-doa(at)hub.xc.org) >

Untuk bisa mendapatkan edisi-edisi e-DOA yang sudah diterbitkan atau untuk bahan-bahan yang lebih lengkap mengenai doa, atau untuk bergabung di komunitas pendoa melalui Facebook silakan kunjungi situs-situs di bawah ini:

- <http://doa.sabda.org>
- <http://fb.sabda.org/doa>
- <http://www.sabda.org/publikasi/e-doa>

Segeralah bergabung bersama pendoa-pendoa syafaat yang lainnya dalam publikasi e-Doa.

Barangsiapa berani mengajar seharusnya tidak akan pernah berhenti belajar

Referensi

Berikut adalah beberapa alamat resensi buku dengan tema sejenis yang bisa menjadi referensi Anda.

1. Bahan Biblika
 - http://gubuk.sabda.org/bahan_biblika_1
2. Bagaimana Memahami Perjanjian Lama
 - http://gubuk.sabda.org/bagaimana_memahami_perjanjian_lama

e-Buku 059/Juli/2010

Pengembangan Diri dalam Usaha

Dari Redaksi

Salam kasih,

Setelah lulus sekolah/ perguruan tinggi, setiap orang berharap bisa segera mendapatkan pekerjaan. Ada yang rela bekerja apa saja dengan pertimbangan menjadikannya sebagai batu loncatan, mencari pengalaman, dan demi sepiring nasi. Pula, ada beberapa orang yang rela melakukan suatu pekerjaan karena terpaksa. Namun ada juga yang benar-benar menekuni bidangnya sekalipun harus mulai dari nol. Persoalannya, beberapa di antara kita mungkin sudah berusaha dan berjuang mati-matian untuk mengembangkan usaha sendiri. Berbagai seminar kewirausahaan dan seminar profesi sudah diikuti, namun seolah kemampuan kita dalam mencapai sukses tidak akan terwujud. Jalan apa yang seharusnya ditempuh?

Ada kabar baik! e-Buku edisi bulan ini hadir ke hadapan Pelanggan untuk memperkenalkan buku-buku yang dapat membantu menepis kegelisahaan hati dan memberi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang Pelanggan miliki. Simak juga resensi buku online kalangan sendiri yang berjudul "Bagaimana Supaya Dosa Anda Diampuni" yang bisa membantu Pelanggan untuk mencari jalan keluar dari segala dosa-dosa yang mungkin hingga kini belum dibereskan. Jangan berhenti sampai di sana. Pada bagian akhir masih ada informasi penting untuk dibaca, yaitu publikasi e-Doa yang berisi banyak konten yang berhubungan dengan doa. Silakan daftarkan diri dan bergabung dengan saudara-saudara seiman lainnya untuk berdoa bagi saudara-saudara sepupu kita yang sedang menjalankan ibadah puasa. Mari kita bergandengan tangan saling memberkati dan menguatkan. Selamat menikmati sajian kami, Tuhan Yesus memberkati.

Pimpinan Redaksi e-Buku,

Sri Setyawati

< setya(at)in-christ.net >

<http://gubuk.sabda.org>

<http://fb.sabda.org/buku>

“ *Hati si pemalas penuh keinginan, tetapi sia-sia, sedangkan hati orang rajin diberi kelimpahan.* ”

— (Amsal 13:4)—

< <http://alkitab.sabda.org/?Amsal+13:4> >

Resensi Buku Online: Jejaring Sosial Pembaca Buku

Mulai tahun 2010, e-Buku menambah sebuah kolom tidak tetap, yaitu Jejaring Sosial Pembaca Buku. Kolom ini akan menampilkan topik yang sedang aktif di Facebook e-Buku dan forum In-Christ.Net. Agar dapat lebih meramaikan kolom ini, kami mengundang Pelanggan-Pelanggan semua untuk bergabung dan berinteraksi dalam Facebook e-Buku dan forum In-Christ.Net (ICN) di:

Facebook e-Buku

- <http://fb.sabda.org/buku>

Forum buku di In-Christ.Net (ICN)

- <http://www.in-christ.net/forum/index.php/board,27.0.html>

Dinding Facebook e-Buku, 3 Juni 2010: Menurut kamu seharusnya Alkitab sebagai buku pegangan umat Kristen diperjualbelikan atau dibagikan dengan cuma-cuma?

Naomi Hs : Dibagi gratis.

Adel Punya Tuhan : Gratis.

Tatik Setyawan : Cuma dibagi dengan cuma-cuma.

Jeane Maliangkay : Kalau punya uang lebih sumbang ke Lembaga Alkitab Indonesia. Biar bisa dicetak untuk pelayanan dan yang membutuhkan tapi tidak mampu.

Anton C. Hermawan : Tetap diperjualbelikan secara terbatas lalu diberikan secara gratis kepada saudara kita yang membutuhkan.

Anton C. Hermawan : Dalam arti terbatas yakni hanya dijual kepada organisasi, gereja, atau kepada saudara kita yang mampu untuk mencegah Alkitab tidak dikomersialkan. GBU.

Nenot Nara : Tetap diperjualbelikan, karena kalau tidak nanti tidak bisa cetak lagi karena tidak ada biaya. Nah, untuk masalah ada yang tidak mampu beli maka itu jadi tugas orang Kristen yang mampu untuk berbagi (diberkati untuk memberkati).

Deasy Nathalia : Setuju....
(membalas kepada Nenot Nara)

Deasy Nathalia : Saya rasa, mungkin pihak gereja bisa ambil bagian dalam hal ini. Ada baiknya gereja punya Alkitab khusus yang diberikan secara gratis bagi jemaat yang sekiranya dilihat kurang mampu, bahkan untuk jiwa baru, itu sangat perlu kita beri Alkitab secara gratis. Kebetulan di gereja saya ada program seperti itu.

Arifin Lianbudiman : Kasih ALLAH [itu] gratis! Alkitab mau gratis juga? Wele...wele... buku komik yang tidak bernilai saja tidak gratis, apalagi Alkitab yang punya nilai.

Selfi Nona Kaunang : Bagaimana ya.... Tapi kalo kita mencari Tuhan.... walaupun mengeluarkan uang banyak kurasa tidak masalah, itu pun juga

mungkin untuk pelayanan. Daripada kita mengeluarkan hanya untuk hal-hal lain.

Komentar-komentar lainnya bisa Anda baca di FB Buku.

Alamat URL: http://fb.sabda.org/buku?story_fbid=11286851875808

Buku elektronik ini dapat Anda baca di:

Nama situs: e-Misi

Alamat URL:

http://misi.sabda.org/?q=buku_misi_bagaimana_supaya_dosa_anda_diampuni

Peresensi: Tatik Wahyuningsih

Resensi Buku Cetak: Mastering Planning: Pendekatan Pintar Dalam Merencanakan Untuk Memasuki Masa Depan Sukses

Penulis : Dr. Yakob Tomatala
Penerbit : YT Leadership Foundation, Jakarta 2001
Ukuran buku : 14 x 21 cm
Tebal : 112 halaman

Tidak seorang pun ingin mengalami kegagalan, jatuh bangkrut, atau terpuruk. Semua orang ingin dan berjuang mati-matian untuk mencapai sukses dalam segala hal, termasuk dengan usaha yang digelutinya. Namun sebagian besar orang berpikir bahwa keberhasilan hanya bisa diperoleh beberapa orang saja. Orang-orang yang gagal kemungkinan besar tidak menyadari bahwa mereka sudah terkungkung oleh "kacamata kuda" yang dipakainya sehingga mereka sering berpikir dan mengatakan "mana mungkin, tidak mungkin, atau mana bisa aku berhasil!" Hasilnya, mereka benar-benar gagal. Padahal pemikiran semacam itulah yang menjadi hambatan terbesar yang dibangun di dalam kebanyakan orang, itulah penghalang terbesar untuk sukses.

Dr. Yakob Tomatala, Alumnus STT Jaffray yang pernah mengajar di Sekolah Alkitab dan Kejuruan Kupang, menghadirkan satu buku yang bisa membantu Anda memperbarui persepsi dan paradigma Anda tentang kesuksesan. Sedikit berbeda dibanding buku-buku pada umumnya, buku "Mastering Planning: Pendekatan Pintar dalam Merencanakan untuk Memasuki Masa Depan Sukses" ini tidak hanya menyajikan penjelasan berupa tulisan melulu tapi juga melampirkan gambar, diagram, dan format formulir. Bagian awal buku, Penulis pun memberikan daftar pertanyaan (survei) untuk dijawab. Baru setelah itu Dr. Yakob memulai penjelasannya, yang disebut dengan pendekatan "PINTAR". Pendekatan PINTAR yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- P: buatlah daftar Pertanyaan penting untuk mencari fokus kehidupan
- I: lakukan Identifikasi dasar-dasar perencanaan
- N: lakukan tindakan Nyata dengan pengorganisasian yang jelas
- T: Tetapkan anggaran yang menopang kesuksesan
- A: Adakan evaluasi untuk melacak kemajuan
- R: melakukan penyaringan ("Refine") demi kemajuan selanjutnya

Sangat menarik! Begitulah isi buku ini, bukan hanya materi yang disampaikan namun juga cara penyampaiannya. Penulis banyak sekali menggunakan akronim-akronim yang dibuatnya sendiri untuk mempermudah pembaca dalam mengingat dan memahami topik penting yang ada dalam buku ini. Dasar-dasar kekristenan pun mewarnai buku ini sekalipun tidak terlalu kental. Satu yang disayangkan, yakni segi teknik penulisan, misalnya kata "anda" yang ditulis dengan huruf kecil, selain itu terlalu banyak kata-kata yang dicetak dengan huruf kapital dan bergaris bawah. Selebihnya ada juga beberapa ejaan yang tidak sesuai kaidah bahasa Indonesia sekarang dan terjemahan yang

kurang sesuai tata bahasa Indonesia. Bagi beberapa pembaca hal-hal kebahasaan seperti ini mungkin ini akan membuat tidak nyaman dalam membaca.

Peresensi: Sri Setyawati

Resensi Buku Cetak 2: Pekerjaan Sekuler Adalah Pelayanan Sepenuh Waktu

Judul asli : Secular Work is Full - Time Service
Penulis : Larry Peabody
Penerjemah : Doreen Widjana
Penerbit : Nafiri Gabriel, Jakarta 1999
Ukuran buku : 10 x 15,5 cm
Tebal : 282 halaman

Sebagian orang menganggap dirinya menjadi warga kelas dua di Kerajaan Allah hanya karena ia bekerja di dunia sekuler. Mereka memandang pekerjaan pelayanan lebih baik dari pekerjaan biasa (sekuler). Namun benarkah bahwa kita hanya bisa memuliakan Allah jika kita bekerja di tempat pelayanan dan terlibat dalam penginjilan? Apakah kita harus meninggalkan karier sekuler kita dan memberikan waktu sepenuhnya untuk melayani Tuhan di gereja dan jemaat?

Apakah pikiran-pikiran seperti itu juga menghantui Anda? Tepat jika Anda membaca buku "Pekerjaan Sekuler adalah Pelayanan Sepenuh Waktu" ini. Anda akan memiliki pengertian baru tentang pekerjaan/profesi dari sudut pandang Tuhan. Penulisnya, Larry Peabody, menjelaskan pandangannya mengenai pekerjaan secara alkitabiah ke dalam dua belas bab. Penjelasan yang dituangkan ke dalam buku ini disampaikan dengan cerita yang berjudul "Tak Seorang pun Dapat Melayani Dua Tuan", "Ditugaskan di Babel", "Dipanggil untuk Bekerja", dan masih banyak lagi. Oleh karena itu, Anda sebaiknya membacanya dengan urut sehingga Anda bisa menangkap dan menyerap inti pelajaran dengan tepat. Larry tidak menyatakan bukti alkitabiah atas kepercayaan bahwa melayani Tuhan dalam bidang bisnis itu kurang rohani daripada melayani Tuhan dalam pelayanan sepenuh waktu. Sebaliknya, ia memberikan penjelasan yang alkitabiah dan seimbang yang memberi kita tantangan untuk kita berpikir maju dan benar. Buku ini mampu membawa Anda untuk segera bangkit dan bertindak sesuai bagiannya masing-masing bagi kemuliaan-Nya. Dengan mengembangkan kualitas diri Anda semoga usaha yang Anda jalankan pun ikut berkembang.

Bagi Anda yang sampai sekarang masih bergumul tentang pekerjaan Anda, segera baca buku ini dan dapatkan manfaatnya!

Peresensi: Santi Titik L.

Resensi Buku Cetak 3: Kiat Menjadi Pengusaha Sukses

Judul buku asli : How to Become Successful Christian Entrepreneur

Penulis : Pdt. Dr. Bambang Yudho

Penerbit : ANDI Offset, Yogyakarta 2006

Ukuran buku : 12,2 x 19 cm

Tebal : 70 halaman

Buku ini ditulis oleh dengan tujuan agar pengusaha Kristen berjalan seturut kehendak Allah. Sesuai dengan firman Allah artinya semua manusia harus bekerja dan diharapkan tidak menganggur. Waktu yang digunakan dengan sia-sia untuk bermalas-malasan memberi peluang bagi iblis untuk menuntun kita ke arah yang lebih buruk. Untuk itu, hidup kita harus diisi dengan kegiatan yang positif.

Pengusaha/wiraswastawan Kristen seharusnya tidak hanya mencari keuntungan diri sendiri saja tapi juga menjadi berkat bagi orang lain. Usaha apa pun yang dilakukan seyogianya dijalankan dengan sikap rendah hati. Dalam buku ini Penulis membeberkan kiat-kiat menjadi pengusaha sukses. Penulis mengatakan bahwa kunci utama sebelum menjalankan usaha apa pun harus dilandasi dengan doa dan meminta tuntunan Tuhan. di samping itu, dijelaskan juga tentang campur tangan Tuhan dalam setiap usaha yang kita lakukan asalkan tidak menyimpang dari firman Allah, bagaimana mengelola keuangan dengan baik dengan memilah-milahkan mana kebutuhan primer dan mana yang sekunder. Buku "Kiat Menjadi Pengusaha Sukses" ini juga mengajarkan kita untuk bersikap rendah hati, mengutamakan Tuhan dalam segala hal, peduli dengan orang lain dan setiap keputusan yang kita ambil tidak hanya berpikir secara sepihak saja tetapi meminta pendapat orang lain sangat penting. Jadi, jika ditarik kesimpulan; secara garis besar buku ini mengajarkan tentang prinsip-prinsip yang benar sebagai seorang pengusaha Kristen.

Peresensi: Lani Mulati

Resensi Buku Cetak 4: 20 Keys For Success In Job & Career

Judul asli : 20 Inspirational Keys for Success in Your Job & Career
Penulis : Mike Murdock
Penerbit : Pustak Mahal, New Delhi
Ukuran buku : 14 x 21,5 cm
Tebal : 141 halaman

Semua pengusaha sukses yang tersohor di negeri kita tidak mungkin secara tiba-tiba berada di atas angin dan menikmati kesuksesannya. Keberhasilan mereka tentunya harus dibayar dengan harga yang mahal. Kegagalan demi kegagalan pastinya tidak jarang menghampiri usaha mereka. Lalu apa sebenarnya yang menjadi kunci sukses mereka?

Bagi Anda yang saat ini usahanya sedang mengalami kelesuan, tidak perlu putus asa. Selain tetap berdoa dan berusaha, Anda perlu membaca buku karangan Mike Murdock yang bertajuk "20 Keys for Success in Job & Career". Buku ini terdiri dari enam pelajaran yang dibagi ke dalam enam bab. Enam bab yang disusun menjelaskan tentang:

- bagaimana menjaga keseimbangan dalam menjalani hidup;
- dua puluh kunci sukses dalam pekerjaan dan karier;
- pertanyaan-pertanyaan seputar pekerjaan, talenta, dan karunia yang Anda miliki;
- tip-tip agar pekerjaan dan tugas Anda terorganisir di tempat kerja;
- inspirasi dan motivasi di tempat kerja; dan
- rahasia sukses untuk pengusaha atau pemilik usaha dari para pemimpin besar (Sam Walton, Walt Disney, Ray Kroc, dll.).

Selain pelajaran tersebut, buku ini menguak 12 resep pengembangan diri untuk mencapai sukses yang bisa Anda terapkan. Beberapa di antaranya adalah terimalah pekerjaan Anda sebagai anugerah Tuhan bukan sebagai hukuman, sadarilah bahwa Tuhan adalah Atasan Anda yang sejati dan senanglah Bos Anda, kejarlah pekerjaan yang cocok dengan kemampuan dan minat Anda, pelajarilah semua kemungkinan tentang pekerjaan Anda, jangan menjadi pencuri waktu, miliki daftar hal-hal yang akan Anda lakukan dan tentukan tenggat waktu pengerjaannya, dan masih ada banyak lagi yang lain. di sisi lain, dengan mengutip ayat Alkitab, Mike memotivasi Pembaca untuk terus melakukan perbaikan dalam usahanya. Kelebihan buku ini selain penjelasannya yang begitu mudah dimengerti adalah adanya kutipan-kutipan inspiratif dan motivasional dari orang-orang sukses, pemaparan yang terarah dan sistematis, penggunaan bahasa yang komunikatif, dan tidak bertele-tele. Penggunaan ukuran huruf yang cukup besar pun bisa menjadi nilai plus bagi Pembaca yang mengalami gangguan penglihatan.

Peresensi: Sri Setyawati

Edisi Bulan: Agustus, September

- Agustus: Peperangan Rohani
Menghadirkan beragam resensi buku cetak seputar peperangan rohani yang dihadapi umat percaya.
- September: Metode Pendalaman Alkitab
Menyajikan empat resensi buku cetak yang membahas metode pendalaman Alkitab.

Mari segera berpartisipasi bersama e-Buku untuk memajukan literatur Kristen di Indonesia. Caranya mudah! Anda cukup mengirimkan resensi, informasi buku baru, artikel atau tip-tip yang berhubungan dengan buku, maupun kesaksian buku kepada Redaksi e-Buku. Pelanggan pun boleh mengirimkan resensi dengan tema bebas. Informasi tentang buku-buku Kristen online, bisa juga dibagikan di publikasi ini. Jadilah berkat bagi Pelanggan lain. Tunggu apa lagi? Segera kirimkan ke Redaksi kami di:

- < buku(at)sabda.org >
[Ganti (at) dengan @]

Marilah kita bergandengan tangan menjadi berkat melalui buku. Tuhan Yesus memberkati.

PENERBIT EDISI INI

JALAN ALRACHMAT
P.O. Box 6892 JATJR/13068
Jakarta Timur

NAFIRI GABRIEL
Alamat: Jl. Taman Kebun Jeruk blok AAI No. 9 Meruya Ilir, Jakarta 11620
Telp.: (021) 5846789, Fax: (021) 5857626

PUSTAK MAHAL
Alamat: Netaji Subhash 10-B Daryaganj, New Delhi, India
Telp.: 23268292, 23268293, 23279900, Fax: 011-23280567
E-mail: rapidexdelhi@indiatimes.com

YAYASAN ANDI
Alamat: Jl. Beo 38-40, Yogyakarta 55281
Telp.: (0274) 55281
E-mail: pemasaran@andipublisher.com
Alamat URL: <http://www.andipublisher.com>

YT LEADERSHIP FOUNDATION

Alamat: Jl. Jatinegara Timur II No. 35, Jakarta

Telp.: (021) 857-0986; 857-0985; 857-0968, Faks: (021) 857-0988

E-mail: iftkj@centrin.net.id

Alamat URL: <http://www.iftk-jaffray.com>

Stop Press: 40 Hari Mengasihi Bangsa Dalam Doa

Apakah Anda terbebani untuk menanam lutut Anda bagi bangsa-bangsa yang belum mengenal Kristus? Kami mengajak Anda meluangkan waktu sejenak untuk berdoa bagi saudara-saudara kita, khususnya mereka yang akan melaksanakan ibadah puasa.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, tahun 2010 ini kita akan kembali bersatu hati berdoa selama bulan puasa. Jika Anda rindu untuk turut ambil bagian berdoa bagi bangsa, kami akan mengirimkan pokok-pokok doa ke e-mail Anda untuk menjadi pokok doa kita bersama. Untuk berlangganan, silakan kirimkan e-mail ke:

- [subscribe-i-kan-buah-doa\(at\)hub.xc.org](mailto:subscribe-i-kan-buah-doa(at)hub.xc.org)

Bagi Anda yang ingin agar teman-teman Anda pun bisa ikut berdoa dengan memakai bahan pokok doa ini, silakan kirimkan alamat e-mail mereka ke alamat e-mail redaksi di:

- [doa\(at\)sabda.org](mailto:doa(at)sabda.org)

Untuk mendapatkan bahan pokok doa versi kertas, silakan menghubungi:

Mengasihi Bangsa dalam Doa
P.O. Box 7332 JATMI JAKARTA 13560
E-mail: < [pray40daysindo\(at\)yahoo.com](mailto:pray40daysindo(at)yahoo.com) >

Catatan: [Ganti (at) dengan @ saat mengirim e-mail]

Harap pemohon pengiriman bahan pokok doa versi kertas mencantumkan:

Nama jelas:

Alamat lengkap:

Kota dan kode pos:

Provinsi:

Nama lembaga:

No. telp./HP:

E-mail: Marilah kita bersama berpuasa dan berdoa untuk Indonesia agar tangan Tuhan yang penuh kuasa menolong dan menggugah hati nurani para pemimpin bangsa ini untuk bertekad dan bersatu mengeluarkan bangsa ini dari kemelut berbagai masalah yang berkepanjangan. Selamat menjadi "penggerak doa" di mana pun Anda berada dan

biarlah karya Tuhan terjadi di antara umat-Nya, khususnya bangsa Indonesia. Selamat berdoa.

Harga kesuksesan adalah kerja keras, pengabdian diri terhadap pekerjaan, dan kebulatan tekad entah menang atau kalah, kita tetap melakukan yang terbaik untuk mengerjakan tugas kita.

Referensi

Pelanggan juga bisa membaca resensi lain dengan tema sejenis di alamat berikut.

Prioritas: Mana yang Lebih Dulu?

- <http://gubuk.sabda.org/prioritas%3A%20mana%20yang%20lebih%20dulu%3F>

e-Buku 060/Agustus/2010

Peperangan Rohani

Dari Redaksi

Salam kasih,

Hidup adalah perjuangan. Bukan hanya manusia, binatang dan tumbuhan pun berjuang. yang membedakan manusia dengan makhluk lain adalah, binatang dan tumbuhan tidak menghadapi perjuangan secara rohani, sementara manusia setiap hari terus mengalaminya. Sadar atau tidak, setiap manusia terus menjadi sasaran serangan roh jahat. Sejak kejatuhan Iblis dari surga, dia terus berjuang untuk mencari pengikut sebanyak mungkin. Dengan sekuat tenaga iblis terus-menerus memikat dan memperdayakan manusia agar mengikuti keinginannya. Sebagai anak-anak terang, kita pastinya sudah mengetahui hal ini.

Bertepatan dengan bulan kemerdekaan negara Indonesia, Redaksi e-Buku mengusung tema peperangan rohani. Layaknya bangsa Indonesia yang berjuang melawan penjajah, anak-anak Tuhan pun wajib berjuang melawan musuh yang sebenarnya -- iblis. Resensi-resensi yang dihadirkan dalam e-Buku kali ini seyogianya bisa menyentak kewaspadaan Pelanggan yang mungkin belum menyadari atau sedang terlena dengan tipu daya Iblis. Resensi buku elektronik yang tersaji semoga juga mendorong Pelanggan untuk menjadi pengubah dunia ke arah yang lebih baik dan terus berkemenangan.

Di kolom Tips, Pelanggan akan menemukan tip menarik untuk melatih anak mengeja dan membaca. Sementara info yang menarik di kolom Stop Press adalah tentang situs kepenulisan Pelitaku. Bagi Pelanggan yang memiliki talenta menulis maupun yang tertarik dengan dunia kepenulisan semoga info ini bisa memberi manfaat. Nah, tunggu apa lagi? Segera simak sajian kami. Tuhan memberkati.

Pimpinan Redaksi e-Buku,

Sri Setyawati

< setya@in-christ.net >

<http://gubuk.sabda.org>

<http://fb.sabda.org/buku>

“ *"Karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat diudara."* ”

—(Efesus 6:12)—

< <http://alkitab.sabda.org/?Efesus+6:12> >

Resensi Buku Online: Para Pengubah Dunia

Judul asli : God's World Changers
Penulis : Stephen L. Richardson
Penerjemah : Mega Taufik
Penerbit : Yayasan Segala Bangsa, Bandung 1996
Ukuran buku : --
Tebal : --

Bagi Tuhan satu jiwa sangat berharga, apalagi jiwa-jiwa yang begitu banyak di dunia ini yang memerlukan keselamatan. Tidak heran oleh karena alasan inilah Allah mengutus Putra-Nya yang tunggal untuk menebus dosa manusia. Sebagai umat yang sudah memperoleh keselamatan, kita juga memiliki tanggung jawab untukewartakan kabar keselamatan yang kita miliki kepada mereka yang belum selamat. Akan tetapi bagaimana memulai pembicaraan tentang keselamatan? Apa yang seharusnya kita lakukan untuk menyelesaikan rencana agung Allah? Pertanyaan-pertanyaan semacam itu mungkin mengusik hati kita. Seperti apakah solusi yang bisa kita lakukan?

Stephen L. Richardson menyadari betapa berharganya jiwa manusia di mata Allah. Oleh karena itu, dia memberi diri untuk terlibat dalam rencana agung Allah demi menjangkau jiwa-jiwa yang tersesat. Bahkan dia rela tinggal di daerah pedalaman Indonesia agar orang-orang yang tinggal di sana bisa mendengar tentang kabar keselamatan dan menerima Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat mereka. Buku "Para Pengubah Dunia" bukanlah buku yang ditulis untuk mereka yang memiliki hati misi saja; buku ini juga ditujukan untuk semua orang Kristen (pengemban Amanat Agung). Buku ini disusun sebagai buku kerja sederhana yang memberikan petunjuk-petunjuk agar kita dapat mengerti apa yang Tuhan kehendaki dan ajarkan tentang misi dan mendorong kita untuk melakukan tindakan nyata. Setiap pasal dalam buku ini diawali dengan secuil pendahuluan diikuti beberapa pertanyaan, dan diakhiri aplikasi atau kesimpulan.

Berikut adalah isi pokok yang ada dalam buku "Para Pengubah Dunia": Para Pelopor dari Perjanjian, Suku Bangsa yang Memunyai Tujuan, Kehidupan yang Dijalani Yesus, Kebenaran yang Diajarkan Yesus, Domba Allah dan Para Duta Besarnya, Menuju Keluar, Seorang yang Memunyai Tujuan, Telapak Kaki yang Indah, dan Panggilan Tuhan untuk Para Pengubah Dunia Allah!

Materi yang ada dalam buku ini bisa dipelajari secara pribadi maupun berkelompok. Namun untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang lebih dalam dan menyeluruh, sebaiknya Anda menggunakan materi buku ini sebagai bahan PA kelompok. Materi awal yang dibahas dalam buku ini adalah kitab Kejadian, awal mula Tuhan menciptakan dunia dan manusia. Satu hal yang perlu dimaklumi, karena buku ini dicetak pada tahun 1996-an oleh Yayasan Segala Bangsa maka ejaan dalam buku ini banyak yang tidak sesuai ejaan bahasa Indonesia sekarang. Namun demikian, hal ini tidak terlalu mempersulit kita dalam memahami isi buku ini.

Buku ini bisa Anda baca secara online di:

Nama situs: e-MISI

Alamat URL: <http://misi.sabda.org/para-pengubah-dunia>

Peresensi: Sri Setyawati

Resensi Buku Cetak: Peperangan Rohani: Menghancurkan Kuasa Iblis Dengan Peperangan Rohani

Judul asli : Explaining Spritual Warfare
Penulis : Ed Roebert
Penerjemah : Lili Christianto
Penerbit : Penerbit ANDI, Yogyakarta 2004
Ukuran : 12 x 18 cm
Tebal : 89 halaman

Paulus mengumpamakan perjalanan hidup kita seperti atlet yang berlari dalam gelanggang pertandingan, petinju yang berjuang di atas ring, prajurit yang menghadapi peperangan. Memang demikian adanya; kehidupan kita penuh dengan perjuangan. Namun apakah sebenarnya yang kita perangi? Siapakah lawan kita?

Dunia ini tidak hanya dihuni oleh makhluk hidup. Ada juga roh-roh jahat yang siap menyerang kita. Berkaitan dengan hal ini, buku "Peperangan Rohani" karya Ed Roebert ini memaparkan tentang keberadaan roh di sekeliling kita. Kita akan terus diperhadapkan dengan mereka. Merekalah musuh kita yang sebenarnya. Buku ini ditulis bukan untuk menakut-nakuti pembaca namun justru mengingatkan kita untuk bersiap sedia menghadapi peperangan rohani dan mendorong pembacanya untuk tetap bertahan hingga memperoleh kemenangan. Topik- topik yang dikupas dibagi ke dalam 12 bab. Beberapa di antaranya adalah Peperangan Melawan Iblis, Kuasa yang Kita Miliki dalam Peperangan, Tubuh, Jiwa, dan Roh, Memenangkan Pertempuran dalam Keluarga, dan masih banyak topik lain yang akan memperkaya pemahaman kita dalam mengenali dan menghancurkan kuasa iblis. Secara garis besar buku ini cukup membantu untuk memahami siapakah Iblis itu dan apa yang dilakukannya, intrik-intrik apa saja yang dipakainya, sekaligus bagaimana cara bertahan menghadapi tipu muslihatnya dan cara melawannya.

Sebuah buku yang harus dibaca mengingat akhir-akhir ini iblis semakin giat membuat serangan-serangan terhadap seluruh umat, termasuk anak-anak Tuhan. Buku ini tidak terlalu berat untuk dibaca karena tidak terlalu banyak membahas "doktrin setan". Penjelasannya tidak melebar, meski pemilihan kata (diksi) yang digunakan sedikit bernada bombastis. Anda ingin tahu semenarik apa buku ini? Nikmati isinya dan teruslah berjuang! Soli Deo Gloria.

Peresensi: Desi Rianto

Resensi Buku Cetak 2: Spiritual Warfare: Victory Over The Powers Of This Dark World

Penulis : Timothy M. Warner
Penerbit : Crossway Books -- Good News Publishers, Illinois 1991
Ukuran buku : 14 x 21,5 cm
Tebal : 160 halaman

Perang melawan setan? Ngeri sekali! Alih-alih melawan, melihat penampakannya saja sudah membuat bulu kuduk merinding. Mungkin beberapa orang akan berpikir demikian ketika mendengar hal-hal yang berbau roh. Fenomena penampakan hantu dan makhluk-makhluk halus beberapa waktu lalu sempat mewarnai berita-berita di televisi maupun surat kabar. Persoalannya, apakah kita akan membiarkan diri ditakut-takuti setan dan membiarkannya mengendalikan kita? Atau, kita mengabaikannya saja?

Timothy M. Warner, profesor Sekolah Misi dan Penginjilan Dunia di Sekolah Tinggi Teologia Penginjilan Trinity, mengingatkan Pembaca tentang keberadaan setan dan roh-roh jahat dari dunia yang gelap melalui bukunya "Spiritual Warfare - Victory over the Powers of This Dark World". Warner secara keseluruhan membahas tentang peperangan rohani dan bagaimana menjadi pemenang atas kuasa dunia yang gelap ini. Dia mendahului pembahasannya dengan menjelaskan tentang siapa Allah dan siapa setan. Lalu dilanjutkan dengan pandangan dunia tentang dunia roh, kuasa rohani, pertahanan dan perlawanan orang Kristen terhadap setan, hingga senjata utama untuk memerangi setan. Masing-masing bab dibahas dengan cara yang sangat sederhana dan dilengkapi dengan ilustrasi nyata. Ayat-ayat Alkitab dikutip bukan untuk membenarkan pendapat penulis, namun benar-benar untuk mendasari penjelasan-penjelasan. Pembagian topik untuk masing-masing bagian juga cukup jelas sehingga memudahkan pembaca untuk memahami pesan yang disampaikan penulis. Walaupun buku ini berbahasa Inggris, namun bahasanya cukup mudah dipahami dan cukup komunikatif.

Selain mengasyikkan, buku ini juga memberi pengajaran yang benar bersumber pada iman di dalam Kristus. Untuk itu, buku ini sangat bermanfaat dibaca oleh semua kalangan.

Peresensi: Sri Setyawati

Resensi Buku Cetak 3: Spiritual Warfare For Every Christian: How To Live In Victory And Retake The Land

Penulis : Dean Sherman
Penerbit : YWAM Publishing, Seattle 1990
Ukuran buku : 15,2 x 23 cm
Tebal : 211 halaman

Tidak jarang orang menganggap peperangan rohani sebagai sesuatu yang menakutkan. Akan tetapi, jauh dari anggapan tersebut, buku "Spiritual Warfare for Every Christian: How to Live in Victory and Retake the Land" tidak bertujuan untuk menakutkan para pembaca, melainkan menyiapkan mereka untuk menghadapi peperangan rohani.

Awalnya, kita akan diajak menyaksikan petualangan Sherman bersama sebuah tim misionaris yang melayani di Papua. Sherman menceritakan peperangan rohani yang mereka hadapi di sana, termasuk mengusir setan dari orang-orang yang kerasukan. Selain itu, Sherman juga menerangkan cara mengendalikan pikiran, hati, dan mulut. Buku ini juga mengeksplorasi daerah-daerah musuh kita, roh-roh jahat, berdasarkan pandangan Alkitab. di samping membahas cara-cara hidup yang dapat menyehatkan pertumbuhan rohani, buku ini juga memaparkan senjata-senjata yang dapat kita gunakan dalam perang rohani.

Sherman, dekan dari College of Christian Ministries di Youth With A Mission's University of Nations, berhasil menyatukan pengalaman-pengalamannya, teori-teori teologi, langkah-langkah praktis dan landasan ayat-ayat Alkitab tentang peperangan rohani dengan baik. Jika Anda tidak begitu menguasai bahasa Inggris, tidak perlu khawatir. Bahasa yang digunakan tidak terlalu berat. Selamat membaca!

Peresensi: Truly A. P.

Tips: Mengeja dan Membaca

Sering orang mengira bahwa seorang anak yang membaca dengan baik akan mengeja dengan baik pula. Pembaca yang baik yang tidak bisa mengeja dengan baik sering dituduh pemalas. Hal ini tidak benar. Kita perlu mengingat bahwa mengeja maupun membaca bukanlah indikator yang baik bagi kecerdasan umum karena mengeja berbeda dengan membaca. Sekarang diketahui bahwa menuliskan sebuah kata merupakan cara yang jauh lebih membantu dalam belajar mengeja kata itu daripada membacanya.

Menulis dan Mengeja

Jika putra Anda bertanya kepada Anda bagaimana mengeja sebuah kata, selalu tuliskan kata itu untuk ia salin atau jiplak. Janganlah mengambil cara yang mudah dan hanya menyebut huruf-hurufnya. Gerakan tangannya akan membantu otaknya untuk mengingat pola dari huruf-huruf itu. Agar kegiatan ini lebih disukai, coba gunakan pena warna (jenis stabilo) sehingga anak Anda dapat menjiplaknya dengan pensil.

Jika anak Anda memunyai suatu daftar kata untuk dipelajari ejaannya, suruhlah ia mengikuti dengan rutin langkah-langkah berikut ini: Doronglah anak Anda untuk menulis. Biasakan ia menulis pesan-pesan, daftar, dan surat-surat. Carilah sebanyak mungkin cara yang menarik dan tujuannya agar ia menulis.

Pemenggalan Kata

Doronglah anak-anak untuk memenggal kata-kata menjadi kelompok huruf atau suku kata, bukannya tampak sebagai deret huruf yang tidak terpenggal. Ini membantu mereka memikirkan dan mengingat bagaimana mengeja kata-kata. Latihlah dia menghitung suku kata dalam kata dan menemukan kelompok huruf yang sering muncul.

Menggunakan Kamus

Sediakan sebuah kamus bagi putra Anda dan bantulah ia mempelajari bagaimana menggunakannya.

Aturan

Belajar aturan pengejaan tidak lagi dianggap sebagai cara yang sangat menolong. Tetapi aturan-aturan ini dapat terbukti menolong untuk beberapa anak yang lebih tua (usia 11-16) yang mempunyai masalah pengejaan yang parah.

Pengejaan yang Direka

Perlu waktu bagi anak-anak untuk belajar mengeja. Biasanya mereka melewati suatu tahap pengejaan yang direka. Ini penting karena memungkinkan seorang anak

menjelajahi bahasa tulisan tanpa terlalu dikekang oleh banyaknya kata yang dapat diejanya. Janganlah mengoreksi setiap kata tetapi doronglah ia agar teliti dengan kata-kata yang paling sering digunakannya. Diambil dan disunting seperlunya dari:

Judul buku : Membantu Putra Anda Belajar Membaca
Penulis : Betty Root M.B.E
Penerjemah : A. Hadyana Pudjaatmaka Ph.D.
Penerbit : Periplus, Jakarta 1995
Halaman : 35

Edisi Bulan: September, Oktober

- September: Metode Pendalaman Alkitab.
Menyajikan empat resensi buku cetak yang membahas metode pendalaman Alkitab.
- Oktober: Musik Gereja
Memperkenalkan resensi-resensi buku cetak yang berkaitan dengan musik gereja.

Pelanggan tergerak untuk berperan serta dalam memajukan literatur Kristen di Indonesia. Itulah yang kami harapkan! Ayo kirimkan resensi, informasi buku baru, artikel dan tip-tip seputar buku, atau kesaksian Pelanggan tentang buku yang Pelanggan baca ke alamat Redaksi e-Buku. Jika Pelanggan memiliki informasi tentang buku-buku Kristen online, bisa juga dibagikan di milis ini. Rindu menjadi berkat bagi Saudara/i yang lain? Segera kirimkan tulisan Pelanggan ke Redaksi kami di:

- < buku(at)sabda.org >

Marilah kita bergandengan tangan menjadi berkat melalui buku. Tuhan Yesus memberkati.

PENERBIT EDISI INI

PENERBIT GANDUM MAS
Kotak Pos 46, Malang 65101
E-mail: infobuku@gandummas.com
Alamat URL: <http://www.gandummas.com>

YAYASAN ANDI
Alamat: Jl. Beo 38-40, Yogyakarta 55281
Telp.: (0274) 55281
E-mail: pemasaran@andipublisher.com
Alamat URL: <http://www.andipublisher.com>
Crossway Books -- Good News Publishers
Wheaton, Illinois 60187

YWAM Publishing
P.O. Box 55787
Seattle, WA 98155

Yayasan Segala Bangsa
Kotak Pos 1792 Bandung 40017

Stop Press: Situs PELITAKU: Penulis Literatur Kristen dan Umum

Situs kepenulisan di Indonesia memang tidak sebanyak situs kepenulisan di luar negeri. Sebenarnya orang-orang Indonesia memiliki potensi yang tidak kalah hebatnya dengan orang-orang luar. Untuk memfasilitasi para calon dan penulis Kristen profesional di Indonesia, maka YLSA meluncurkan situs PELITAKU. Situs ini dibentuk untuk menjadi wadah bagi para penulis, baik penulis awam maupun mereka yang telah mahir. Selain itu, situs ini juga bisa dimanfaatkan sebagai wadah tulisan-tulisan yang berbentuk artikel, makalah penelitian, biografi, maupun fitur. Pelitaku adalah situs untuk menindaklanjuti situs komunitas CWC (Christian Writers' Club) dan Milis Publikasi e-Penulis dalam mewadahi dan memperlengkapi mereka yang memunyai minat dalam pelayanan di bidang literatur. Situs ini selain mewadahi arsip artikel-artikel dan tip-tip yang pernah diterbitkan oleh Milis Publikasi e-Penulis juga menampilkan artikel lain seputar dunia penulisan termasuk tulisan para anggota dan bahan-bahan di luar publikasi e-Penulis.

Kehadiran situs PELITAKU seyogianya bisa menjadi warna tersendiri bagi masyarakat Kristen Indonesia sehingga mereka semakin giat dan tekun berlatih menjadi penulis-penulis Kristen yang berdampak bagi Indonesia dengan tetap menerapkan nilai-nilai kekristenan. Anda akan menemukan banyak manfaat dari situs ini. Untuk membuktikannya, segera kunjungi situs PELITAKU di alamat berikut ini.

- <http://pelitaku.sabda.org>

Jika seseorang tidak suka membaca buku berulang-ulang, tidak ada gunanya membacanya hingga selesai

Referensi

Pelanggan juga bisa membaca resensi-resensi dengan tema sejenis di alamat berikut.

1. Battlefield of the Mind (Winning the Battle in Your Mind)
 - http://gubuk.sabda.org/battlefield_of_the_mind_%28winning_the_battle_in_your-mind%29
2. Menang dengan Strategi Daud
 - http://gubuk.sabda.org/menang_dengan_strategi_daud_1

3. Spiritual Warfare
 - o http://gubuk.sabda.org/spiritual_warfare

e-Buku 061/September/2010

Metode Pendalaman Alkitab

Dari Redaksi

Salam kasih,

Alkitab berbeda dari buku-buku Kristen lainnya. Alkitab diilhami oleh Allah dan merupakan pernyataan diri-Nya kepada manusia. Di dalam buku ini kita dapat menemukan semua yang perlu kita ketahui untuk menerima keselamatan dan untuk hidup bagi Tuhan. Karena itulah, wajib bagi kita -- umat kristiani -- untuk mengerti serta mempelajari tentang Alkitab. Pemazmur Daud, dalam [Mazmur 119:27](#) telah menyatakan keinginannya untuk mengerti tentang titah-titah Tuhan. Lantas, bagaimana dengan kita? Sudahkah kita memunyai kerinduan untuk memahami firman-Nya? Apakah kita pun ingin terus menggali firman Tuhan sekalipun kita sudah lama menjadi orang Kristen?

Untuk membantu Anda dalam mempelajari Alkitab, e-Buku menyiapkan empat buah resensi buku-buku yang sekiranya dapat Anda jadikan panutan untuk melakukan penelaahan Alkitab. Jangan lewatkan pula resensi buku online dan kesaksian buku berjudul "Yesus Autentik". Kiranya informasi yang kami berikan semakin menjawab kebutuhan Anda.

Staf Redaksi e-Buku,

Ami Grace Y.

- <http://gubuk.sabda.org>
- <http://fb.sabda.org/buku>

“ *"Aku akan bergemar dalam ketetapan-ketetapan-Mu; firman-Mu tidak akan kulupakan."* ”

—([Mazmur 119:16](#))—

< <http://alkitab.sabda.org/?Mazmur+119:16> >

Resensi Buku Online: Equip Foundations: How To Study

Penulis : Drue Freeman
Penerbit : Village Ministries International, Amerika Serikat 1999
Ukuran buku : --
Tebal : --

Menggali dan mendalami perkataan Allah yang tertulis dalam Alkitab adalah sesuatu yang menyenangkan dan menantang. Layaknya seorang gadis yang sangat gembira saat mendapat surat dari kekasihnya. Dia akan menghabiskan banyak waktu untuk terus membaca surat dari kekasihnya dan tidak peduli dengan yang lain. Demikianlah jika kita menerima Alkitab sebagai surat cinta dari Tuhan untuk kita. Kita akan membacanya setiap waktu tanpa merasa terbebani. Namun, membaca Alkitab tentu saja tidak seperti membaca surat yang tidak memerlukan persiapan. Membaca Alkitab memerlukan konsentrasi dan kesungguhan hati yang lebih mendalam.

Awalnya buku ini ditulis untuk membantu mahasiswa teologi [khususnya] untuk bertumbuh dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan Yesus Kristus. Buku ini disusun menjadi semacam kurikulum yang mudah diajarkan kepada orang lain. Buku ini diberi judul "Foundations" untuk menunjukkan betapa pentingnya prinsip-prinsip dasar yang terkandung di dalamnya. Buku ini memiliki tiga bagian besar, masing-masing bagian terbagi menjadi beberapa pelajaran. Pada bagian pertama, penulis mengajak Anda untuk mempersiapkan diri sebelum mempelajari Alkitab. Bagian ini berisi pendahuluan dasar tentang Alkitab, lima belas prinsip interpretasi, dan bagaimana mempersiapkan PA. Bagian ini disusun untuk mengajar mahasiswa bagaimana "mempelajari" Kitab Suci dan kemudian mengajar orang lain secara efektif. Pada bagian kedua, penulis menyajikan berbagai intepretasi hal-hal yang berkaitan dengan Alkitab. Bagian ini terdiri atas beberapa buku survei Alkitab. Pada bagian ketiga, penulis memperkenalkan beberapa doktrin dasar Kitab Suci, "Sistem".

"Equip" juga akan membantu mahasiswa lanjutan untuk lebih memahami firman Tuhan. Jika Anda kesulitan menemukan versi cetak buku ini, Anda tidak perlu khawatir. Buku ini bisa Anda akses melalui internet, khususnya bagi Anda yang menguasai bahasa Inggris, karena bahasa pengantar buku ini adalah bahasa Inggris. Buku ini sangat bermanfaat untuk membantu Anda memahami Alkitab dengan mudah dan menyenangkan. Buku elektronik ini dapat Anda baca di:

Nama situs : e-Learning
Alamat URL : <http://learning.sabda.org/baca.php?b=equip-f2>
Tanggal akses : 3 Agustus 2010

Peresensi: Sri Setyawati

Resensi Buku Cetak: Metode Penelaahan Alkitab

Judul buku	: Metode Penelaahan Alkitab (Prinsip PA dan 22 Metode PA Teruji dan Efektif)
Penulis	: Dick & Tinem Maitimoe
Penerbit	: Persekutuan Pembaca Alkitab, Jakarta 1984
Ukuran buku	: 12,5 x 18,5 cm
Tebal	: 93 halaman

Manusia adalah ciptaan Tuhan yang paling mulia di antara semua ciptaan-Nya yang lain. Tuhan memberikan cipta, rasa, dan karsa kepada manusia agar ia bisa mengenal dan memahami Allah, sang Pencipta. Salah satu cara manusia mengenal Allah adalah melalui Alkitab. Selain itu, Alkitab merupakan standar utama penuntun manusia dalam berinteraksi dengan ciptaan Tuhan yang lain. Oleh karena itu, penelaahan Alkitab sangat diperlukan bagi seluruh jemaat.

Penelaahan Alkitab sebenarnya dapat dilakukan dengan beberapa metode. Dick dan Tinem Maitimoe melalui buku "Metode Penelaahan Alkitab" ini memperkenalkan 22 metode PA yang dapat Anda terapkan. Penulis menyajikan prosedur penelaahan Alkitab dengan penjelasan-penjelasan yang disertai petunjuk-petunjuk praktis dan teknis. Sebelum Anda masuk terlalu dalam, Anda akan diajak untuk mengerti alasan mengapa menerapkan metode penelaahan Alkitab itu penting. Bukan hanya itu saja, penulis juga menjelaskan bagaimana menelaah Alkitab, pendekatan penelaahan Alkitab, pola interaksi dalam penelaahan Alkitab, dan 12 pedoman bagi pembina penelaahan Alkitab. Dalam penelaahan Alkitab, ada 2 konteks yang harus diperhatikan secara khusus, yaitu situasi sejarah konkret, di mana dan mengapa Alkitab ditulis, dan situasi konkret dunia masa kini. Pemahaman konteks sangat penting dilakukan untuk memudahkan menafsirkan isi Alkitab. Penulis membahas metode-metode penelaahan dengan tiga pendekatan. Sebelas metode dilakukan dengan pendekatan gagasan (discovery), 6 metode dengan pendekatan penerangan (expository), dan 5 metode dengan pendekatan pelacakan (inquiry).

Buku "Metode Penelaahan Alkitab" ini sangat menarik karena prosedur PA yang disajikan cukup sederhana. Metode-metode yang diperkenalkan juga tidak terlalu banyak membutuhkan peralatan, cukup dengan menyiapkan Alkitab, kertas, dan alat tulis. Prosedur-prosedur metode PA dalam buku ini pada dasarnya disusun untuk mendukung kelompok-kelompok PA. Nah, bagi Anda yang rindu mendalami Alkitab secara bersama-sama, bacalah buku ini! Dapatkan prosedur PA yang bermanfaat untuk kelompok PA Anda.

Peresensi: Santi T.L.

Resensi Buku Cetak 2: Metodologi Membaca Alkitab yang Efektif

Penulis : Paulus Daun
Penerbit : Yayasan Daun Family, Manado 2001
Ukuran buku : 12,5 x 21 cm
Tebal : 68 halaman

Firman Tuhan merupakan tuntunan bagi orang percaya dalam menjalani kehidupan ini dan merupakan makanan rohani yang menumbuhkan hidup rohani anak-anak Tuhan. Namun meskipun orang Kristen menyadari pentingnya firman Tuhan, tidak semuanya memperlakukan firman Tuhan sebagai hal yang penting dalam kehidupan. Alkitab sering kali hanya dijadikan sebagai identitas bahwa mereka beragama Kristen. Bahkan banyak juga dari antara mereka yang tidak bergairah untuk membaca apalagi menggali firman Tuhan. Menurut Pdt. Paulus Daun, hal tersebut disebabkan karena banyak umat Kristen yang hanya tahu membaca namun tidak tahu cara menggali firman Tuhan. Oleh karena itu, orang Kristen perlu mengetahui metodologi membaca Alkitab yang benar sehingga dapat membaca Alkitab dengan cara yang lebih bertanggung jawab. Melalui buku "Metodologi Membaca Alkitab yang Efektif", penulis ingin membawa para pembacanya kembali memiliki kegairahan dalam membaca firman Tuhan, sehingga firman Tuhan itu hidup dalam hidup setiap orang percaya.

Buku ini dimulai dengan proses membaca Alkitab yang diawali dengan doa, pembacaan firman, proses merenungkan firman Tuhan, dan menggantinya. Pada bagian kedua dibahas secara khusus mengenai metodologi pembacaan yang dibagi dalam lima metode. Metode Biografis, yaitu metode pembacaan Alkitab dengan cara menyelidiki tokoh-tokoh dalam Alkitab. Metode Koneksitas yaitu membaca Alkitab dengan mencari dan mengumpulkan fakta-fakta yang berhubungan dengan bagian kitab yang kita baca agar mendapatkan pemahaman yang menyeluruh. Metode Teologis, membaca Alkitab ditinjau dari aspek teologis, seperti aspek kristologi, soteriologi, dsb.. Metode Geografis/Sosiologis mengajak pembaca untuk memahami firman Tuhan dengan melihat keadaan tempat/status sosial. Terakhir adalah Metode Topikal adalah metode memahami Alkitab dari satu aspek khusus dan memerlukan alat-alat biblika. Setiap metode di atas diberi contoh-contoh kasus, sehingga lebih memudahkan pembaca dalam menerapkan setiap metode tersebut.

Mulai dari proses membaca Alkitab sampai dengan semua metode memahami firman yang telah dituliskan, semuanya merupakan pengalaman pribadi penulis selama 40 tahun dalam membaca firman Tuhan.

Peresensi: Davida Evie Wisnubroto

Resensi Buku Cetak 3: Metode Pemahaman Alkitab yang Dinamis

Penulis : Rick Warren
Penerbit : Yayasan ANDI, Yogyakarta 1981
Ukuran buku : 14 x 21 cm
Tebal : 213 halaman

Buku ini dapat dipakai untuk menolong jemaat Tuhan yang ingin mengetahui bagaimana mempelajari firman Tuhan secara sistematis dan efektif. di dalamnya dibahas 12 cara (metode) praktis yang sangat mudah untuk diikuti, karena masing-masing metode dijelaskan secara runtun dengan disertai langkah-langkah yang jelas. Metode yang satu dengan yang lain dapat saling melengkapi karena masing-masing memiliki kekuatan yang berbeda. Jika telah terbiasa, maka dengan mengamati perikop yang dibaca kita bisa memilih metode yang tepat sehingga tercapai hasil yang maksimal. Misalnya, jika kita membaca kisah Yusuf maka kita tahu bahwa pelajaran yang sangat menonjol adalah tentang pribadi dan karakter Yusuf, karena itu kita bisa memilih metode Biografi atau Mutu Karakternya. Lain halnya jika kita membaca surat-surat Rasul Paulus yang sering sarat dengan konsep/prinsip iman Kristen, maka kita bisa memakai metode Topikal, Studi Kata, atau Tematik untuk mempelajari perikop-perikop dalam surat-surat Rasul Paulus. Kalau ingin mempelajari pasal-pasal dalam kitab-kitab secara berurutan, maka kita bisa memakai metode Meringkas Pasal atau Analisis Pasal. Untuk mempelajari garis besar seluruh kitab-kitab dalam Alkitab, akan lebih baik kalau memakai metode Latar Belakang Penulis Alkitab atau Survei Kitab, dan seterusnya.

Mempelajari Alkitab seharusnya menjadi penekanan utama pembinaan jemaat di gereja, karena kalau hanya mendengar khotbah saja, iman jemaat tidak mungkin bisa bertumbuh dengan baik. Mempelajari Alkitab juga tidak harus selalu diadakan di gereja atau harus dipimpin oleh pendeta. Jika jemaat telah diperlengkapi dengan pelatihan menguasai metode-metode mempelajari Alkitab seperti yang dipaparkan dalam buku Rick Warren ini maka jemaat dapat melakukannya sendiri, baik dalam kelompok kecil maupun secara pribadi (saat teduh). dari membaca buku ini, maka kita akan mengakui bahwa kunci pertumbuhan gereja yang sehat adalah jika jemaat dengan rajin menggali kebenaran firman Tuhan dan mengaplikasikannya dalam tubuh Kristus (gereja).

Peresensi: Yulia O.

Resensi Buku Cetak 4: Penyelidikan Alkitab Secara Induktif

Judul asli : How to Study the Bible
Penulis : Marge Fuller
Penerjemah : Grace Suwanti Tjahya
Penerbit : Yayasan Kalam Hidup, Bandung 1994
Ukuran buku : 12,5 x 18,5 cm
Tebal : 87 halaman

Alkitab adalah buku pedoman hidup Kristen yang utama dan mutlak mengandung kebenaran. Setiap orang yang percaya kepada Allah tidak bisa memahami rencana-Nya jika ia tidak rajin mempelajari dan menyelidiki Alkitab. Untuk membantu anak-anak Tuhan, buku bertemakan metode-metode pemahaman Alkitab sudah banyak beredar di pasaran. Banyak teolog dan hamba-hamba Tuhan yang membagikan pelajaran-pelajaran/metode-metode yang dapat diterapkan demi memudahkan "gereja" memahami Alkitab.

Di antara sekian banyak metode pemahaman Alkitab, ada satu yang dibagikan oleh Marge Fuller melalui bukunya "Penyelidikan Alkitab Secara Induktif". Tercermin dari judulnya, buku ini tidak mengupas bermacam-macam metode, namun mengkhususkan pada satu metode saja. Penjelasannya juga singkat dan tidak terlalu banyak teori. Buku ini memberikan banyak latihan. Bab I dan bab II berisi penjelasan mengenai alasan kita menyelidiki Alkitab dan hal-hal yang harus kita lakukan sebelum kita mulai menyelidiki Alkitab. Penguraian tentang definisi metode induksi baru dimulai pada bab III. Selanjutnya, bab IV -- VIII berisi berbagai latihan penyelidikan Alkitab dari bagian pendek Alkitab sampai penyelidikan ayat. di setiap akhir bab, penulis selalu memberikan pertanyaan-pertanyaan. Kunci jawabannya pun sudah disiapkan pada bagian akhir buku. Sempel dan atraktif! Sangat menolong bagi penyelidik Alkitab pemula. Siap mempraktikkannya?

Peresensi: Sri Setyawati

Kesaksian Buku: Yesus Autentik

Oleh

Wilfrid Johansen

Buku relatif tipis yang ditulis oleh John Stott ini merupakan suatu tulisan yang sifatnya responsif, teologis, apologetis, serta injili terhadap beberapa pernyataan teologis yang sedang mempertanyakan pemahaman tradisional iman Kristen. Pernyataan-pernyataan teologis itu sendiri dibuat oleh para teolog Kristen yang mempertanyakan dogma-dogma alkitabiah yang dianut selama ini. Mereka mempertanyakan keilahian Kristus, nilai historis dari kematian dan kebangkitan-Nya, dan bahkan ajaran-Nya, tetapi dengan cara meletakkan otoritas pada akal, bukan pada wahyu. Pendeknya beberapa teolog ini sedang meragukan legitimasi Alkitab. Berdasarkan situasi itu, buku kecil karya John Stott ini diharapkan dapat makin mengokohkan iman Kristen pembacanya.

"Sebagai orang percaya kita harus mampu memberikan kepada orang lain alasan-alasan yang sehat atas pengharapan (baca: iman) Kristen yang kita miliki," demikian pelajaran penting utama yang dapat saya tangkap setelah membaca buku "Yesus Autentik - Tanggapan Atas Skeptisisme Masa Kini di Gereja" yang ditulis oleh John Stott dan diterbitkan oleh PT Inkonsindo Perdana Jakarta ini.

Betapa benarnya John Stott ketika beliau memaparkan bahwa ketika orang percaya diperhadapkan pada pertanyaan-pertanyaan kritis sekuler dari dunia modern kontemporer, pada umumnya mereka akan menanggapi dengan tiga pilihan respons. Pertama, menyerah dengan cepat pada arus kontemporer dan menyesuaikan iman kita dengan arus itu. Kedua, mengabaikan penghalang-penghalang kontemporer atas iman dan hanya menegaskan ulang kepercayaan tradisional dengan dogma-dogma yang tidak kritis. Ketiga, menanggapi dengan mendengarkan secara saksama masalah-masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, serta menyatakan ulang Injil secara sedemikian rupa dengan mempertimbangkan hal-hal itu.

Terhadap tiga kategori respons yang dirumuskan oleh John Stott tersebut, secara jujur saya mengakui bahwa pilihan respons yang umum dari diri saya ketika diperhadapkan pada "pertanyaan-pertanyaan kritis" adalah respons yang pertama dan kedua. Pada suatu ketika, karena lebih kepada ketidaktahuan atau mungkin karena kekebalan, sengaja atau tanpa sengaja, saya telah menyesuaikan iman pribadi dengan arus kontemporer. Pada waktu lain, akibat kemalasan untuk berpikir dan belajar lebih dalam, membuat saya abai dalam menanggapi pertanyaan-pertanyaan kritis terhadap iman Kristen yang saya miliki. Saya cenderung bertahan dengan pernyataan dogmatis yang tidak kritis dan justru perlu dikaji ulang.

Lewat bukunya, "Yesus Autentik", John Stott kembali mengingatkan saya bahwa pemeriksaan kredensi kekristenan secara kritis adalah mutlak perlu. John Stott dengan kritis menulis begini: "Kepekaan terhadap pertanyaan-pertanyaan dunia modern (baca: pertanyaan pertanyaan kritis dunia terhadap iman Kristen yang kita miliki) yang sesungguhnya, lebih-lebih, penting sekali untuk kedewasaan Kristen. Dan penginjilan

tidak mungkin tanpa itu. Kita tidak boleh memenangkan orang-orang kepada Kristus dengan mengabaikan masalah-masalah mereka." Lebih lanjut John Stott mengingatkan bahwa para rasul sendiri terus-menerus "berdebat" dengan orang-orang di luar Alkitab. Salah satu contohnya klaim Rasul Paulus yang penuh percaya diri di hadapan Festus bahwa apa yang ia katakan merupakan "kebenaran dan akal sehat" ([Kisah 26:25](#)). Bagi Rasul Paulus sendiri, dia tidak melihat telah terjadi ketidakcocokan antara apologetika dan penginjilan, atau penalaran tidak konsisten dengan percaya akan Roh Kudus. Sebaliknya, Rasul Paulus bisa menggambarkan semua kegiatan penginjilan dan tujuannya dengan kata-kata "kami... meyakinkan orang" ([2 Korintus 5:11](#)).

Buku ini pada hakikatnya juga ingin mengingatkan bahwa pemimpin-pemimpin gereja memunyai hak, bahkan memunyai tugas untuk mendorong orang percaya maupun yang belum percaya untuk berpikir. Tetapi "... amat serius persoalannya jika mereka (baca: pemikir yang sudah percaya dan yang belum percaya) mengingkari (atau bahkan tampaknya mengingkari) dasar-dasar iman Kristen tradisional yang telah mereka jaga, jelaskan dan kabarkan dengan sungguh-sungguh," demikian tandas John Stott.

Dari buku ini saya mendapatkan penjelasan yang berbobot dan alkitabiah berkaitan dengan beberapa doktrin Kristen dasar, semisal bahwa Kristus adalah Allah dan Kristus adalah manusia; bahwa kebangkitan Kristus secara teologis penting maupun secara historis benar pula; bahwa kelahiran perawan memiliki realitas historis dan bukannya sekadar simbolis dan mitos. yang jelas buku ini memang amat tepat ditujukan kepada orang-orang Kristen yang tidak memiliki atau memiliki sedikit pendidikan formal teologi, namun bertekad untuk memiliki dan mampu memberikan kepada orang lain, alasan-alasan yang sehat atas pengharapan Kristen yang mereka miliki.

Informasi buku

Judul buku asli : The Authentic Jesus

Judul : Yesus Autentik

Penulis : John R.W. Stott

Penerjemah : Harry Puspito

Penerbit : PT Inkosindo Perdana, Jakarta 1989

Ukuran : 16,5 x 10 cm

Tebal : 106 halaman

Edisi Bulan: Edisi Oktober dan November

- Oktober: Musik Gereja
Mengetengahkan berbagai resensi buku cetak berkaitan dengan musik gereja.
- November: Pria dalam Alkitab
Mengetengahkan berbagai resensi buku cetak berkaitan dengan pria dalam Alkitab.

Pelanggan terkasih, Anda diundang untuk berpartisipasi dalam pelayanan ini.

Caranya mudah! Kirimkan resensi, informasi buku baru, artikel dan tips seputar buku, maupun kesaksian buku dengan tema di atas kepada Redaksi e-Buku. Jika Pelanggan ingin mengirimkan resensi dengan tema bebas juga boleh. Tulisan Pembaca pasti akan memberkati pelanggan yang lain. Segera kirimkan ke email kami di:

- < buku(at)sabda.org >

Kami sangat mengharapkan keikutsertaan Pembaca terkasih dalam pelayanan ini. Terima kasih atas perhatian Pembaca, Tuhan Yesus memberkati.

PENERBIT EDISI INI

PERSEKUTUAN PEMBACA ALKITAB

Alamat: Jl. Pintu Air No. 7 Blok C-4, Jakarta 10710
Telp.: (021) 3442462, 3519742-3, Fax: (021) 3442461
E-mail: ppa@ppa.or.id
Alamat URL: <http://www.ppa.or.id>

YAYASAN PONDOK DAUN

Alamat: Manado

YAYASAN ANDI

Alamat: Jl. Beo 38-40, Yogyakarta 55281
Telp.: (0274) 55281
E-mail: pemasaran@andipublisher.com
Alamat URL: <http://www.andipublisher.com>

YAYASAN KALAM HIDUP

Alamat: Jl. Naripan 67, Bandung 32767
Telp.: (022) 4207735, 4214866, Fax: (022) 4234508
E-mail: marketing@kalam-hidup.or.id
Village Ministries International, Inc.

5350 S Western, Suite 200
Oklahoma City, OK 73109, USA

Stop Press: Pembukaan Kelas Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK)

(Periode Januari/Februari 2011)

Salah satu pelayanan YLSA adalah membuka pendidikan teologi online untuk orang awam, yang disebut PESTA (Pendidikan Elektronik Studi Teologia Awam). Melalui kelas-kelas diskusi di PESTA, YLSA berharap dapat ikut ambil bagian dalam menolong gereja memperlengkapi jemaat-Nya dengan pengetahuan teologi yang memadai

dengan berlandaskan pada kebenaran firman Tuhan (Alkitab) sebagai dasar iman kristiani.

Pada bulan Januari 2011, PESTA kembali akan membuka kelas Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK). Kelas DIK ini akan mempelajari pokok-pokok dasar iman Kristen, di antaranya: Doktrin Penciptaan, Manusia, Dosa, Keselamatan, dan Hidup Baru dalam Kristus. Jika Anda rindu untuk semakin memahami pokok-pokok iman Kristen ini, mari belajar bersama dengan kami. Untuk keterangan lebih lanjut dan pendaftaran kelas PESTA, silakan kirim e-mail ke admin PESTA di alamat berikut ini.

- kusuma(at)in-christ.net

Untuk mendapatkan Modul DIK, Anda dapat mengakses halaman berikut ini.

- http://pesta.sabda.org/dik_sil

“ Hidup Kristen terdiri atas iman dan kasih ”

Referensi

Pelanggan juga bisa membaca resensi dengan tema sejenis di alamat berikut.

Seri Mutiara Iman: Bagaimana Memahami Alkitab?

- http://gubuk.sabda.org/seri_mutiara_iman_bagaimana_memahami_alkitab

e-Buku 062/Oktober/2010

Musik Gereja

Dari Redaksi

Salam kasih,

Saat kita mencoba menghitung-hitung kebaikan Tuhan, kemurahan dan keadilan-Nya, kita tidak akan sanggup menyelesaikannya. Semuanya terlalu besar dan tidak terjangkau oleh pikiran kita. Terlebih, saat kita mencoba membalas cinta kasih Tuhan. Sebanyak apa pun amal baik dan persembahan yang kita berikan, tiada sebanding dengan apa yang kita terima. Walaupun demikian, Tuhan Yesus selalu menghargai pujian dan penyembahan yang kita naikkan dengan segenap hati.

Bagi Pelanggan terkasih yang rindu semakin memahami pelayanan musik gerejawi dan belajar memberi yang terbaik bagi Tuhan melalui pujian, e-Buku akan membantu Anda dengan beberapa resensi buku yang membahas topik musik gereja baik dari buku cetak maupun elektronik. Sementara di kolom Artikel, Pelanggan juga bisa menyimak artikel dan informasi yang tidak kalah menarik. Ingin tahu apa saja konten edisi ini? Segera telusuri sajian kami berikut ini.

Pimpinan Redaksi e-Buku,

Sri Setyawati

< setya(at)in-christ.net >

<http://gubuk.sabda.org>

<http://fb.sabda.org/buku>

“Mazmurkanlah kemuliaan nama-Nya, muliakanlah Dia dengan puji-pujian!”

—(Mazmur 66:2)—

< <http://alkitab.sabda.org/?Mazmur+66:2> >

Resensi Buku Online: The Importance Of Church Music

Penulis : Rev. James Cooper, M.A.
Penerbit : F. & J. Rivington, London
Ukuran buku : --
Tebal : 40 halaman

Peranan musik dalam tata ibadah di gereja memang perlu. Kita bisa mengajak jemaat bersama-sama memuji Tuhan dengan lebih khidmat dengan iringan musik. Walaupun demikian, musik bukanlah hal yang paling utama. Kesungguhan hati untuk memuji Tuhan itulah yang lebih penting dan menyenangkan hati Allah.

Pentingnya keberadaan musik di dalam gereja menggerakkan Pdt. James Cooper untuk menulis sebuah buku yang berkaitan dengan musik gereja. Tujuan utama bukunya ini adalah untuk menumbuhkan pengetahuan dan penggunaan musik gereja yang terus berkembang. Buku ini mengajak pembaca untuk memiliki persepsi yang benar tentang keberadaan musik dan bagaimana memanfaatkannya bagi hormat dan kemuliaan nama Tuhan. Cooper tidak membagi buku ini ke dalam bab-bab. Dia menjelaskan tentang pentingnya musik dalam gereja secara langsung dalam satu pembahasan. Meskipun demikian, isinya secara garis besar menekankan tentang 4 hal yang mendasar seperti berikut ini.

1. Penyesuaian hubungan mutual alami yang menunjukkan ekspresi yang benar untuk memuji Allah.
2. Bagaimana pengaruh musik terhadap perasaan kita, alat musik merupakan sesuatu yang menggetarkan hati, menggerakkan kita untuk menunjukkan ekspresi penyembahan kita akan Allah.
3. Kitab Suci mencatat penggunaan musik dan adanya pengudusan sebelum penggunaan.
4. Susunan liturgi gereja membutuhkan keberadaan musik.

Buku berbahasa Inggris ini hanya setebal 40 halaman, untuk itu Anda bisa menyelesaikan pembacaannya dalam waktu yang singkat. Buku ini pantas menjadi dasar pelayanan dan kehidupan yang benar bagi para pelayan musik di gereja, gembala, maupun jemaat.

Resensi Buku Cetak: Pelayanan Musik

Penulis : Mike & Viv Hibbert
Penerbit : Penerbit ANDI, Yogyakarta 2001
Ukuran buku : 28 x 14 cm
Tebal : 228 halaman

Siapakah yang tidak menyukai musik? di dalam gereja ataupun persekutuan, musik selalu menjadi bagian yang tidak akan dilupakan dan ditinggalkan. Bahkan musik sudah menjadi bagian penting dalam ibadah. Oleh karena itu, kita harus memberi perhatian terhadap musik dan pelayanan ini tidak bisa dilakukan sembarangan.

Melalui penjelasan yang dijabarkan dalam 11 bab, Mike dan Viv Hibbert menguraikan asal-usul musik dalam gereja, hubungan antara nubuatan dengan pelayanan musik, cara memimpin pujian, aliran Roh Kudus dalam pelayanan musik, serta bentuk-bentuk pujian dan penyembahan dengan jelas, lengkap, dan alkitabiah. Buku ini menjabarkan tentang tugas serta peranan pelayan musik dalam membawa jemaat masuk ke hadirat Tuhan. Sebelum melakukan pelayanan musik, masing-masing pelayan Tuhan harus memunyai waktu khusus untuk bertemu dengan Tuhan dan meminta urapan dari Tuhan. Selain itu, buku ini juga menjelaskan tentang penggunaan kunci nada minor serta cara memuji Tuhan dengan cara yang kreatif. Sayangnya, pada bagian awal buku ini terlalu banyak penjelasan ayat-ayat Alkitab yang terkesan menjenuhkan. Diperlukan ketekunan untuk dapat memahami makna yang terkandung di dalamnya.

"Pelayanan Musik" merupakan buku yang bukan hanya menerangkan hal-hal yang teoretis, tapi juga praktis, dan bermanfaat bagi setiap orang yang berkiprah dalam bidang pelayanan musik di gereja Tuhan pada akhir zaman ini. Apakah Anda masih ragu untuk terlibat pelayanan di gereja khususnya di bidang musik? Mintalah pertolongan Tuhan dan mari luangkan sedikit waktu untuk membaca buku ini.

Peresensi: Ruthy Missiani I.K.

Resensi Buku Cetak 2: Kisah Nyata di Balik Lagu Rohani

Penyusun : Andreas Sudarsono dan Doreen Widjana
Penerbit : Lembaga Literatur Baptis, Bandung 1983
Ukuran buku : 14 x 21 cm
Tebal : 363 halaman

Dalam setiap keberadaan umat Kristen, baik ketika melakukan peribadahan di gereja, pemahaman Alkitab, persekutuan keluarga, persekutuan doa, atau persekutuan lainnya, terdengar lagu-lagu rohani yang dinyanyikan oleh jemaat. Lagu-lagu tersebut dinyanyikan sesuai dengan situasi yang sedang terjadi, baik ketika membutuhkan penghiburan, penguatan, mengalami sukacita, keyakinan iman, atau lagu-lagu memperingati hari raya Kristen lainnya. Setiap lagu mengandung makna.

Dalam buku ini terdapat 60 lagu pilihan yang disertai dengan kisah-kisah penulis syair maupun penggubah musiknya. Setiap lagu lahir dari kisah nyata dan kesaksian penulis saat mengalami pergumulan. Anda diajak untuk mengetahui asal-usul dan arti lagu serta mengetahui pengalaman hidup penulis yang menginspirasi terciptanya lagu tersebut. Selain itu, lagu-lagu itu pun muncul dari pengalaman orang sakit, tunanetra, penderita tekanan batin, pemuda yang kecewa karena cintanya, dsb..

Judul dalam setiap bab mewakili topik dari lagu tersebut, misal lagu bagi hidup sehari-hari, lagu sukacita, lagu tentang kasih Yesus, dsb.. Dalam setiap awal bab, penulis juga mencantumkan daftar lagu dari buku-buku nyanyian lain. Ini sangat menolong sebagai referensi. Menariknya lagi, setiap lagu dilengkapi dengan not balok. Dengan demikian, Anda bisa mempelajari lagu-lagu tersebut secara otodidak. Buku ini juga dapat dijadikan bahan renungan atau sebagai ilustrasi khotbah. Karena bahasa yang dituturkan sederhana, Anda pasti bisa memahaminya dengan mudah.

Mari kita memuji dan menyembah Tuhan senantiasa. Soli Deo Gloria.

Peresensi: Hadi Pramono

Resensi Buku Cetak 3: Lebih Mengerti Lagi Tentang Pujian dan Penyembahan - Inti dan Tujuannya Dalam Kebaktian

Penulis : Andreas Christanday
Penerbit : Gloria Graffa, Yogyakarta 2009
Ukuran buku : 11 x 18 cm
Tebal : 53 halaman

Salah satu masalah yang sering ditemukan di gereja adalah adanya perbedaan pendapat mengenai pujian dan penyembahan dalam liturgi ibadah. Kaum muda dan kaum tua yang tidak memiliki selera musik yang sama juga bisa menimbulkan masalah di gereja, parahnya hal ini bisa meruncing hingga timbullah perpecahan gereja. Bagaimana kita seharusnya menanggapi masalah ini?

Andreas Christanday, seorang hamba Tuhan, memberikan wacana alkitabiah kepada umat Kristen tentang pujian dan penyembahan yang benar. Penjelasan Andreas dibagi ke dalam 11 bagian, antara lain Pentingnya Musik dalam Gereja; Apa Bedanya Syukur, Pujian, dan Penyembahan; Bagaimana Sikap Kita Seharusnya Saat Memuji dan Menyembah Allah; dan masih banyak lagi lainnya. Buku ini hanya berisi satu topik utama yang dijelaskan dengan berurutan, jadi tidak memiliki bab-bab seperti buku-buku lain pada umumnya. Penjelasan juga tidak begitu mendalam. Meskipun begitu, buku ini akan tetap berguna bagi jiwa baru dan jemaat awam yang belum terlalu mendalami esensi pujian penyembahan alkitabiah serta para pelayan musik di gereja. Silakan buru buku ini.

Peresensi: Sri Setyawati

Resensi Buku Cetak 4: Music In The Balance

Penulis : Dr. Frank Garlock dan Kurt Woetzel
Penerbit : Majesty Music, Inc., Greenville 1992
Ukuran buku : 12,5 x 20,5 cm
Tebal : 204 halaman

Manusia diciptakan untuk memuji dan memuliakan Penciptanya. Hal inilah yang mendorong manusia untuk selalu rindu memuji Tuhan. Dalam kehidupan orang Kristen, setiap nyanyian dan pujian yang dinaikkan bagi Tuhan disebut pujian dan penyembahan. Pertanyaannya: sudah benarkah cara Anda dalam memuji Tuhan? Apakah dalam memuji Tuhan ada aturan-aturan tertentu yang diterapkan? Adakah kriteria tertentu yang dipakai sebagai acuan dalam membuat lagu pujian untuk Tuhan? "Music in the Balance" akan memperkaya wawasan Anda untuk mendalami musik rohani Kristen.

Dr. Frank Garlock adalah penulis beberapa buku musik Kristen dan seorang instruktur dalam musik Kristen selama lebih dari 40 tahun. Frank Garlock menulis buku "Music in the Balance" bersama dengan rekannya, Kurt Woetzel. Buku ini terdiri atas 13 bab. Bab pertama hingga bab dua belas berisi penjelasan, sementara bab terakhir berisi kesimpulan. Dengan membaca buku ini pembaca bisa mengetahui alasan mengapa kita perlu mempelajari musik dalam kehidupan Kristen, apa saja ciri-ciri musik yang benar sesuai dengan firman Tuhan, bagaimana pandangan firman Tuhan terhadap musik, jenis-jenis musik, dan seputarnya. Penulis mencantumkan ayat hafalan untuk mengingatkan pembaca tentang inti bab yang telah dibahas di setiap akhir bab. Secara garis besar, buku ini mengajak pembaca untuk mengelola musik menjadi instrumen yang baik dan benar bagi kemuliaan Tuhan. Buku ini bagus bagi semua kalangan walaupun bisa menimbulkan kontroversi. Seperti apa itu? Bacalah buku ini seluruhnya.

Peresensi: Dewi Irma Y.

Artikel: Menoleh Produksi Buku Tempo Dulu

Oleh: R. Masri Sareb Putra

Tidak semua hal yang dilakukan Belanda di Nusantara jelek. Upaya Belanda melakukan alih teknologi percetakan di Jalan Prapatan (dekat gereja Anglikan di Jakarta sekarang), misalnya, pantas dipuji. Lalu jasa pemerintah kolonial memajukan budaya tulis-baca-cetak di Nusantara juga sungguh luar biasa. Belandalah yang merintis berdirinya Balai Pustaka.

Yang menakjubkan adalah bagaimana Belanda membangun jaringan dan komunitas pecinta dan pembeli buku. Tidak lama setelah kemerdekaan Indonesia, masa kejayaan penerbitan buku ditorehkan. Terbitan perdana buku bisa menembus tiras 50 ribu -- rekor yang saat ini sulit untuk dicapai, bahkan oleh penerbit besar sekalipun.

Rasanya, dibanding tempo dulu, kini dunia penerbitan buku mengalami kemunduran. Ada apa dengan dunia penerbitan buku Indonesia? Mengapa terbitan perdana sebuah buku jarang menembus angka tiga ribu? Daya belikah faktor penyebabnya? Tidak! Lihat saja di mal dan pusat perbelanjaan. Banyak orang punya uang, tapi mereka tidak membeli buku. Faktor melek huruf? Tidak juga! Lihat saja negara berkembang, seperti India dan Thailand. Buta huruf di sana cukup banyak, tapi masyarakatnya suka membaca dan banyak yang membeli buku. Kalau begitu, apanya yang salah?

Penelitian yang pernah dilakukan LPPM menunjuk, faktor penyebabnya adalah perilaku konsumsi masyarakat Indonesia yang tidak kondusif. Selain pengaruh budaya lisan yang masih kental, kebiasaan orang berduit di Indonesia bukan membaca dan membeli buku, tapi menonton televisi.

Jasa Kompeni

Haruslah diakui, Kompeni sangat "berjasa" memelekhurufkan bangsa kita. Kompeni juga "berjasa" mengangkat pujangga-pujangga Nusantara muncul ke permukaan. Tak syak lagi, Balai Pustaka (Volklectuur) yang berdiri tahun 1917 adalah penerbit yang banyak melahirkan pujangga (dan penulis) lokal. Antara tahun 1917-1942, Balai Pustaka menerbitkan sekitar 2.000 judul buku. Tahun 1930, Balai Pustaka menjual 300.000 kopi buku (Eduard Kimman, 1981: 89). Tahun 1920-an, boleh dibilang mulai bangkitnya pujangga Nusantara, antara lain dengan terbitnya karya-karya berikut:

1. Nur Sutan Iskandar dengan "Apa Dajaku karena Aku Perempuan" (Indonesische Drukkerij, 1922) dan "Tjinta jang Membawa Maut" (Balai Pustaka, 1926).
2. Sutan Takdir Alisjahbana dengan "Lajar Terkembang" (Balai Pustaka, 1926).
3. Armijn Pane dengan "Belunggu" (Pustaka Rakjat, 1940).
4. Hamka dengan "Tenggelamnja Kapal van der Wijck" dan "Merantau ke Deli" (1939).
5. Idrus dengan "Surabaja" (Merdeka Press, 1947).

6. Pramoedya Ananta Toer dengan "Krandji Bekasi Djatuh" (1947), Keluarga Gerilja (Pembangunan, 1950), "Di Tepi Kali Bekasi" (Gapura, 1951).
7. Mochtar Lubis dengan "Tidak Ada Hari Esok" (Gapura, 1950), "Djalan Tak Ada Ujung" (1952), "Sendja di Djakarta" (1963).
8. Nugroho Notosusanto dengan "Hudjan Kepagian" (1958).
9. Ajip Rosidi dengan "Perjalanan Penganten" (1958).
10. Motinggo Boesje dengan "Nasihat untuk Anak-anak" (1963).
11. Chairil Anwar dengan "Deru Tjampur Debu dan Kerikil Tadjam jang Terampas dan jang Putus".

Di samping penerbit yang dikembangkan Kompeni, penerbit asli Indonesia mula-mula berkembang di Sumatera, seperti misalnya Limbago Minangkabau, Drukkerij Merapi (Bukittinggi), dan Almoenir (Padang).

Percetakan dan penerbit lokal mencetak dan menjual cerita-cerita lokal pula, seperti seri "Lukisan Poejangga", "Pergaulan", dan "Dunia Pengalaman". Setelah itu, berkembang produksi roman picisan di seluruh kota Sumatera. Baru kemudian, tahun 1917, mendapat saingan dari Jakarta dengan tampilnya Balai Pustaka.

Tidak lama berselang setelah merdeka, 1947, tampil penerbit Pembangunan -- kerja sama antara Belanda dengan segelintir tokoh intelektual Indonesia. Tahun 1950, penerbit Pembangunan mempekerjakan 70 karyawan, 4 di antaranya orang Belanda.

Sebagai penerbit, Pembangunan boleh dibilang sukses besar, dengan produksi yang cukup fantastis. Pembangunan menerbitkan karya-karya: Ir. Soekarno berjudul "Sarinah", edisi kedua, sebanyak 50.000 eksemplar (1951); Hatta dengan judul "Koperasi" (1954); Chairil Anwar dengan "Deru Tjampur Debu" (1949). Antara tahun 1949-1956, diterbitkan 50-70 judul buku. Penerbit Pembangunan menjadi market leader penerbit buku, dengan meraup 50% pasar saat itu.

Djambatan pada 1953 menjadi penerbit yang agresif, dengan Roeswita Pamuntjak sebagai tokoh penting. Saat itu, Djambatan yang berkantor di Jalan Kramat Raya mempekerjakan 30 karyawan. Struktur organisasi penerbitan sudah mengenal adanya pembagian tugas yang jelas antara redaksi dan pemasaran. Jumlah produksi per tahun antara 150-200 judul, dengan tiras antara 3.000-7.500 eksemplar.

Tahun 1953, Masagung (Tjio Wie Tay) dan rekannya Adisuria (The Kie Hoat) mendirikan N.V. Gunung Agung. Hingga 1964, Gunung Agung menolak menjadi anggota asosiasi penerbit Indonesia. Gunung Agung mengkhususkan pada penerbitan biografi, yang dicetak antara 3.000 -- 5.000 eksemplar. Sepanjang sejarahnya, biografi Soekarno yang paling laris, terjual 150.000 eksemplar.

Memasuki dekade 1970-an, dunia penerbitan (dan percetakan) memulai babak baru, dengan lahirnya Percetakan dan Penerbit PT Gramedia. Mula-mula Gramedia menerbitkan buku terjemahan, lalu menerbitkan kamus-kamus. Kemudian, Gramedia

membukukan cerita bersambung yang dimuat harian Kompas, seperti "Karmila" karya Marga T. yang hingga kini mengalami cetak ulang lebih dari 20 kali.

Di tahun 1970-an itu pula, banyak lahir penerbit baru. Apalagi suasana sangat kondusif, dengan diproyekkannya sejumlah buku bacaan oleh pemerintah, yang dikenal dengan Proyek Inpres Bacaan.

Di era 1970-an, ketika televisi, radio, dan film mulai masuk ke dalam kehidupan masyarakat, pengaruh media elektronik dianggap sebagai biang mengapa orang malas membaca. Dekade 1980, 1990, hingga memasuki milenium baru, pengaruh televisi tetap yang paling pokok disebut-sebut sebagai faktor yang memengaruhi budaya baca masyarakat.

Meskipun media cetak, termasuk buku, lebih dulu hadir sebagai produk budaya, pengaruh media elektronik merasuk kehidupan umat manusia tanpa dapat dibendung. Gejala umum menunjukkan, dalam konfigurasi perilaku konsumen terhadap media, maka buku menduduki posisi paling bawah. Hierarki kebutuhan masyarakat terhadap media adalah sebagai berikut: (1) televisi; (2) radio; (3) surat kabar; (4) majalah; (5) buku.

Televisi itu "rakus", demikian kata para pakar. Hal itu karena kehadiran televisi serta-merta memengaruhi pola hidup dan pola konsumsi masyarakat. Semakin ke bawah, semakin sedikit pula konsumen media.

Dan buku? dari zaman kolonial sampai kini terus-menerus dihadapkan pada masalah klasik: segmen yang sangat kecil, dengan Jawa (plus Madura) dan Sumatera sebagai pasar utama.

Eduard Kimman mencatat, pada zaman kemerdekaan di tahun 1930-an, menurut sensus 1930, terdapat 14,8 penduduk melek huruf di Nusantara. Meski demikian, budaya membaca sangat tinggi waktu itu. Pulau Jawa dan Madura tercatat paling banyak jumlah taman bacaannya yang diprakarsai oleh Balai Pustaka.

Sebagai contoh, tahun 1925 terdapat 2.200 taman pustaka yang buku-bukunya diterbitkan dalam berbahasa Melayu. Selain itu, terdapat 400 perpustakaan serupa yang tidak diprakarsai Balai Pustaka, yang menyediakan buku.

Itu berarti, di tahun 1925, terdapat 2.600 perpustakaan, dan data buku yang dipinjam sekitar 1,9 juta setahun. Tahun 1930 meningkat menjadi 3.000 perpustakaan, dengan peminjam per tahun 2,7 buku. Itulah cikal-bakal masyarakat perbukuan, yang terus berkembang hingga kini.

Di Amerika Serikat, setiap bulan November dirayakan Book Week (pekan buku). di Indonesia, Hari Buku Nasional diperingati setiap tanggal 17 Mei. Peringatan tersebut ditetapkan dalam Kongres Persatuan Toko Buku Indonesia (PTBI) yang diadakan pada Juni 1958.

Dalam suasana memperingati Hari Buku Nasional, sebagai bagian dari mata rantai penerbitan buku, sekaligus insan perbukuan, kita patut berhenti sejenak, berefleksi, dan bertanya: mengapa kita mengalami kemunduran?

Diambil dan disunting dari:

Judul artikel: Menoleh Produksi Buku Tempo Doeloe

Judul majalah: Matabaca, Juni 2005

Penulis: R. Masri Sareb Putra

Penerbit: PT. Gramedia, Jakarta 2005

Halaman: 14 -- 16

Dari Halaman Redaksi: Mari Berpartisipasi Dalam Publikasi e-Buku

Segala puji bagi Tuhan kita, Yesus Kristus! Tahun 2010 ini adalah tahun ke-5 bagi e-Buku menemani Pelanggan terkasih semua. Dengan setia e-Buku menghadirkan resensi-resensi buku (cetak dan elektronik), artikel, tip, kesaksian buku, dan informasi-informasi penting lainnya ke hadapan Pelanggan setiap bulannya.

Publikasi e-Buku, yang kini sudah merambah jejaring sosial Facebook dan Twitter, tetap akan selalu memberikan informasi-informasi seputar literatur Kristen kepada Pelanggan. Namun demikian, di tengah-tengah perkembangan e-Buku, kami tetap membutuhkan bantuan dan partisipasi Pelanggan terkasih. Untuk itu Redaksi e-Buku selalu mengharapkan saran dan kritik Anda. Apabila Anda ingin menyampaikan ucapan selamat ulang tahun, kami pun akan menyambutnya dengan sukacita.

Silakan kirimkan partisipasi Anda ke redaksi e-Buku dengan alamat:

==> < buku(at)sabda.org >

Atas perhatian dan apresiasi Anda, kami mengucapkan terima kasih. Tuhan memberkati.

Edisi Bulan: November, Desember

- November: Pria dalam Alkitab
Mengetengahkan berbagai resensi buku cetak berkaitan dengan pria dalam Alkitab.
- Desember: Karunia Roh
Menyajikan beberapa resensi buku cetak seputar karunia roh.

Pelanggan terkasih, Anda diundang untuk berpartisipasi dalam pelayanan ini. Caranya mudah! Kirimkan resensi dengan tema di atas, informasi buku baru, artikel dan tip seputar buku, maupun kesaksian buku kepada Redaksi e-Buku. Jika Pelanggan ingin mengirimkan resensi dengan tema bebas juga boleh. Tulisan Pembaca pasti akan memberkati pelanggan yang lain. Segera kirimkan ke email kami di:

- < buku(at)sabda.org >

Kami sangat mengharapkan keikutsertaan Pembaca terkasih dalam pelayanan ini. Terima kasih atas perhatian Pembaca, Tuhan Yesus memberkati.

PENERBIT EDISI INI

YAYASAN ANDI

Alamat: Jl. Beo 38-40, Yogyakarta 55281

Telp.: (0274) 55281

E-mail: pemasaran@andipublisher.com

Alamat URL: <http://www.andipublisher.com>

LEMBAGA LITERATUR BAPTIS

Alamat: Jl. Tamansari 16, Bandung 32767

Telp.: (022) 4203484, Fax: (022) 4239734

Email : llb@bdg.centrin.net.id atau penerbit_baptis@yahoo.com

GLORIA GRAFFA/GLORIA CYBER MINISTRIES

Alamat: Jl. Supadi 2/Jl. F.M. Noto 19, Kotabaru, Yogyakarta 55224

Telp./Fax.: 0274-580009

E-mail: jogja@glorianet.org atau gcm@glorianet.org

Alamat URL: <http://www.glorianet.org>

Majesty Music, Inc.

P.O. Box 6524, Greenville, SC 29606, USA

F. & J. Rivington, London

Stop Press: Publikasi e-SH

Terbitnya publikasi e-SH ini dilatarbelakangi perlunya bahan renungan versi elektronik yang tersusun secara teratur dan sistematis bagi masyarakat Kristen Indonesia pengguna internet sehingga memungkinkan mereka melakukan saat teduh dengan menggunakan media internet.

Karena itu, Yayasan Lembaga SABDA (YLSA) bekerja sama dengan Persekutuan Pembaca Alkitab (PPA) menghadirkan publikasi e-SH, yaitu publikasi yang menyajikan bahan saat teduh yang diterbitkan secara teratur oleh PPA dan diterbitkan secara elektronik oleh YLSA.

Jika Anda ingin mendapatkan bahan saat teduh ini secara gratis setiap hari, kirim email kosong ke alamat:

< [subscribe-i-kan-akar-Santapan-Harian\(at\)hub.xc.org](mailto:subscribe-i-kan-akar-Santapan-Harian(at)hub.xc.org) >

atau menghubungi redaksi di alamat:

< [sh\(at\)sabda.org](mailto:sh(at)sabda.org) >

Selamat bersaat teduh!

Musik adalah pewahyuan yang lebih tinggi daripada filsafat.

Referensi

Pelanggan juga bisa membaca resensi dengan tema sejenis di alamat berikut.

Up with Worship ==> <http://gubuk.sabda.org/up+with+worship>

e-Buku 063/November/2010

Edisi Ulang Tahun e-Buku yang ke-5

Dari Redaksi

Salam kasih,

Tapak demi tapak telah dijalani e-Buku. Berbagai pengalaman yang menyenangkan, melelahkan, dan penuh dengan warna pun telah mengiring perkembangan dan memperkaya perjalanan e-Buku hingga menginjak usia 5 tahun.

Menginjak usia e-Buku yang ke-5, tentu redaksi merasa hal ini merupakan anugerah Allah. Untuk merayakan hari jadi e-Buku, sejenak kami mengajak Pelanggan terkasih untuk menyimak kembali perjalanan e-Buku dari tahun ke tahun dalam kolom Artikel Khusus. Dalam kolom Jejaring Sosial kami menyajikan hasil diskusi bersama Sahabat e-Buku tentang literatur di Indonesia. Apresiasi dari Saudara/i yang bergabung dengan e-Buku, baik pelanggan, mitra, dan penyuka FB Buku, serta Pimpinan YLSA pun menambah sukacita ulang tahun e-Buku kali ini.

Dalam kesempatan ini, segenap redaksi e-Buku mengucapkan terima kasih atas dukungan Pelanggan, Mitra, dan Sahabat e-Buku selama ini baik dalam doa, data, daya, dan dana. Allah Sumber Rahmat kiranya memberkati kita semua sehingga kita bisa semakin menjadi berkat bagi lebih banyak orang dan nama Tuhan ditinggikan. Amin.

Pimpinan Redaksi e-Buku,
Sri Setyawati
< setya(at)in-christ.net >
<http://gubuk.sabda.org>
<http://fb.sabda.org/buku>

“ *Dengarkanlah nasihat dan terimalah didikan, supaya engkau menjadi bijak di masa depan.* ”

—(Amsal 19:20)—

< <http://alkitab.sabda.org/?Amsal+19:20> >

Artikel Khusus: Perjalanan e-Buku

Publikasi e-Buku hadir di tengah-tengah masyarakat Kristen sejak tahun 2005. Dengan tujuan mengajak masyarakat Kristen semakin mencintai budaya membaca dan bersama-sama meningkatkan literatur Kristen di Indonesia e-Buku terus berupaya untuk menyajikan resensi-resensi buku Kristen dan tulisan-tulisan lain berkaitan dengan buku dan aktivitas membaca.

Pertama-tama, kami ingin mengajak Pelanggan untuk melihat kembali perjalanan e-Buku dari awal.

Tahun pertama, e-Buku telah menerbitkan 13 edisi publikasi, dengan rincian sebagai berikut.

November 2005 Edisi Perdana
Desember 2005 Edisi Natal
Januari 2006 Edisi Pelayanan
Februari 2006 Edisi Kasih
Maret 2006 Edisi Anak
April 2006 Edisi Paskah
Mei 2006 Edisi Penginjilan
Juni 2006 Edisi Doa
Juli 2006 Edisi Konseling
Agustus 2006 Edisi Kemerdekaan
September 2006 Edisi Alkitab
Oktober 2006 Edisi Kepemimpinan
November 2006 Edisi Thanksgiving

Tahun kedua, e-Buku telah menerbitkan 12 edisi publikasi, dengan rincian sebagai berikut.

Desember 2006 Edisi Natal
Januari 2007 Kehidupan Kristen
Februari 2007 Keluarga Kristen
Maret 2007 Etika Kristen
April 2007 Yesus Kristus
Mei 2007 Khotbah
Juni 2007 Sekolah Minggu
Juli 2007 Okultisme
Agustus 2007 Misi
September 2007 Tokoh Alkitab

Oktober 2007 Tokoh Kristen
November 2007 Kesaksian

Tahun ketiga, e-Buku telah menerbitkan 13 edisi publikasi, dengan rincian sebagai berikut.

Desember 2007 Renungan
Januari 2008 Buku Pemahaman Alkitab
Februari 2008 Penggembalaan
Maret 2008 Tokoh Misi
April 2008 Buku untuk Wanita
Mei 2008 Pelayanan Literatur
Juni 2008 Pernikahan Kristen
Juli 2008 Parenting
Agustus 2008 Mengelola Keuangan
September 2008 Buku Cerita Anak
Oktober 2008 Pertumbuhan Gereja
November 2008 Edisi Ulang Tahun e-Buku yang Ketiga
November 2008 Biblika

Tahun keempat, e-Buku telah menerbitkan 13 edisi publikasi, dengan rincian sebagai berikut.

Desember 2008 Cerita dan Renungan Natal
Januari 2009 Pembaruan Hidup/Resolusi
Februari 2009 Remaja-Pemuda
Maret 2009 Perenungan Paskah
April 2009 Tokoh Wanita
Mei 2009 Pendidikan bagi Anak
Juni 2009 Masalah dalam Rumah Tangga
Juli 2009 Pekerjaan
Agustus 2009 Pelayanan Bangsa
September 2009 Seputar Seks
Oktober 2009 Gembala Gereja
November 2009 Edisi 4 Tahun Publikasi e-Buku
November 2009 Mukjizat Kesembuhan

Tahun kelima, e-Buku telah menerbitkan 12 edisi publikasi, dengan rincian sebagai berikut.

Desember 2010 Wanita Bijak
 Januari 2010 Pemulihan Luka Batin
 Februari 2010 Konseling Pastoral
 Maret 2010 Gereja Sel
 April 2010 Lansia
 Mei 2010 Mengenali Perkembangan Anak
 Juni 2010 Pengantar PL dan PB
 Juli 2010 Pengembangan Diri dalam Usaha
 Agustus 2010 Peperangan Rohani
 September 2010 Metode Pendalaman Alkitab
 Oktober 2010 Musik Gereja
 November 2010 Edisi Ulang Tahun e-Buku yang ke-5

Adapun sejarah perkembangan yang telah terjadi selama kurun waktu 5 tahun ini adalah:

1. Januari 2006 Situs GUBUK Online lahir untuk mawadahi arsip e-Buku dan menyediakan buku-buku yang bisa dibaca secara online dan bisa diunduh secara gratis
2. Februari 2007 Menampilkan alamat-alamat penerbit Kristen
3. Agustus 2008 Menambah kategori baca online dan download di situs GUBUK Online
4. Oktober 2009 e-Buku merambah dunia Facebook
5. Oktober 2010 Jumlah pelanggan e-Buku mencapai 2.261 orang Jumlah sahabat FB Buku mencapai 2.460 orang Jumlah resensi buku 177 buah: 151 resensi buku cetak dan 26 resensi buku online

Kami sangat menyadari bahwa e-Buku masih perlu terus dikembangkan, khususnya dalam segi kualitas. Selama ini kami sedang bergumul banyak dan membuat beberapa rencana demi peningkatan kualitas e-Buku. Untuk itu kami mengajak Pelanggan, Mitra, dan Sahabat e-Buku untuk mendukung kami dalam daya, data, dana, dan doa.

Pokok Doa

1. Kebutuhan staf yang cinta akan buku dan literatur Kristen sehingga bisa menyiapkan bahan-bahan e-Buku yang lebih berkualitas.
2. Pengembangan pelayanan e-Buku, termasuk penerapan format "mobile" yang lebih praktis dan mudah.
3. Dapat menjalin kerja sama dengan lebih banyak penerbit Kristen sehingga semakin bisa melengkapi pelanggan dengan informasi-informasi penting seputar buku.
4. Mengembangkan situs GUBUK sehingga semakin lengkap dan bermanfaat.

5. Membuka dan mengembangkan kegiatan bedah buku, diskusi buku, atau program baca buku bersama dengan melibatkan masyarakat.

Jejaring Sosial Pembaca Buku

Pendapat Masyarakat tentang Literatur di Indonesia

Berikut ini adalah hasil diskusi dari teman-teman FB Buku seputar literatur Kristen di Indonesia yang dilakukan di dinding FB Buku:

1. Menurut Anda bagaimana keberadaan dan perkembangan literatur Kristen di Indonesia? Respons:
 - o Japhet Krestian: Puji Tuhan cukup baik.... ke depannya...semoga bisa menghasilkan buku-buku yang lebih bermutu & Alkitabiah.
 - o e-Buku: Bila dibanding dengan keberadaannya pada tahun-tahun yang lalu, menurutmu literatur Kristen sudah mengalami peningkatankah? Lalu apa yang bisa kita lakukan untuk turut serta dalam mengembangkan literatur Kristen di Indonesia?
 - o Japhet Krestian: peningkatan pastinya... cuma, mungkin perlu diseleksi lagi buku-buku yang dari luar. Mungkin harus dilihat latar belakang penulisnya.....dasar penulisannya apa...(Alkitabiah nggak) thanks...GBUs
 - o Budiadi Nehemia: menurutku, mutunya masih kurang dibanding dengan literatur Kristen dari luar negeri. Mungkin karena cara pembahasannya.
 - o e-Buku: @Japhet: Hm... setuju. Menurut kamu bagaimana dengan cerpen-cerpen Kristen, apakah perlu digalakkan? Buku jenis apa yang sebaiknya diperbanyak? @Budi: Iya, cara berpikir dan analisa orang Indo dan luar juga beda kan? Lalu seperti apa buku yang menurut kamu perlu diperbanyak?
 - o Budiadi Nehemia: Aku lagi baca "The Sexual Man" [Metanoia] & "Every Young Man's Battle" [HPH]. Jarang kutemui buku tentang seksual untuk para pemuda. Mereka bahas apa adanya, jujur, aktual.
 - o Japhet Krestian: Cerpen atau novel Kristen? Wah...ide yang bagus. Masyarakat sekarang memang banyak yang menyukai hal-hal seperti itu. Terutama bagi kaum awam mungkin akan lebih cepat mengerti dan melihat pesan moral dan Alkitab dalam cerita-cerita tsb. yang perlu ditingkatkan adalah buku-buku yang tentu saja pemakaian kata lebih sederhana tetapi kontras dengan situasi saat ini, yang lebih penting lagi ALKITABIAH. (Untuk pasaran) kalau di Universitas atau sekolah-sekolah Theologia, perlu disesuaikan. Mungkin bukan masalah kalau bahasanya agak sulit karena kita perlu dilatih untuk berpikir. Thanks. JBUs
 - o e-Buku: @Budi: Oya? ada pelajaran alkitabiahnya juga? boleh donk dibagikan ringkasannya atau kesaksian buku trus dikirim ke <http://gubuk.sabda.org/> :) @Japhet: Iya, biasanya orang-orang awam tidak suka dengan hal-hal yang terlalu berat pembahasannya. Setuju, bahwa literatur Kristen harus alkitabiah. Terima kasih atas komentar Anda :)

2. Apakah kehadiran buku elektronik Kristen berbahasa Indonesia

perlu semakin diperbanyak? Kenapa sampai sekarang keberadaannya masih terbatas ya? Respons:

- Lilies Ing Santoso: Sangat sangat perlu diperbanyak.... Mengenai jumlahnya yang masih terbatas mungkin terkendala pada penerjemahnya.
- e-Buku: Iya, selain itu izin dari penerbitnya juga cukup sulit ya...
- Lilies Ing Santoso: Mungkin bukan sulit keluar izinnya tapi tawar-menawar royaltinya yang mungkin rada alot hehe....
- e-Buku: Hmm... apalagi untuk dipakai oleh yayasan nonprofit ya... :)

“ *Hari ini Anda adalah orang yang sama dengan Anda lima tahun mendatang, kecuali dua hal: orang-orang di sekeliling Anda dan buku-buku yang Anda baca* ”

Apresiasi: Ucapan Doa

Dalam ulang tahun yang ke-5 ini e-Buku mendapatkan banyak ucapan dan doa dari Pelanggan, Mitra, Teman-teman FB e-Buku, dan Pimpinan YLSA. Berikut kutipan dari mereka:

Pelanggan:

1. Uly <uly@...>
Selamat ulang tahun e-Buku! Terima kasih atas publikasi bulanannya yang selalu memberikan referensi dan informasi tentang buku-buku yang berkualitas. Maju terus dalam melayani, e-Buku. Tuhan memberkati!
2. Nyesing Tyas <nyesingtyas@...>
Selamat ulang tahun. Apapun yang sudah e-buku kerjakan untuk memberkati orang lewat online ataupun yang lainnya sangat memberkati semua orang. dan pasti Tuhan tidak akan membiarkan atas semua harga yang sudah e-buku bayar Tuhan akan membalasnya. GBU n sukses selalu.

Mitra:

1. Penerbit Momentum: Selamat utk ultah ke-5 e-Buku.
2. Penerbit Metanoia: Selamat atas hari jadi e-Buku yang kelima! Semoga sukses dan makin aktif dan bertumbuh di dalam bidang pelayanannya.

Teman-teman FB Buku:

1. Japhet Krestian: Puji Tuhan. God Bless too!!!
2. Puji Arya Yanti: Met ultah ya. Tambah besar tambah menjadi berkat. GBU
3. Amy Grace: Met ultah e-Buku :DD Jbu..
4. Josephus Rianto: Met ultah e-Buku
5. Jonatan Sigit: Met ultah buat e-Buku, maju terus dan sukses....
6. Thatiktux Thiktak Thiktux: Met Ultah e-Buku
7. Shmily Tilestian: e-Buku, met ultah ya...tambah bersemangat dalam memberikan yang terbaik, semakin menjadi berkat :)
8. Hadi Pramono: Met ultah untuk e-Buku yang ke 5. Semakin bertumbuh dan memberkati banyak orang. Gb
9. Paul Zaitun: Tuhan memberkati e-Buku, makin bertambahnya "umur" maka e-Buku semakin hari semakin memuliakan nama Tuhan. Amin.

Pimpinan YLSA: Selamat untuk e-Buku yang telah berhasil hadir melayani jemaat Tuhan di Indonesia selama lima tahun berturut-turut. Biarlah berkat yang selama ini telah dibagikan dapat semakin berlipat ganda untuk kemuliaan nama Tuhan.

Redaksi:

Segenap redaksi e-Buku mengucapkan terima kasih atas ucapan, dukungan doa, daya, data, dan dana yang Bapak/Ibu/Saudara/i sampaikan. Kiranya e-Buku ke depannya bisa

semakin baik dan berguna bagi semua orang dan kerinduan e-Buku untuk mewujudkan masyarakat Kristen yang berbudaya baca dapat tercapai.

“ *Sementara itu, sampai aku datang bertekunlah dalam membaca Kitab-kitab Suci, dalam membangun dan dalam mengajar.* ” ([1 Timotius 4:13](#))–

< <http://alkitab.sabda.org/?1Timotius+4:13> >

e-Buku 064/November/2010

Pria dalam Alkitab

Dari Redaksi

Salam kasih,

Jika kita menengok kembali kisah penciptaan manusia dalam Alkitab, maka kita tahu Adam diciptakan terlebih dahulu sebelum Hawa. Meskipun demikian, tidak semua kaum pria dalam Alkitab hidup sesuai dengan kehendak Allah. Banyak juga yang gagal dalam hidupnya dan yang hidupnya berakhir menyedihkan. Ada beberapa tokoh pria yang sering muncul dalam Alkitab, namun ada juga yang hanya muncul beberapa kali saja.

Pada bulan ini e-Buku membahas tentang pria-pria dalam Alkitab. Empat resensi buku cetak serta sebuah resensi buku online telah disiapkan untuk menambah wawasan Pelanggan yang mungkin sedang mencari buku-buku yang mengupas tentang pria dalam Alkitab. Dalam edisi ini kami juga ingin membagikan berkat dari salah seorang pelanggan e-Buku yang bercerita tentang buku "Membangkitkan Roh Antusias". Jika Pelanggan rindu berbagi berkat juga, kirimkan tulisan Anda ke Redaksi. Pada bagian terakhir Anda juga dapat menyimak informasi situs yang bisa menepis kepenatan Pelanggan dalam melakukan rutinitas dan menawarkan cerita-cerita lucu. Semoga Pelanggan menikmati sajian e-Buku ini.

Pimpinan Redaksi e-Buku,

Sri Setyawati
< setya(at)in-christ.net >
<http://gubuk.sabda.org>
<http://fb.sabda.org/buku>

“ *Sebab sama seperti perempuan berasal dari laki-laki, demikian pula laki-laki dilahirkan oleh perempuan; dan segala sesuatu berasal dari Allah.* ”

—(1 Korintus 11:12)—
< <http://alkitab.sabda.org/?1Korintus+11:12> >

Resensi Buku Online: Men Of The Bible; Some Lesser-Known Characters

Penulis : George Milligan, J. G. Greenhough, Alfred Rowland, Walter F. Adeney, J. Morgan Gibbon, H. Elvet Lewis, D. Rowlands, dan W. J. Townsend
Penerbit : --
Ukuran buku : --
Tebal : --

Jika kita mencari tahu tokoh Alkitab dari apa yang tertulis di dalam Alkitab, kita mungkin tidak akan menemukan informasi lengkap. Alkitab tidak menuliskan tokoh-tokoh yang dibahas secara panjang lebar. Nah, karena alasan inilah kita perlu menggunakan tafsiran dan buku-buku lain untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap.

Buku ini menuliskan informasi-informasi yang penting seputar tokoh-tokoh Alkitab yang kurang terkenal dengan cukup lengkap. Buku yang ditulis oleh delapan penulis ini membahas dua puluh tokoh pria dalam Alkitab yang jarang dibahas di buku lain: Henokh, Eldad dan Medad, Barzilai, Adonia, Hiram, Yeroboam, Asa, Ahazia, Gehazi, Hazael, Manasye, Amazia, Yabes, Simeon, Pontius Pilatus, Barabas, Yusuf orang Arimatea, Filipus sang Penginjil, Ananias dan Safira, dan Demas. Para penulis menjelaskan masing-masing tokoh dengan sistematis dan jelas. buku ini. Sayangnya buku ini baru tersedia dalam bahasa Inggris dan tidak mencantumkan penerbitnya.

Bagi Anda yang ingin menggali informasi tokoh pria dalam Alkitab, bacalah buku ini. Buku ini bisa Anda baca di:

Nama situs : Project Gutenberg
Alamat URL : <http://www.gutenberg.org/cache/epub/13860/pg13860.txt>
Tanggal akses : 5 Oktober 2010

Peresensi: Sri Setyawati

Resensi Buku Cetak: Biodata Tokoh-Tokoh Alkitab Perjanjian Lama

Penyusun : Mary Hartanti
Penerbit : Markus Agung, Jakarta Barat
Ukuran buku : 24,5 x 16,2 cm
Tebal : 117 halaman

Bagi beberapa orang menghafalkan nama seseorang itu mudah, tapi bagi sebagian orang yang lain hal itu dapat dikatakan sulit. Masalah ini tidak selalu dikarenakan suatu penyakit, bisa jadi karena mereka tidak memberi perhatian kepada orang yang dimaksud. Ada salah satu cara yang bisa dilakukan untuk membantu kita menghafalkan nama, yaitu mengasosiasikannya dengan sebuah benda atau suatu kejadian.

Nama merupakan atribut yang sangat penting. Jika kita tidak mengetahui nama seseorang, kita akan kesulitan untuk membedakan orang yang satu dengan yang lain. di dalam Alkitab Perjanjian Lama sendiri ada banyak nama. Masing-masing mempunyai kisah dan peranan pada masanya. Jika kita harus menghafal semua nama itu, bukankah sulit sekali? Pasti. Karena alasan itulah Pdt. Mary Hartanti menyusun buku ini.

Buku "Biodata Tokoh-Tokoh Alkitab Perjanjian Lama" memuat nama-nama beserta arti nama, pekerjaan, dan fakta penting tentang tokoh-tokoh Alkitab dalam Perjanjian Lama. Dengan demikian, melalui buku ini kita tidak perlu susah-susah membuat asosiasi supaya bisa menghafalkan nama-nama mereka dengan mudah. Cukup dengan membaca dan memahami fakta penting dalam buku ini, Anda pasti bisa menghafalnya dengan mudah dan cepat. Sekalipun ada beberapa nama wanita, namun sebagian besar tokoh yang ditampilkan dalam buku ini adalah tokoh pria. Informasi yang disampaikan pun cukup lengkap dan jelas. Jumlah tokoh yang dibahas cukup banyak, yakni 278 tokoh.

Buku ini cocok digunakan oleh guru-guru sekolah minggu, mengingat pentingnya guru-guru tahu dan memahami tokoh-tokoh yang sering muncul dalam cerita sekolah minggu. Bagaimana jadinya jika suatu ketika ada seorang anak bertanya tentang tokoh yang bernama Bileam dan si guru tidak bisa memberi penjelasan tentang siapa dirinya, apa pekerjaannya, dan sebagainya. Kita semua berharap hal itu tidak terjadi, bukan? Oleh karena itu, cari dan bacalah buku ini segera.

Peresensi: Tatik Wahyuningsih

Resensi Buku Cetak 2: Biodata Tokoh-Tokoh Alkitab Perjanjian Baru

Penyusun : Mary Hartanti
Penerbit : Markus Agung, Jakarta Barat
Ukuran buku : 24,5 x 16,2 cm
Tebal : 152 buku

Terkadang kita dibuat bingung oleh nama-nama yang serupa dalam Alkitab, misalnya Yakobus. Ada tiga orang berbeda yang memiliki nama yang sama: Yakobus murid Yesus, Yakobus saudara Yesus, dan Yakobus anak Alfeus. Lalu bagaimana cara kita membedakan mereka? Buku ini dapat menjadi jawaban atas kebingungan Anda. Buku ini mengupas 113 tokoh yang ada di kitab Perjanjian Baru.

Buku ini diluncurkan selang beberapa tahun setelah buku "Biodata Tokoh-Tokoh Alkitab Perjanjian Lama" diterbitkan. Buku ini tidak hanya dilengkapi dengan nama-nama para tokoh saja, namun juga disertai arti nama mereka, riwayat hidupnya, pemikiran, pergumulan, dan perbuatan mereka. Selain itu, banyak pengetahuan baru yang akan kita dapat karena buku ini juga menyertakan keterangan pertama kali tokoh itu disebut, terakhir kalinya disebut, berapa kali disebut, fakta penting, dan seterusnya. Berbeda dengan buku "Biodata Tokoh-Tokoh Alkitab Perjanjian Lama", penyusun buku ini sudah menunjukkan tokoh-tokoh yang akan dibahas dalam daftar isinya.

Buku ini pasti akan sangat bermanfaat bagi pendeta, majelis, mahasiswa Sekolah Tinggi Teologia, siswa Sekolah Alkitab, atau siapa saja yang berminat atau ingin mempelajari watak tokoh-tokoh dalam kitab Perjanjian Baru.

Peresensi: Ami Grace

Resensi Buku Cetak 3: Buku Tjeritera Alkitabku -- Radja2 dan Nabi2

Penulis : --
Penerbit : J.P.I. Immanuel, Djakarta
Ukuran buku : 12,5 x 17,8 cm
Tebal : 32 halaman

Saat ini buku-buku cerita anak begitu banyak dan mudah ditemukan di toko-toko buku Kristen di seluruh Indonesia. Buku-buku cerita anak biasanya bergambar dan berwarna, dengan demikian mereka diharapkan bisa menarik perhatian anak-anak yang membacanya.

Isi buku cerita anak ini sangat menarik, karena tiap-tiap halaman disertai dengan gambar yang memperjelas isi cerita. Walaupun demikian, karena buku ini sudah lama dicetak, maka buku ini masih menggunakan ejaan lama. Selain menceritakan tentang raja-raja dan nabi-nabi, buku ini juga menampilkan ayat referensi yang berhubungan dengan isi cerita. Dengan adanya ayat referensi anak-anak sekolah minggu bisa mengetahui cerita tersebut berada di kitab mana saja. Selain itu, ada juga ayat hafalan yang bermanfaat untuk membiasakan anak belajar menghafal ayat sejak kecil.

Buku ini pun memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk merangsang anak dalam mengingat kembali cerita yang sudah dibacanya, selain itu ada halaman berisi titik-titik yang harus dihubungkan untuk menjadi sebuah gambar yang jelas dan bisa juga diwarnai. di bagian buku paling belakang disediakan pertanyaan untuk mengevaluasi tugas-tugas yang sudah diberikan sebelumnya.

Buku ini sangat cocok digunakan sebagai alat peraga atau panduan pengajaran sekolah minggu. Dengan menggunakan buku ini, Anda maupun para murid dapat mempelajari tokoh-tokoh pria dalam Alkitab dan meneladani kehidupan mereka dengan Tuhan Allah. Sekalipun buku ini sudah lama diterbitkan, namun isinya masih berguna untuk menambah pengetahuan anak sekolah minggu masa kini. Konsekuensinya, bagi Anda yang ingin memperoleh buku ini akan sangat sulit mendapatkannya. Akan menjadi lebih baik lagi jika buku ini direvisi menggunakan ejaan yang sesuai dengan perkembangan bahasa Indonesia sekarang ini.

Peresensi: Melina Martha A.

Resensi Buku Cetak 4: Pahlawan Iman

Penulis : Mark A. Tabb
Penerbit : Yayasan ANDI, Yogyakarta 2002
Ukuran buku : 14 x 21 cm
Tebal : 195 halaman

Allah sangat mengasihi orang-orang yang memegang perintah-Nya dan melakukannya hari lepas hari. Allah tidak memandang apakah dia pria atau wanita. Semuanya sama di hadapan-Nya. Semua bisa dipakai Tuhan untuk menggenapi rancangan dan kehendak-Nya. Akan tetapi, nama-nama yang ditulis dalam Alkitab memang didominasi oleh kaum pria. Walaupun demikian, hal ini tidak berarti Tuhan tidak memakai dan menghargai keberadaan wanita.

Melalui buku ini, Mark A. Tabb mencoba menceritakan kehidupan para tokoh iman secara lebih lengkap. Kisah-kisah ajaib dan menegangkan serta mengesankan dari para tokoh pria yang ada di dalam Alkitab bisa Anda baca dalam buku ini. dari 19 nama tokoh besar yang dipaparkan di dalam buku ini, dua di antaranya adalah nama wanita. Sisanya adalah nama tokoh-tokoh pria yang sangat terkenal dan layak diteladani. di awal bab masing-masing, penulis menunjukkan ayat Alkitab yang berhubungan dengan tokoh yang diangkat dan mengakhiri penjelasannya dengan doa. Penjelasan buku ini cukup panjang tapi sayangnya tidak semuanya disampaikan secara mendalam.

Secara umum buku ini sangat bermanfaat bagi Anda yang ingin mempelajari riwayat hidup tokoh Alkitab, pria-pria dalam Alkitab, dan para pahlawan iman yang pantas dicontoh. Buku ini sangat perlu dimiliki dan dibaca oleh pelayan-pelayan Tuhan dan jemaat awam. Apakah Anda masih ragu untuk membelinya?

Peresensi: Sri Setyawati

Anda juga bisa membaca resensi lain dari buku ini di:
Nama situs: GUBUK Online
Alamat URL: http://gubuk.sabda.org/pahlawan_iman

Kesaksian Buku: Membangkitkan Roh Antusias

Oleh: Tatik Wahyuningsih

Judul asli buku : Lonely People
Penulis : Warren W. Wiersbe
Penerjemah : Tessa A. W.
Penerbit : Penerbit ANDI, Yogyakarta 2003
Ukuran : 16,5 x 10 cm
Tebal : 106 halaman

Apakah Anda pernah merasa kesepian? Apakah Anda tetap merasa sepi sekalipun Anda berada di tengah keramaian? Anda tidak sendirian! Ada banyak orang yang merasakan hal yang sama. Persoalannya, mengapa rasa kesepian bisa timbul dalam hidup kita? Mungkin pertanyaan ini sempat terlintas juga dalam benak Anda. Anda ingin mengusir rasa kesepian dari hidup Anda dan ingin menolong orang lain yang merasa kesepian juga? Semoga kesaksian saya ini berguna bagi Anda.

Tidak bisa dimungkiri bahwa akhir-akhir ini orang yang merasa kesepian semakin banyak. Mereka tidak memiliki semangat hidup lagi, merasa penat dengan berbagai masalah yang tidak kunjung berakhir, merasa berjuang seorang diri, dan sebagainya. Tidak heran kasus bunuh diri pun semakin meningkat. Sebenarnya rasa kesepian bukanlah masalah baru; perasaan ini sudah ada sejak dulu. Bahkan ada juga beberapa tokoh dalam Alkitab yang merasakannya.

Kesepian tergolong masalah yang serius, jadi perlu diperhatikan dan diatasi. Apalagi masalah ini meninggalkan efek buruk pada tubuh kita. Sebuah survei menyatakan bahwa lebih dari 50% kasus pasien berpenyakit jantung bersumber dari kesepian dan depresi. Sebagian besar penelitian bahkan mengindikasikan adanya hubungan antara kesepian dan beberapa jenis kanker.

Apa Itu Kesepian?

Apa definisi kesepian secara umum? Beberapa orang memaknai kesepian saat dia merasa seorang diri sekalipun dia dikelilingi banyak orang yang ingin berteman dan mengobrol dengan dia. Kesepian berarti merasa terasing secara emosional di tengah-tengah keramaian, merasa tidak diinginkan dan tidak dibutuhkan. Orang yang merasa kesepian adalah orang yang membangun tembok dan bukan jembatan, serta melangkah mundur saat orang lain melangkah maju untuk menyapanya. Mereka dikendalikan oleh sikap suka mengasihani diri sendiri dan tertutup.

Kesepian itu berbeda dengan kesunyian. Kesepian menyerang emosional, sementara kesunyian adalah isolasi fisik yang mungkin berdampak baik bagi kita. Yesus, misalnya,

sering menyendiri di tengah-tengah pelayanan-Nya untuk berdoa. Ia mencari kesunyian; Ia tidak menginginkan kesepian.

Selain itu, kesepian tidak sama dengan sendirian. di dunia ini kita bisa bertemu dengan banyak orang. di rumah, di masyarakat, di gereja, di tempat kerja, kita hidup dengan banyak orang. Kita tidak sendirian. Merasa sendirian pun tidak sama menyakitkannya dibanding dengan merasa kesepian.

Ada juga perasaan merana. Ini beda lagi. Merana adalah keadaan sendirian ditambah pengalaman dukacita dan kesedihan.

Berdasarkan [Yesaya 55:1-2](#), Wiersbe mendefinisikan kesepian sebagai suatu keadaan jiwa yang kekurangan gizi akibat hidup dengan hal-hal yang kurang berarti.

Berdasarkan hasil penelitian para sosiolog, psikolog, dan ahli medis, kesepian disebabkan beberapa faktor: faktor sosial, psikologis, dan rohani.

Kesimpulannya, kesepian adalah suatu perasaan terasing dan terisolasi, tidak dibutuhkan, dan tidak penting.

Lantas apakah kesepian bisa diobati? Bisa. Apa obatnya? Anda bisa minta pertolongan kepada konselor Kristen yang berkompeten, atau langkah awalnya langsung datang kepada Yesus Kristus untuk meminta kesembuhan batin. Hanya Dia yang mampu membersihkan kita dari rasa bersalah akibat dosa dan memberikan masa depan yang penuh harapan. Hanya Dia juga yang mampu menjadikan kita ciptaan baru, yang memenuhi kekosongan yang ada di dalam hati kita dengan cinta kasih-Nya yang luar biasa manis.

Tokoh Alkitab yang Kesepian

Melalui buku ini saya mendapat banyak pelajaran dari para tokoh Alkitab yang pernah merasa kesepian. Mereka adalah Kain, Ayub, Musa, Elia, serta Maria dan Marta. Kesepian yang mereka alami juga disebabkan berbagai alasan yang tidak sama satu dengan yang lainnya. Namun satu-satunya jalan yang bisa membebaskan mereka adalah sama, yakni Yesus Kristus.

Nah, bagi Anda yang ingin menolong orang lain yang merasa kesepian ada beberapa tindakan yang bisa Anda lakukan. Dalam buku ini Wiersbe memberikan tip-tipnya, antara lain:

1. banyaklah mendengarkan;
2. dengarkanlah dengan hati, bukan hanya dengan telinga;
3. pakailah obat dari firman Tuhan;
4. berdoalah bersama-sama;

5. jangan terburu-buru untuk mengikat ujung yang terkoyak (bersabarlah mendengarkan mereka yang ingin bercerita kepada Anda, bagikan waktu berharga Anda dengan orang lain);
6. berjanjilah untuk tetap berhubungan;
7. jagalah rahasia mereka;

Buku ini adalah buku terjemahan yang ditulis oleh Warren W. Wiersbe. Judul aslinya adalah "Lonely People." Diterbitkan oleh Penerbit ANDI, Yogyakarta. Bab-bab dalam buku ini sebenarnya adalah kumpulan transkrip dari acara radio yang telah disunting dan dikembangkan. Kumpulan transkrip tersebut kemudian dikirim oleh Wiersbe ke International Network "Back to the Bible". Melalui buku ini Wiersbe mengajak kita untuk memahami apa makna kesepian.

Buku ini berhasil membuka mata saya dan membangkitkan antusias saya dalam menjalani kehidupan. Saya sangat merasa terberkati setelah membaca buku ini.

Dari Halaman Redaksi: Ralat Edisi Ulang Tahun E-Buku yang Ke-5

Kami meralat isi edisi ulang tahun e-Buku yang ke-5:

1. Desember 2010 seharusnya Desember 2009 (rincian tema e-Buku tahun kelima)
2. Nomor 2, 3, dan 4 seharusnya 3, 4, dan 5 (pokok doa)

Kami mohon maaf atas kesalahan tersebut. == Edisi Bulan: Desember

- Desember: Teknologi Informatika dan Kekristenan

Menyajikan beberapa resensi buku cetak bertemakan teknologi informatika dan kekristenan.

Pelanggan terkasih, mari berpartisipasi dalam pelayanan ini. Caranya mudah! Kirimkan resensi buku dan informasi buku baru dengan tema di atas, serta artikel, tips seputar buku, maupun kesaksian buku kepada Redaksi e-Buku. Jika Pelanggan ingin mengirimkan resensi dengan tema bebas juga boleh. Tulisan Pembaca pasti akan memberkati pelanggan yang lain. Segera kirimkan tulisan Anda ke:

- < buku(at)sabda.org >

Kami sangat mengharapkan keikutsertaan Pembaca terkasih dalam pelayanan ini. Terima kasih atas perhatian Pembaca, Tuhan Yesus memberkati.

PENERBIT EDISI INI

Markus Agung
 Alamat: Jl. Teknologi Blok I/22, Meruya Utara, Jakarta Barat 11620
 J.P.I. Immanuel
 P.O. Box 2661
 Jakarta

YAYASAN ANDI
 Alamat: Jl. Beo 38-40, Yogyakarta 55281
 Telp.: (0274) 55281
 E-mail: pemasaran@andipublisher.com
 Alamat URL: <http://www.andipublisher.com> == {{{Edisi_isi}}}

Stop Press: Dapatkan Kumpulan Bahan Natal di Situs Natal Indonesia

Bulan November telah tiba. Kami yakin Anda yang aktif di pelayanan pasti sudah mulai berpikir untuk mempersiapkan Natal, bukan? Nah, dengan gembira kami menginformasikan bahwa Yayasan Lembaga SABDA telah menyediakan situs Natal Indonesia bagi setiap pelayan Tuhan agar bisa saling berbagi bahan-bahan Natal.

Ada banyak bahan yang bisa didapatkan, seperti misalnya: Renungan Natal, Artikel Natal, Cerita/Kesaksian Natal, Drama Natal, Puisi Natal, Tips Natal, Bahan Mengajar Natal, Blog Natal, Resensi Buku Natal, Review Situs Natal, e-Cards Natal, Gambar/Desain Natal, Lagu Natal, dan bahkan sarana diskusi tentang topik Natal.

Yang istimewa adalah situs ini dirancang sebagai situs yang interaktif, sehingga pengunjung dapat berpartisipasi aktif dengan menulis blog, memberikan komentar, dan mengucapkan selamat Natal kepada rekan pengunjung lain. Jadi, tunggu apa lagi? Segera kunjungi situs Natal berbahasa Indonesia terbesar ini. Mari berbagi berkat pada perayaan hari kedatangan Kristus ke dunia 2000 tahun yang lalu ini dengan menjadi berkat bagi kemuliaan nama-Nya.

- <http://natal.sabda.org/>

“ JANGAN TAKUT UNTUK BELAJAR SESUATU. ILMU PENGETAHUAN ADALAH HARTA KARUN YANG SELALU DAPAT KITA BAWA KE MANA PUN TANPA MEMBEBANI ”

Referensi

Anda juga bisa membaca resensi seputar tokoh pria dalam Alkitab di alamat berikut.
 Yusuf

- <http://gubuk.sabda.org/yusuf>

e-Buku 065/Desember/2010

Teknologi Informatika dan Kekristenan

Dari Redaksi

Salam kasih,

Tidak diragukan lagi bahwa teknologi telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dalam jangka waktu yang bisa dihitung dengan jari, bukan hanya jenis teknologi yang bertambah banyak namun juga kualitas peralatan teknologi pun semakin meningkat. Mulai dari telepon genggam, pemutar DVD, televisi, internet, dan seterusnya. Bagaimana gereja menyikapi kemajuan ini? Apakah menerimanya sambil lalu atau terpicu untuk memanfaatkannya bagi kemuliaan Nama Tuhan?

Apakah hubungannya antara teknologi informatika (TI) dan kekristenan? Bagaimana kita dapat menggunakan teknologi untuk perkembangan kekristenan? Dapatkan informasi lebih lanjut tentang masalah ini dan pastikan ide-ide baru untuk mengembangkan pelayanan bermunculan dengan membaca beberapa buku yang dirensensi di edisi ini. Jangan lewatkan juga

Resensi Buku Online: Gereja Mencari Jawab _ Kapita Seleкта Sejarah Gereja

Penulis : Dr. Christian de Jonge
Penerbit : BPK Gunung Mulia, Jakarta 1993
Ukuran buku : 21 x 18 cm
Tebal : 127 halaman

Sejarah gereja dan latar belakang yang memberi jawaban kontekstual atas iman Kristen sangat penting untuk kita pahami. Dengan memiliki pengetahuan yang berhubungan dengan keyakinan Kristen, kita seyogianya sanggup memberi pertanggungjawaban atas apa yang kita percayai.

Buku ini awalnya disusun untuk membantu mahasiswa teologi Stratum-1 dalam hal menambah pengetahuan yang tidak diberikan dalam kelas. Namun demikian, orang awam yang ingin mempelajari sejarah-sejarah gereja dan lahirnya berbagai macam denominasi pun pastinya akan sangat terbantu.

Isi buku dijelaskan ke dalam delapan bab yang secara garis besar menjelaskan tentang sejarah gereja yang dianggap rumit dan sulit dipelajari para mahasiswa teologi, yang meliputi: Konsili-konsili Oikumenis, Gereja dan Negara pada abad Pertengahan, Perbandingan Reformasi Luther dan Calvin, Pietisme. Selain itu buku ini juga menyediakan bab khusus yang membahas latar belakang beberapa gereja di Indonesia, gereja dan kebudayaan sepanjang masa, pengakuan-pengakuan iman, dan kontekstualisasi kekristenan. Dengan membaca buku ini Anda dapat mempelajari seluk-beluk gereja dan seolah Anda mengikuti kuliah online. Setiap bab selalu diawali dengan pengantar, karena itu Anda bisa memahami latar belakang perlunya pokok bahasan tersebut disajikan. Berbeda dengan buku-buku pada umumnya, kepustakaan dalam buku ini ditampilkan di awal bab -- bukan di belakang. Sayangnya, ada beberapa halaman yang tidak ditampilkan secara online mengingat buku ini masih berhak cipta. Namun demikian, pelajaran-pelajaran inti buku ini tetap masih bisa diikuti.

Buku ini bisa Anda baca di:

Nama situs: Google Buku

Alamat URL: <http://books.google.co.id/books?id=g2WIPtyFsqYC>

Tanggal akses: 2 November 2010

Peresensi: Sri Setyawati

Resensi Buku Cetak: Teologi dan Komunikasi

Penulis : Robby I. Chandra
Penerbit : Duta Wacana University Press, Yogyakarta 1996
Ukuran buku : 14,5 x 21 cm
Tebal : 216 halaman

Apakah komunikasi itu? Dapatkah komunikasi dikaji secara teologis dari berbagai aspek? Adakah buku yang mengawinkan teologi dan komunikasi sekaligus?

Buku yang gambar sampulnya bola dunia dan satelit pemancar ini akan menjawab keingintahuan Anda tentang komunikasi. Tidak hanya menyajikan teori komunikasi secara umum, tetapi lebih daripada itu, buku ini menyajikan kajian teologis tentang komunikasi dengan bahasa yang mudah dimengerti. Meskipun hanya tersusun atas 6 bab, inti materi buku ini cukup dalam. Robby, melalui buku ini, hendak mengajak Pembaca untuk memiliki pengetahuan yang dalam dan terarah kepada Kristus yang adalah Pusat Komunikasi rekonsiliatoris. Selain itu, buku ini juga menjelaskan tentang pemanfaatan media berbasis teknologi modern untuk kepentingan teologi, terutama dalam memberikan spektrum pilihan-pilihan dengan gaya hidup dan informasi.

Selain memunyai kelebihan dalam hal kelengkapan isi, buku ini juga memunyai sejarah penulisan permasalahan yang unik. Tulisan dalam buku ini adalah realisasi dari problem menahun mengenai "komunikasi dan teologi". Beberapa nama tokoh yang cukup ahli di bidang ini turut menyumbangkan gagasan yang mempertajam tulisan sehingga lebih sistematis dan komprehensif. "Teologi dan Komunikasi" adalah buku yang cocok untuk Anda, khususnya pemerhati komunikasi dan teologi. Melalui buku ini Anda dapat memperoleh pengetahuan komunikasi dari sudut pandang yang berbeda, yaitu secara teologi. Selamat membaca!

Peresensi: Santi Titik L.

Resensi Buku Cetak 2: Daftar Situs Kristiani Terpopuler

Penulis : Samuel Cahyadi
Penerbit : Penerbit ANDI, Yogyakarta 2007
Ukuran buku : 14 x 21 cm
Tebal : 169 halaman

Ketika kita sedang berselancar di internet, informasi apa pun yang kita cari kemungkinan besar bisa ditemukan. Pencariannya pun sangat mudah dan cepat. Bahkan penyajiannya bukan hanya dalam bahasa Indonesia, namun dalam berbagai bahasa di dunia. Meskipun begitu, apakah ada buku yang memuat tentang aktivitas kekristenan dalam internet? Atau setidaknya yang bisa menjadi sumber informasi ala "Google" dalam versi cetak?

Buku berjudul "Daftar Situs Kristen" ini ditulis untuk menjawab kebutuhan banyak orang tentang teknologi internet dan bagaimana orang Kristen dapat memanfaatkannya untuk hal-hal yang berguna dan berkenan bagi Tuhan Allah. Dikemas dengan sederhana agar setiap pembaca bisa memahami informasi yang disampaikan dengan mudah sekalipun pembaca mungkin tidak memiliki dasar pendidikan yang berhubungan dengan komputer dan internet.

Di awal bab, penulis mengemukakan tentang seluk-beluk internet. Selanjutnya, ia memperkenalkan situs-situs Kristen dengan berbagai muatan. Situs yang dibahas dalam buku ini meliputi situs literatur, sekolah Kristen, musik, hingga situs pelayanan Kristen internasional. Bahkan di dalam buku ini, penulis menyediakan satu bab khusus untuk menyoroti situs-situs SABDA seperti situs PEPAK (Pusat Elektronik Pelayanan Anak Kristen), PESTA (Pendidikan Elektronik Studi Teologia Awam), dan seterusnya. Oleh karena itu, dengan membaca buku ini Anda bisa mengenal situs-situs SABDA dengan mudah tanpa harus terkoneksi dengan internet. Menarik, bukan?

Yang pasti, dari buku ini Anda dapat menemukan hal-hal sederhana seputar internet, tip-tip bagaimana menjelajahi dunia maya secara maksimal, sekaligus mendapatkan informasi alamat situs Kristen dengan cepat dan mudah. Bahasa yang digunakan juga jelas, praktis, dan sederhana. Selamat membaca dan bereksplorasi!

Peresensi: Sri Setyawati

Resensi Buku Cetak 3: The Pastor And The Personal Computer

Penulis : William R. Johnson
Penerbit : Abingdon Press, Nashville 1985
Ukuran buku : 13,5 x 21,5 cm
Tebal : 224 halaman

Buku ini memang ditulis 25 tahun yang lalu ketika komputer masih belum umum digunakan, terlebih lagi oleh hamba-hamba Tuhan. Namun William Johnson, sebagai salah satu hamba Tuhan pengguna awal komputer, melalui bukunya ini telah berusaha membagikan pengalamannya tentang kelebihan komputer dan bagaimana teknologi dapat digunakan untuk melayani Tuhan dan jemaat-Nya. yang cukup mencengangkan, beberapa dari pemikirannya masih relevan hingga saat ini dan dapat digunakan untuk pelayanan maupun gereja kita!

Buku ini dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu perihal komputer, pemakaian komputer dalam pelayanan pastoral, dan diakhiri dengan dampak-dampak negatif yang perlu diperhatikan dari pemakaian komputer di gereja. dari ketiga bagian tersebut, buku ini masih dibagi lagi menjadi 13 bab. Secara khusus bab 11 menunjukkan manfaat adanya komputer bagi hamba Tuhan. Dengan bantuan komputer, seorang pendeta dapat mencari berbagai buku tafsiran, kamus, dan konkordansi dengan cepat dan efisien. Bila dibutuhkan, pendeta dapat mencetak hasil pencariannya di kertas atau menambahkan catatan pribadinya untuk hasil pencarian tersebut. Dengan bantuan komputer, apalagi sekarang sudah ada internet, seorang pendeta juga bisa mencari ilustrasi yang berkaitan dengan tema khotbahnya dengan mudah. Sementara itu pada bab terakhir, penulis memberikan kesimpulan tentang kelebihan dan kekurangan teknologi bagi pelayanan Kristen.

Meski buku cetak tidak bisa mengimbangi cepatnya laju perkembangan teknologi, namun masih ada hikmat yang dapat kita ambil dari buku ini.

Peresensi: Kusuma Negara

Resensi Buku Cetak 4: Penginjilan Elektronik: Mewartakan Injil di Dunia Maya

Judul asli : E-vangelism: Sharing the Gospel in Cyberspace
Penulis : Andrew Careaga
Penerbit : Vital Issues Press, Louisiana 1999
Ukuran buku : 13,5 x 21,5 cm
Tebal : 161 halaman

Keberadaan internet tak ayal telah membentuk kembali cara kerja, interaksi, belajar, dan komunikasi kita. Hal ini juga mendorong gereja untuk menyiasati bagaimana mengomunikasikan iman ribuan tahun yang lalu dengan budaya dunia maya yang mencetak sejarah dengan kecepatannya yang luar biasa.

Melihat perkembangan teknologi, Andrew Careaga menerimanya sebagai sebuah kesempatan -- luasnya ladang penginjilan di dunia maya yang siap untuk dituai. Melalui buku "E-vangelism: Sharing the Gospel in Cyberspace", dia mengajak pembaca Kristen untuk menjadi penjala manusia atau penginjil elektronik. Buku ini cocok menjadi pegangan bagi pengguna internet yang rindu mengabarkan Kabar Baik tentang Yesus lewat komputer/internet.

Dalam buku ini penulis membahas dunia internet, bagaimana menggunakan internet, serta peluang-peluang pengabaran Injil lewat aplikasi yang disediakan oleh situs jejaring. Ditambah lagi cara-cara pendekatan yang mengasyikan untuk menjangkau sahabat-sahabat kita di dunia maya. Jika Anda belum terlalu akrab dengan dunia internet, jangan khawatir. Secara keseluruhan, buku berbahasa Inggris ini tidak menggunakan kosakata teknologi yang sukar dimengerti orang awam. Penulis justru menggunakan kata-kata yang atraktif plus mudah dimengerti. Buku ini juga dilengkapi dengan glosari yang memuat daftar istilah-istilah internet serta artinya.

Buku ini bisa dibilang buku tua, sebagian besar membahas perkembangan internet sampai tahun 1999, tapi visi yang terkandung dalam buku ini bisa diterapkan hingga kini. Menariknya, selain menyediakan berbagai informasi tentang dunia internet, penulis juga menyertakan berbagai contoh tentang bagaimana pelayanan E-vangelism ini bisa mengubah kehidupan seseorang. Mari manfaatkan teknologi bagi Allah.

Peresensi: Truly Almendo P.

Artikel: Tahukah Anda Siapa yang Pertama Kali Mengirim Kartu Natal?

Sebuah fenomena baru-baru ini mengatakan bahwa tradisi berkirim kartu Natal berasal dari London, dan dimulai tahun 1843.

Awalnya, orang-orang bertukar kartu ucapan Natal yang ditulis dengan tangan. Pertama-tama kartu tersebut diberikan langsung ke orangnya, baru kemudian pada perkembangannya kartu tersebut dikirim melalui pos. Menjelang tahun 1822, industri rumah tangga yang membuat kartu Natal dilarang oleh sistem pengeposan di Amerika Serikat. Pada tahun itu, kepala urusan pengeposan di Washington, D.C. menyampaikan perlunya mempekerjakan 16 tukang pos tambahan. Karena kuatir masalah ini nantinya akan semakin melelahkan, dia meminta kongres untuk membatasi pengiriman kartu lewat pos, dan berkata, "Saya tidak tahu apakah yang akan terjadi jika terus-menerus seperti ini."

Alih-alih berhenti, dengan adanya kartu-kartu Natal yang berpenampilan menarik di pasaran membuat pengiriman kartu justru kian membanjir. Kartu Natal pertama yang didesain untuk dijual adalah karya seniman London, John Calcott Horsley.

Sebagai ilustrator yang dihormati saat itu, Horsley ditugasi oleh Sir Henry Cole, pengusaha kaya-raya Inggris yang menginginkan kartu yang bisa dia kirimkan untuk teman-teman dan rekan bisnisnya untuk mengucapkan "Selamat Hari Natal" kepada mereka.

Sir Henry Cole adalah inovator ulung tahun 1800-an. Dia memodernisasikan sistem pengeposan Inggris, mengelola gedung Albert Hall, menyusun pameran besar-besaran tahun 1851 dan mengawasi inagurasi museum Victoria dan Albert. Lebih dari itu, Cole berusaha keras untuk "memperkaya hidup". Untuk itu pada masa senggang dia membangun toko seni di Jalan Bond yang secara khusus menjual benda-benda hiasan rumah. Pada musim panas tahun 1843, dia menugaskan Horsley untuk menggambar kartu yang mengesankan untuk Natal tahun itu.

Horsley membuat tiga panel sejajar yang bergambar. Masing-masing kedua sisi panel itu menceritakan perbuatan baik: memberi pakaian bagi orang-orang yang telanjang dan memberi makan orang-orang yang lapar. Pada bagian tengahnya memperlihatkan sebuah pesta orang-orang dewasa dan anak-anak dengan sajian makanan dan minuman yang berlimpah ruah.

Tulisan pada kartu Natal pertama berbunyi: "Selamat Hari Natal dan Tahun Baru." Kata "Selamat" (Inggris: "Merry") secara rohani kemudian diartikan "diberkatilah", seperti dalam frasa "merry old England" (diberkatilah Inggris). dari ribuan kartu cetakan asli untuk Henry Cole, dua belas di antaranya masih disimpan sebagai koleksi pribadi hingga kini.

Kartu semacam itu kemudian semakin menyebar ke Inggris, lalu ke Jerman. Namun bagi orang-orang Amerika perlu 30 tahun untuk memakai ide itu. Tahun 1875, pencetak logam -- Louis Prang, orang Jerman-Amerika, mulai menerbitkan kartu dan meraih gelar "Bapak Kartu Natal Amerika."

Kartu buatan Prang yang berkualitas tinggi harganya sangat mahal. Awalnya dalam kartu itu tidak ada gambar-gambar Maria dan bayi Yesus, pohon Natal yang dihiasi, maupun Sinterklas. Mereka menghiasi kartu dengan rangkaian bunga mawar, aster, gardenia, geranium, dan kuncup apel yang berwarna-warni. Orang-orang Amerika menggunakan kartu Natal, tapi bukan kartu buatan Prang; dia berhenti dari usahanya tahun 1890. Kartu pos yang diimpor dari Jerman tetap menjadi tren hingga Perang Dunia I. Menjelang berakhirnya perang, industri kartu Natal di Amerika mulai lahir.

Kini di Amerika Serikat sendiri lebih dari 2 juta kartu Natal dikirim setiap tahunnya. Kartu Natal menjadi kartu yang paling laris terjual. (t/Setya) Diambil dan diterjemahkan dari:

Nama situs : The Great Idea Finder

Judul asli artikel : Did You Ever Wonder Who Sent the First Christmas Card?

Penulis : Phil Ament

Alamat URL : <http://www.idealfinder.com/features/everwonder/won-christcard.htm>

Tanggal akses : 29 September 2010

Renungan : Ingat!

“ *"Maka dikumpulkannya semua imam kepala dan ahli Taurat bangsa Yahudi, lalu dimintanya keterangan dari mereka, di mana Mesias akan dilahirkan. Mereka berkata kepadanya: 'Di Betlehem di tanah Yudea, karena demikianlah ada tertulis dalam kitab nabi'"* ”

—(Matius 2:4-5)—

Ada sebuah realitas ironis yang dikemukakan penulis Injil Matius dalam paparannya tentang masa kanak-kanak Yesus. Pihak yang paling dekat dengan Kitab Suci, tulisan sakral yang merekam wahyu ilahi tentang kelahiran sang Mesias, justru tidak menyambut dengan antusias berita Natal yang berkumandang di Yerusalem. Sebaliknya, mereka yang tidak memiliki Kitab Suci, para majus dari Timur, yang notabene adalah orang-orang kafir, justru tidak mau melewatkan kesempatan untuk meliput peristiwa yang cuma sekali di sepanjang sejarah tersebut!

Siapa lagi yang paling dekat dengan Kitab Suci pada zaman itu selain para imam kepala dan ahli Taurat bangsa Yahudi? Pekerjaan mereka tidak lain adalah menggeluti Kitab Suci siang malam dan mengajarkan isinya kepada umat Allah. Jadi, pastilah mereka betul-betul tahu apa yang tertulis di dalamnya. Tidak seperti kebanyakan orang Kristen, yang memunyai Kitab Suci tapi tidak mengetahui sebagian besar isinya, karena memang jarang membacanya!

Buktinya, ketika Raja Herodes memanggil mereka dan menanyakan tempat kelahiran Sang Mesias menurut Kitab Suci, mereka sanggup memberikan jawaban yang akurat: "Di Betlehem, di tanah Yudea, karena demikianlah ada tertulis dalam kitab nabi:" Lihat! Mereka betul-betul menguasai isi Kitab Suci! Termasuk bagian-bagian yang berbicara tentang kelahiran sang Mesias!

Karena itu, sungguh aneh jika para elit rohani ini tidak menyambut dengan antusias berita kelahiran sang Mesias yang dibawa para majus ke Yerusalem! Lebih aneh lagi jika mereka tidak melakukan upaya sedikit pun untuk meneliti kebenaran berita tersebut! Ada apa gerangan?

Kitab Suci tidak menjawabnya. Ia membuat dan membiarkan para pembacanya bertanya-tanya. Membuka kesempatan bagi seribu satu kemungkinan yang ada untuk muncul di benak mereka.

Mungkin raja para rohaniwan ini terlalu sombong untuk menerima kenyataan bahwa berita kelahiran sang Mesias ternyata disampaikan Allah melalui orang-orang kafir. Pikir mereka, "Bukankah kami yang selama ini memegang dan menekuni Kitab Suci serta mengajarkannya kepada umat Allah? Seharusnya lewat kamilah Allah berbicara tentang Natal, bukan lewat orang-orang yang tak bersunat itu. Ah, tidak mungkin berita yang mereka sampaikan itu benar-benar berasal dari Allah. Omong kosong! Kami tidak mau menanggapi!"

Atau, mungkin saja para elit rohani itu merasa posisi mereka sebagai pemimpin umat bakalan terancam dengan lahirnya sang Mesias. Mereka takut, jangan-jangan sebentar lagi keberadaan mereka tidak sepenting sekarang. Jangan-jangan, tidak lama lagi tempat mereka di hati umat akan diambil alih oleh sang Mesias. Jangan-jangan

Karena itu, betapa senangnya mereka waktu Herodes memanggil mereka dan menanyakan tempat kelahiran sang Mesias menurut Kitab Suci. Serta-merta mereka memberitahukannya. "Di Betlehem di tanah Yudea, karena demikianlah ada tertulis dalam kitab nabi." Sambil berharap, semoga saja Herodes yang kebakaran jenggot dengan berita itu segera merencanakan pembunuhan terhadap bayi Yesus. Kalau bayi itu mati di tangannya, bukankah ancaman terhadap kedudukan mereka tersingkir seketika dan tangan mereka tetap bersih? Pintar sekali!

Atau, mungkin saja ... ah, masih banyak kemungkinan lainnya. Bukankah dalamnya laut bisa diukur, tapi dalamnya hati siapa yang tahu? Kecuali sang Khalik!

Apa pun alasannya, yang pasti mereka inilah -- para imam kepala dan ahli Taurat -- yang pada kemudian hari muncul sebagai pihak yang memusuhi Mesias. Mereka berusaha mencari titik kelemahan-Nya, mencari-cari kesalahan-Nya, mengecam karya dan ucapan-Nya, menuduh-Nya yang bukan-bukan, berkomplot untuk menyingkirkan-Nya, memprovokasi massa untuk menentang-Nya, mendesak Pilatus sang penguasa untuk menyalibkan-Nya, mengolok-olok dan menghujat-Nya di bawah salib, dan pada akhirnya, setelah Kristus bangkit dari kematian, mengupahi para serdadu Pilatus untuk menyebarkan kabar bohong tentang pencurian mayat Yesus oleh para murid. Jelas sekali mereka tidak rela sang Mesias mengganggu-gugat posisi mereka sebagai pemimpin umat!

Kenyataan ini mengajarkan kepada kita bahwa yang namanya agama dan jabatan keagamaan tidak secara otomatis menjadikan pemiliknya pelaku firman dan kehendak Allah. Jika semangatnya egois, cuma mementingkan diri sendiri, atau hatinya sombong, menganggap dengan pengetahuan teologisnya ia bisa "mengurung" gerak Allah, pastilah agama dan jabatan keagamaan tidak akan membuatnya lebih dekat dengan Tuhan. Sebaliknya, semakin jauh, bahkan melawan Tuhan! di tangannya, agama dan jabatan keagamaan bisa menjadi alat untuk mempertahankan posisinya dan menyingkirkan setiap lawannya! Kalau perlu, membungkam mulut Tuhan!

Ini peringatan yang penting bagi semua pengajar Kitab Suci -- pendeta, penginjil, penatua, dsb.. Termasuk saya. Jangan lupa diri! Ingat! Kita cuma hamba Tuhan! Tugas seorang hamba adalah mempersiapkan jalan bagi Tuhannya, lalu, ketika Tuhan datang, menyingkir secepatnya dari jalan itu, supaya semua orang memandang kemuliaan Tuhannya!

Diambil dan disunting seperlunya dari:
Judul asli artikel: Eling!
Judul buku: Harta Karun Natal
Penulis: Erick Sudharma

Penerbit: Penerbit Mitra Pustaka dan Literatur Perkantas, Jawa Barat 2005
Halaman: 57 -- 62

Edisi Bulan: Januari: Kesaksian

Menyajikan resensi-resensi buku yang berisi kesaksian-kesaksian yang inspiratif dan menguatkan.

Pelanggan terkasih, Anda rindu memberkati orang lain? Mari berpartisipasi dalam pelayanan ini. Caranya mudah! Kirimkan resensi dengan tema di atas, informasi buku baru, artikel dan tips seputar buku, maupun kesaksian buku kepada Redaksi e-Buku. Jika Pelanggan ingin mengirimkan resensi dengan tema bebas juga boleh. Tulisan Pembaca pasti akan memberkati pelanggan yang lain. Segera kirimkan ke email kami di:

- < buku(at)sabda.org >

Kami sangat mengharapkan keikutsertaan Pembaca terkasih dalam pelayanan ini. Terima kasih atas perhatian Pembaca, Tuhan Yesus memberkati.

PENERBIT EDISI INI

PRES UNIVERSITAS DUTA WACANA
Alamat: Jl. Dr. Wahidin 5-19, Yogyakarta

YAYASAN ANDI
Alamat: Jl. Beo 38-40, Yogyakarta 55281
Telp.: (0274) 55281
E-mail: pemasaran(at)andipublisher.com
Alamat URL: <http://www.andipublisher.com>

PT. BPK GUNUNG MULIA
Alamat: Jl. Kwitang 22-23, Jakarta Pusat 10420
Telp.: (021) 3901208, Fax: (021) 3901633
E-mail: bpkgm(at)centrin.net.id
Alamat URL: <http://www.bpkgm.com>
Abingdon Press
P.O. Box 801
201 Eighth Avenue South
Nashville, TN 37202-0801 USA
Vital Issues Press
P.O. Box 53788
104 Row Two Ste A1
Lafayette LA 70508-4371 USA

Stop Press: Publikasi e-Humor

Milis publikasi ini diterbitkan oleh Yayasan Lembaga SABDA, setiap hari Selasa. Humor yang dikirim dijamin bersih dari humor-humor yang tidak sopan. Selain itu, ayat-ayat Alkitab juga disertakan, tentu saja yang berhubungan dengan humor yang disajikan. Setiap minggu pertama dan ketiga redaksi menyisipkan kuis, sedangkan minggu kedua dan keempat redaksi menyediakan trivia yang bersangkutan dengan humor. Jadi selain Anda bisa tertawa, Anda bisa sekaligus membaca dan memperkaya sudut pandang Anda tentang humor. Milis ini juga memunyai situs untuk mengelola arsip dan menyediakan fasilitas khusus untuk Anda yang ingin mengirim humor secara online. Untuk berlangganan dan bergabung, silakan mengirim surat elektronik (e-mail) kosong ke: ==> < subscribe-i-kan-humor(at)hub.xc.org

Anda juga dapat membaca humor-humor lain di:

- [Arsip Humor]: <http://www.sabda.org/publikasi/humor>
- [Situs i-Humor]: <http://humor.sabda.org>

“ *Kita Hidup Pada Masa Ketika Iman dan Ideologi Beragam dan Bertentangan, namun Injil tetap Universal dan Abadi* ”

Publikasi e-Buku 2010

Redaksi: Ami Grace Y., Ary, Christiana Ratri Yuliani, Endah, Puji, Raka.

© 2005–2011 – Isi dan bahan adalah tanggung jawab [Yayasan Lembaga SABDA](http://www.ylsa.org) (<http://www.ylsa.org>)

Terbit perdana : 1 November 2005
 Kontak Redaksi e-Buku : buku@sabda.org
 Arsip Publikasi e-Buku : <http://www.sabda.org/publikasi/e-buku>
 Berlangganan Gratis Publikasi e-Buku : berlangganan@sabda.org atau SMS: 08812-979-100

Sumber Bahan untuk Buku Kristen

- Situs Buku : <http://gubuk.sabda.org>
- E-Buku gratis : <http://e-buku.org> , <http://e-buku.net>
- Facebook e-Buku : <http://facebook.com/sabdabuku>
- Twitter e-Buku : <http://twitter.com/sabdabuku>

Yayasan Lembaga SABDA (YLSA) adalah yayasan Kristen nonprofit dan nonkomersial yang berfokus pada penyediaan Alkitab, alat-alat biblika, dan sumber-sumber bahan kekristenan yang bermutu. Semua pelayanan YLSA memanfaatkan serta menggunakan media komputer dan internet agar dapat digunakan oleh masyarakat Kristen Indonesia tanpa dibatasi oleh denominasi/aliran gereja tertentu (interdenominasi).

YLSA – Yayasan Lembaga SABDA:

- Situs YLSA : <http://www.ylsa.org>
- Situs SABDA : <http://www.sabda.org>
- Blog YLSA/SABDA : <http://blog.sabda.org>
- Katalog 40 Situs-situs YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/katalog>
- Daftar 23 Publikasi YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/publikasi>

Sumber Bahan [Alkitab](#) dari Yayasan Lembaga SABDA

- Alkitab (Web) SABDA : <http://alkitab.sabda.org>
- Download Software SABDA : <http://www.sabda.net>
- Alkitab (Mobile) SABDA : <http://alkitab.mobi>
- Download PDF & GoBible Alkitab : <http://alkitab.mobi/download>
- 15 Alkitab Audio dalam berbagai bahasa : <http://audio.sabda.org>
- Sejarah Alkitab Indonesia : <http://sejarah.sabda.org>
- Facebook Alkitab : <http://apps.facebook.com/alkitab>

Rekening YLSA:

Bank BCA Cabang Pasar Legi Solo

a.n. Dra. Yulia Oeniyati

No. Rekening: 0790266579

Download PDF bundel tahunan e-Buku, termasuk indeks e-Buku dan bundel publikasi YLSA yang lain di:

<http://download.sabda.org/publikasi/pdf>